

2008 annual report



annual report

2008

annual report  
**2008**

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk.**  
**Engineering & Construction Company**  
Jl. Sultan Hasanuddin No. 69, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12160  
Telp.: 62-21 7221003, 7267603, Fax.: 62-21 7396580  
PO BOX 4692 KBY, JKT 12046 INDONESIA  
e-mail: [dgik@dutagraha.com](mailto:dgik@dutagraha.com)  
Website: [www.dutagraha.com](http://www.dutagraha.com)

# contents daftar isi



financial highlights **4**



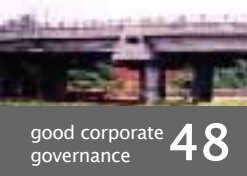
project highlights **6**



company profile **16**



management discussion and analysis **38**



good corporate governance **48**

1	integrity, discipline, action oriented	integritas, disiplin, berorientasi pada tindakan
3	vision, mission, & strategy	visi, misi, & strategi
4	financial highlights	ikhtisar keuangan
6	projects highlights	sekilas proyek
9	message from the president commissioner	sambutan komisaris utama
13	report from the president director	laporan direktur utama
16	company profile	profil perseroan
38	management discussion and analysis	analisa dan pembahasan manajemen
48	good corporate governance	tata kelola perseroan
61	consolidated financial statements	laporan keuangan konsolidasi

# integrity, discipline, action-oriented

Since Duta Graha's initial public offering in 2007, the Company has been consistently growing and expanding, despite of the challenges brought upon by a slowdown in global economy.

Sejak penawaran umum saham perdana (initial public offering/IPO) pada Desember 2007, Duta Graha ("Perseroan") konsisten untuk terus mengembangkan diri, meskipun menghadapi berbagai tantangan akibat krisis ekonomi global.

Since Duta Graha's initial public offering in 2007, the Company has been consistently growing and expanding, despite of the challenges brought upon by a slowdown in global economy. The Company's ability to sustain growth and an impressive financial performance in 2008 is a remarkable achievement, especially in view of the fact that a number of construction firms in Indonesia was not able to maintain healthy performance in 2008.

Over one year as a public company, Duta Graha was able to show the stakeholders how strong its foundation is. The Company's sound corporate strategy has enabled the Company to weather economic crises. Its experience, network and professionalism in implementing both private and government infrastructure projects, of varying scale and scope, give the Company its confidence in its performance in 2009.

With sustained growth as part of its culture, the Company is not just constructing bridges, roads and buildings. Duta Graha is doing its share in pushing economic progress by completing large scale projects that affect the Indonesian economy. Irrigations, dams, bridges, roads, mining, airports--these are just few of the infrastructures that the Company built in the last several years. These projects actively and directly support the government's program to boost the economy through the development of infrastructure.

Duta Graha's success is also due to strong corporate values - Integrity, Discipline and Action Oriented. These values serve as guidance for the whole company, from the people working on projects, the engineers, the managers up to the directors and the commissioners - as it continues its commitment towards sustainable growth.

# integritas, disiplin, berorientasi pada tindakan

Sejak penawaran umum saham perdana (initial public offering/IPO) pada Desember 2007, Duta Graha ("Perseroan") konsisten untuk terus mengembangkan diri, meskipun menghadapi berbagai tantangan akibat krisis ekonomi global. Kemampuan Perseroan untuk terus berkembang merupakan prestasi tersendiri karena tidak semua perusahaan konstruksi dapat mempertahankan kinerjanya pada tahun 2008. Apalagi status sebagai perusahaan terbuka yang disandang Perseroan baru berusia satu tahun lebih.

Perseroan mampu menunjukkan kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) bahwa kinerja fundamental Perseroan cukup kuat. Selain itu Perseroan juga memiliki sejumlah strategi korporasi yang efektif guna menyasati krisis ekonomi global saat ini. Tahun 2009, Perseroan optimistis kinerjanya meningkat karena didukung oleh pengalaman, jaringan, dan profesionalisme dalam mengembangkan proyek infrastruktur pemerintah maupun swasta.

Dengan menjadikan pertumbuhan berkelanjutan sebagai bagian dari budaya, Perseroan telah membangun berbagai proyek infrastruktur seperti jembatan, jalan, dan bangunan di Tanah Air. Selain itu, Perseroan juga berperan serta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menyelesaikan sejumlah proyek berskala besar seperti irigasi, bendungan, jembatan, jalan, infrastruktur pertambangan, dan bandara. Proyek-proyek tersebut merupakan sebagian dari proyek infrastruktur yang dibangun Perseroan dalam beberapa tahun terakhir. Saat ini, jenis proyek yang dikerjakan Perseroan adalah merupakan proyek yang dapat mendukung program pemerintah dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang diharapkan.

Keberhasilan Perseroan tidak hanya ditentukan oleh pengalaman, jaringan, dan kemampuannya dalam menangani proyek yang beragam. Tapi, Perseroan juga didukung oleh budaya korporasi (corporate values) yang memprioritaskan Integritas, Disiplin, dan Berorientasi pada Tindakan. Budaya korporasi tersebut berperan sebagai acuan bagi Perseroan, baik komisaris, direksi, dan seluruh karyawan Perseroan, untuk terus melanjutkan komitmennya dalam menjaga pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan.

Integrity  
Discipline  
Action-Oriented



## vision visi

Be a leading and diversified construction and engineering company In Indonesia.

Menjadi Perusahaan Konstruksi dan Engineering yang Terkemuka di Indonesia dan Memiliki Diversifikasi Usaha

## mission misi

Create value to stakeholders

Meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan

Strive for sustainable performance

Memaksimalkan kemampuan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan

Penetrate new markets while securing a leading position in Indonesia

Memasuki pangsa pasar baru seiring pencapaian posisi sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia

Achieve operational excellence along its value chain

Mewujudkan keunggulan operasional di value chain Perseroan

Achieve, maintain and attract the best talents in the construction and engineering business

Menciptakan daya tarik dan mempertahankan tenaga kerja terbaik di bisnis konstruksi dan engineering

Develop a learning organization that adapts well to change

Mengembangkan organisasi yang selalu mem-perbaiki diri dan beradaptasi dengan perubahan

## strategy strategi

### Diverse Products & Services

Provide a wide range of services besides building and infrastructure construction as the strategy to achieve targeted growth. The capabilities are built through organic growth, strategic collaboration and merger-and-acquisition initiatives.

### Diversifikasi Produk & Jasa

Menyediakan berbagai jenis jasa, disamping proyek konstruksi bangunan dan infrastruktur, sebagai strategi untuk mencapai pertumbuhan. Kemampuan dibangun melalui pertumbuhan organik, kolaborasi strategis dan inisiatif merger serta akuisisi.

### Asset-based Growth

Active investment portfolio strategy, especially in the infrastructure, resource and energy sectors to secure revenue/acquire projects.

### Pertumbuhan Berbasis Aset

Strategi pengelolaan portfolio investasi secara aktif pada sektor properti, sumber daya alam, pembangkit listrik dan infrastruktur.

### Market Expansion

Market expansion across industries and geographical area in line with diversification in products and services.

### Ekspansi Pasar

Ekspansi pasar di berbagai industri dan wilayah sejalan dengan diversifikasi produk dan jasa

# ikhtisar keuangan financial highlights

In Billion Rupiah Dalam Miliar Rupiah

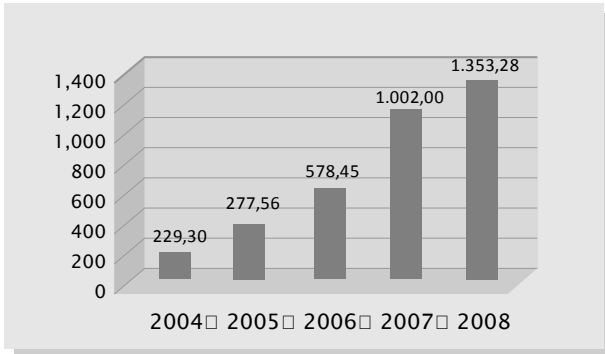
Statements of Income	2008	2007	2006	2005	2004	Laporan Laba - Rugi
Revenues	1.353,28	1.002,00	578,45	277,56	229,30	Penghasilan Usaha
Gross Profit	156,14	136,50	65,59	27,77	20,22	Laba Kotor
Income from Operations	119,06	118,21	52,58	15,85	10,38	Laba Usaha
Income before Provision for Income Tax	97,75	108,48	44,27	8,88	6,17	Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan
Net Income	60,84	76,28	31,02	4,89	4,04	Laba Bersih
Outstanding Shares	5,54	5,54	0,30	0,30	0,30	Jumlah Saham Beredar
Earning per Share (in full Rupiah amount) *	10,99	34,00	20,68	16,30	13,45	Laba Bersih Per Saham (Rupiah Penuh) *
Balance Sheets	2008	2007	2006	2005	2004	Neraca
Total Assets	1.378,18	1.210,84	442,99	363,96	276,27	Jumlah Aktiva
Total Liabilities	512,95	386,44	212,08	164,06	81,27	Jumlah Kewajiban
Total Stockholders' Equity	864,98	824,15	230,90	199,88	194,99	Jumlah Ekuitas
Net Working Capital	524,18	521,44	30,02	17,21	15,98	Modal Kerja Bersih
Total Investments	245,38	244,71	97,18	96,50	97,02	Jumlah Investasi

\* Based on Weighted Average Outstanding Shares  
Berdasarkan Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar

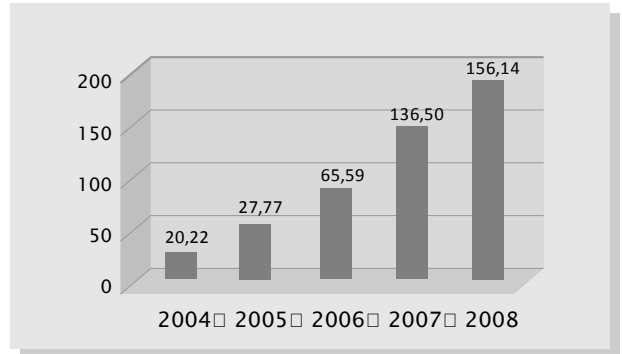
Percentage Prosentase

Financial Ratios (%)	2008	2007	2006	2005	2004	Rasio-rasio Keuangan (%)
Return on Assets	4,41	6,30	7,00	1,34	1,46	Laba Bersih Terhadap Aktiva
Return on Equity	7,03	9,26	13,43	2,45	2,07	Laba Bersih Terhadap Ekuitas
Debt to Equity	59,30	46,89	91,85	82,08	41,68	Kewajiban Terhadap Ekuitas
Debt to Assets	37,22	31,92	47,87	45,08	29,42	Kewajiban Terhadap Aktiva
Current Ratio	213,45	264,04	114,67	110,97	120,38	Rasio Lancar

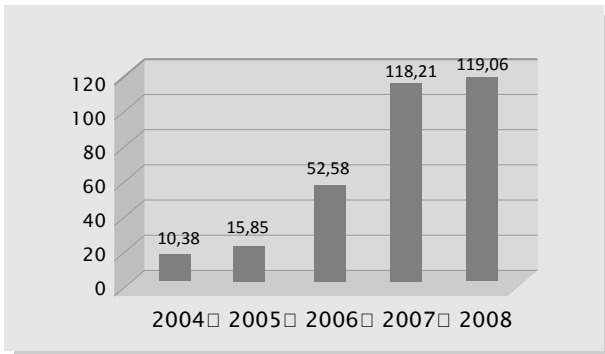
Revenues Penghasilan Usaha



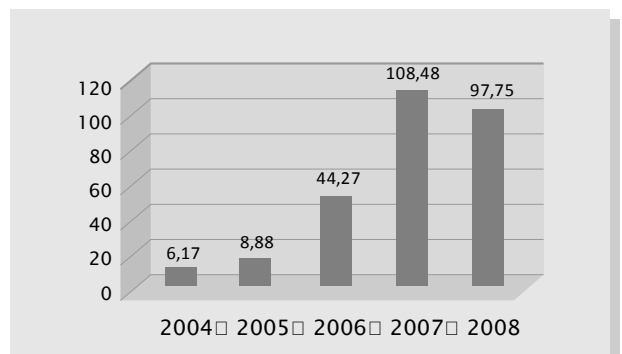
Gross Profit Laba Kotor



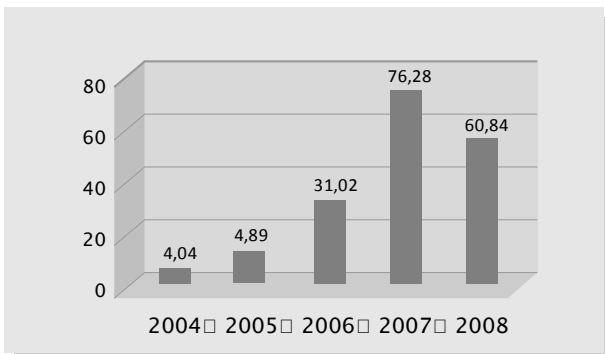
Income from Operations Laba Usaha



Income Before Provision For Income Taxes  
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan



Net Income Laba Bersih



”

**Engaged in active investment to attain business opportunities in construction projects.**

Aktif berinvestasi untuk mencari peluang mendapatkan pekerjaan konstruksi.

”

In billion Rupiah Dalam miliar Rupiah

# sekilas proyek project highlights



## Buildings

- 1 BP2IP University, Surabaya, East Java.
- 2 Labersa Hotel, Pekanbaru Riau
- 3 Sangatta Sport Center, East Kalimantan
- 4 Cyber 2 Office Building, Jakarta
- 5 Grand Indonesia Complex, Jakarta
- 6 Natuna Gerbang Utara Ku, Natuna Island, Riau





## Infrastructure

- 1 Karebbe Road Project, South Sulawesi
- 2 Batang Tiku, Irrigation Project, Padang, West Sumatera
- 3 Hasanuddin Airport, South Sulawesi
- 4 Sicincin Malalak Road Project, West Sumatera
- 5 Martabe Pioneer Road, Martabe Gold Mine, North Sumatera
- 6 Sei Akar-Bagan Jaya Road, Riau Province

" We believe our focus on our core competence provides a strong foundation for the years ahead."



" Kami percaya bahwa dengan fokus pada keunggulan yang dimiliki Perseroan akan meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi kemajuan Perseroan di masa mendatang."

Prof. DR. Subroto

sambutan komisaris utama

## message from the president commissioner

Dear Shareholders,

2008 has been a challenging year. However, despite the challenges of the world's economies, the Company was able to achieve significant growth as evident in our consistent financial performance, increased contribution of our business partners and new client awards. We were able to generate significant revenues, building on our strong performance in 2007.

The slowdown in global economy and tight credit markets and liquidity have created a level of uncertainty in our markets. However, our domestic economy continues to be resilient despite the ongoing onslaught on world economies. According to Bank of Indonesia, our economy grew by 6.1% in 2008 supplanted by consecutive growth in the first three quarters from 6.2% to 6.4% then slowing down to 5.2% in the fourth quarter. The growth in construction sector slowed down in the second semester of 2008 but still finished the year with a healthy 7.3% growth compared with 8.6% in 2007.

Despite the difficulties, we were able to persist and successfully establish a healthy financial position. Full year results in 2008 reflect a strong performance in our business driven by a 35.1% increase in revenue, while operating profits increased from IDR 118.2 billion in 2007 to IDR 119.1 billion in 2008.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2008 merupakan tahun yang penuh tantangan, namun Perseroan mampu mencatat pertumbuhan signifikan seperti yang terlihat dari kinerja keuangan yang konsisten, meningkatnya kontribusi pendapatan dan mitra-mitra usaha yang telah ada serta munculnya klien-klien baru. Perseroan berhasil mencatat penghasilan usaha yang signifikan, laba yang sehat serta diperolehnya kontrak-kontrak baru. Kinerja tersebut melanjutkan hasil yang kuat di tahun 2007.

Pertumbuhan ekonomi global yang melambat dan disertai kondisi likuiditas kredit yang ketat, menimbulkan ketidakpastian di pasar dalam negeri. Namun, ekonomi Indonesia relatif bertahan walaupun terjadi krisis yang dahsyat pada perekonomian dunia. Menurut data Bank Indonesia, ekonomi Indonesia tumbuh 6,1% tahun 2008, ditopang oleh pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dari kuartal pertama hingga kuartal ketiga, antara 6,2% hingga 6,4%, namun melambat pada kuartal keempat dengan tumbuh sebesar 5,2%. Pertumbuhan di sektor konstruksi mulai melambat pada semester kedua, namun secara keseluruhan masih mencatat pertumbuhan yang cukup baik yaitu sebesar 7,3% pada tahun 2008 dibandingkan 8,6% pada tahun 2007.

Walaupun adanya kesulitan-kesulitan di tahun 2008, Perseroan telah berhasil melewati tahun tersebut dengan kinerja yang baik. Kinerja keuangan tahun 2008 merupakan cerminan usaha Perseroan yang terus tumbuh, seperti yang terlihat dari meningkatnya penjualan sebesar 35,1%, serta naiknya laba operasi dari Rp. 118,2 miliar tahun 2007 menjadi Rp. 119,1 miliar tahun 2008.

The government commitment of an infrastructure spending amounting to IDR 63 trillion and an additional fiscal stimulus of IDR 12 trillion could enhance the growth of construction industry in 2009. Hence, we view 2009 with cautious optimism that our diversified business model will enable Duta Graha to deliver continuous solid results moving forward.

We believe our focus on our core competence provides a strong foundation for the years ahead.

We would like to express our gratitude to Mr. JB Koesnarno for his contributions in creating a very solid foundation for the Company during his term as president director of the Company.

With the continuous support of our valued clients, shareholders, directors and employees, we move forward with confidence that we can overcome whatever challenges are before us.

Dengan adanya komitmen pemerintah dalam anggaran untuk infrastruktur sebesar Rp. 63 triliun dan ditambah dengan stimulus fiskal sebesar Rp. 12 triliun maka akan mendorong pertumbuhan industri konstruksi tahun ini. Karena itu, kami melangkah ditahun 2009 dengan hati-hati dan dilandasi optimisme bahwa diversifikasi usaha pada struktur bisnis Perseroan dapat mendorong pencapaian kinerja yang solid dimasa mendatang.

Kami percaya bahwa dengan fokus pada keunggulan yang dimiliki Perseroan akan meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi kemajuan Perseroan di masa mendatang

Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak J.B. Koesnarno yang telah memberikan landasan usaha yang solid bagi Perseroan ketika masih memimpin Perseroan selaku direktur utama.

Akhir kata, dengan dukungan yang terus menerus dari klien-klien, pemegang saham, direksi dan karyawan Perseroan, kami yakin bahwa Duta Graha akan dapat menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan.

In behalf of the Board of Commissioners,  
Atas nama Dewan Komisaris,  
PT DUTA GRAHA INDAH, Tbk



Prof. DR. Subroto

President Commissioner | Komisaris Utama



left to right (standing)  
kiri ke kanan (berdiri)

**Ir. Latief Effendi Setiono**  
Commissioner Komisarís

**Soehandjono, S.H.**  
Independent Commissioner  
Komisarís Independen

**Prof. DR. Subroto**  
President Commissioner  
Komisarís Utama

left to right (sitting down)  
kiri ke kanan (duduk)

**Sandiaga Salahuddin Uno, MBA**  
Commissioner Komisarís

**Ir. Tjahjono Soerjodibroto**  
Commissioner Komisarís

" The company's solid business strategy coupled with the dedication and hardwork of our employees have created greater value for you, our shareholders."



" Strategi bisnis yang tepat ditambah dengan dedikasi dan kerja-keras karyawan telah menghasilkan nilai tambah yang lebih besar bagi Pemegang Saham."

Ir. Dudung Purwadi, MSCE.

laporan direktur utama

## report from the president director

It is with great pleasure that I report our outstanding 2008 results of operations.

2008 was a challenging period for worldwide economies including Indonesia and the construction industry. However, the company's solid business strategy coupled with the dedication and hardwork of our employees have created greater value for you, our shareholders.

In 2008, the Company's revenue has surged to IDR 1.35 trillion, an increase of 35.1% from 2007's IDR 1 trillion. Duta Graha was able to generate new awards, providing a solid foundation for future growth in revenue and earnings. Despite the increase of cost of doing business in 2008 due to higher cost of materials, we have achieved the highest ever operating profits at IDR 119.06 billion, an increase of 0.7% compared to 2007.

Our Operating profits, however was reduced by certain provisions in anticipation of the impact to our few customers of the increasing uncertainties and tightening of credit market. Consequently, we ended the year with a net income of IDR 60.84 billion compared with IDR 76.28 billion in 2007. While net income was down by 20% in 2008, we believe we have achieved a record performance considering the challenging economic conditions in the market today.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk melaporkan hasil kinerja operasi tahun 2008.

Tahun 2008 merupakan periode yang penuh dengan tantangan bagi perekonomian dunia termasuk Indonesia dan khususnya industri konstruksi. Namun demikian, strategi bisnis yang tepat ditambah dengan dedikasi dan kerja-keras karyawan telah menghasilkan nilai tambah yang lebih besar bagi Pemegang Saham.

Tahun 2008, pendapatan Perseroan meningkat menjadi Rp. 1,35 triliun, naik 35,1% dari Rp. 1 triliun tahun 2007. Duta Graha mampu mendapatkan kontrak-kontrak baru, sehingga dapat menjadi dasar bagi pertumbuhan di masa datang dalam hal pendapatan dan laba bersih. Walaupun biaya-biaya meningkat pada tahun 2008 sebagai akibat dari meningkatnya harga-harga bahan-bahan konstruksi, namun demikian Perseroan mencatat laba operasi tertinggi yang pernah dicapai Perseroan sebesar Rp.119,06 miliar, naik 0,7% dibandingkan tahun 2007.

Namun demikian, net income terpengkas oleh biaya pencadangan guna mengantisipasi dampak dari meningkatnya ketidakpastian dan ketatnya pasar kredit yang dialami sebagian klien-klien kami sebagai akibat dari krisis ekonomi global. Sebagai konsekuensinya, Perseroan mengakhiri tahun 2008 dengan mencatat laba bersih sebesar Rp. 60,84 miliar dibanding Rp. 76,28 miliar tahun 2007. Walau laba bersih tahun 2008 menurun 20% dibandingkan tahun 2007, kami percaya Perseroan telah mencatat kinerja terbaik mengingat kondisi ekonomi yang penuh tantangan di pasar dewasa ini.

We continue to focus on strengthening of our balance sheet. Our working capital balance has increased in 2008 to IDR 524.18 billion, an increase of IDR 2.74 billion. Our leverage ratios continue to be very healthy and comparable if not surpassing industry standards.

Combined with a cash and cash equivalents at the end of 2008 amounting to IDR 298.57 billion and adequate line of credit from various banks, we have the capabilities that will allow our company greater flexibility in funding our operations and future growth.

While we continue to view 2009 cautiously with all the external forces affecting our industry, we remain optimistic that our business model allows us the opportunity to achieve significant competitive advantages in the future. We also believe that our continuous focus on operational efficiencies will enhance our profitability.

Our industry and geographic diversity, solid financial strength, strong operating methodologies and reputation as responsible industry leader all point the way to future achievement that will likely surpass the gains of the past.

Kami akan terus fokus pada upaya memperkuat neraca keuangan. Modal kerja (working capital) Perseroan meningkat tahun 2008 menjadi Rp. 524,18 milliar, naik sebesar Rp. 2,74 milliar. Rasio utang terus berada pada kondisi yang sehat dan setara atau bahkan lebih baik dibanding standar industri.

Dengan kombinasi posisi kas dan setara kas pada akhir 2008 sebesar Rp 298,57 milliar dan fasilitas kredit yang cukup dari berbagai bank, kita memiliki kemampuan untuk lebih fleksibel dalam mendanai operasional dan pertumbuhan di masa datang.

Walau Perseroan melangkah tahun 2009 secara hati-hati dengan berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi industri, kami tetap yakin bahwa dengan model bisnis yang kami miliki akan memberi kami kesempatan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang signifikan di masa mendatang. Kami juga percaya dengan terus fokus pada efisiensi biaya operasional maka Perseroan akan dapat meningkatkan laba.

Industri konstruksi yang mendukung, diversifikasi usaha yang tepat secara geografis, kondisi keuangan dan metode operasi yang solid serta reputasi sebagai perusahaan konstruksi yang terkemuka akan memberikan keberhasilan di masa depan, dan melampaui apa yang telah dicapai di masa sebelumnya.

In behalf of the Board of Directors,  
Atas nama Direksi,  
PT DUTA GRAHA INDAH, Tbk



Ir. Dudung Purwadi, MSCE

President Director | Direktur Utama





Left to right (standing)  
Kiri ke kanan (berdiri)

**Ir. Ongky Abdulrahman**  
Director Direktur

**Ir. L.Teguh Khasanto T., MM.**  
Director Direktur

**Ir. Karman Hadi**  
Director Direktur

**Herijanto Widodo**  
Director Direktur

Left to right (sitting down)  
Kiri ke kanan (duduk)

**Ir. Sutiono Teguh**  
Director Direktur

**Ir. Dudung Purwadi**  
President Director Direktur Utama

**Ir. Johanes Adi Widodo**  
Director & COO Direktur & COO

## profil perseroan

# company profile



PT Duta Graha Indah Tbk (the Company) was established in 1982 as a construction company engaged in building construction services in Jakarta and several provinces.

In 1986, the Company has started to execute infrastructure projects and developed regional operations in Sumatera and Lampung area. By 1990 Duta Graha further expanded operations to Nusa Tenggara and Sulawesi areas, with infrastructure projects such as road construction, huge dams, irrigations, harbors, flood control, shore protection and river normalization projects.

The 1990s has been a banner year for the Company. We built some of the most prestigious projects in Indonesia such as Indonesia's highest building Amartapura Apartment (54 storeys) and the Indonesia Stock Exchange building in the Sudirman Central Business District.

PT Duta Graha Indah Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") didirikan pada tahun 1982 sebagai perusahaan kontraktor yang pada awalnya menawarkan jasa konstruksi, khususnya jasa konstruksi bangunan di Jakarta dan beberapa daerah lainnya.

Tahun 1986, Perseroan mulai melaksanakan proyek infrastruktur dan mengembangkan berbagai operasi regional di Sumatera dan Lampung. Tahun 1990, Perseroan terus mengembangkan berbagai operasi ke Nusa Tenggara dan Sulawesi. Pengembangan usaha itu meliputi berbagai proyek infrastruktur seperti konstruksi jalan, bendungan besar, irigasi, pelabuhan, pengendali banjir, pelindung pantai, dan proyek normalisasi sungai.

Era 1990-an merupakan dasawarsa terbaik bagi Perseroan. Perseroan mengerjakan sebagian besar proyek bergengsi di Indonesia, seperti Apartemen Amartapura yang merupakan bangunan tertinggi di Indonesia (setinggi 54 lantai) dan Gedung Bursa Efek Indonesia di Sudirman Central Business District (SCBD).

The 1997 economic crisis did not deter the Company from continuously operating and harnessing projects. The Company's competency and experience in executing infrastructure projects coupled with its strategy to focus on regional projects with secured financing and foreign sector funded such as the Asian Development Bank (ADB) and the World Bank, and extending regional operations helped in generating projects and enabled the Company to survive one of the worst economic crisis in Indonesian history.

With recovery on the way from the 1997 economic turmoil and with Duta Graha's solid experience and competence in regional infrastructure projects, the Company capitalized on the government's newly established regional autonomy policy wherein the Government gave priority to infrastructure development in the regional areas.

The Company's steps to develop its business since its establishment in 1986, now serve as their key competitive strength in view of the tough competition in the construction business. Duta Graha is now the most ready company capable of participating in various regional projects.

#### **Harnessing Opportunities and Beyond**

Today the Company has a wide network in Indonesia with 12 branches all over the country which are capable of servicing all regional projects. With 12 branches, the Company was able to execute its strategy of catering on the regional autonomy policy to capture regional infrastructure projects.

Krisis perekonomian tahun 1997 tidak menyurutkan Perseroan untuk terus berusaha dan menjalankan berbagai proyek. Kemampuan dan pengalaman Perseroan dalam melaksanakan proyek infrastruktur membuat Perseroan mampu bertahan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan kegiatan operasi di daerah-daerah dengan memasuki proyek-proyek infrastruktur dan fokus pada proyek-proyek yang terjamin pendanaannya, seperti proyek-proyek yang didanai Asian Development Bank (ADB) dan Bank Dunia (World Bank).

Seiring dengan dimulainya pemulihan dari krisis ekonomi tahun 1997 dan dengan bekal pengalaman serta kompetensi dalam menangani berbagai proyek infrastruktur, Perseroan mampu memanfaatkan kebijakan otonomi daerah yang diterapkan pemerintah, dimana pemerintah telah memberi prioritas terhadap pengembangan infrastruktur di kawasan regional.

Langkah Perseroan dalam mengembangkan usahanya sejak 1986 merupakan keunggulan Perseroan di tengah ketatnya kompetisi di bidang konstruksi. Perseroan menjadi perusahaan konstruksi swasta yang paling siap dan mampu berpartisipasi di berbagai proyek regional.

#### **Memanfaatkan Peluang dan Lainnya**

Perseroan kini memiliki jaringan yang luas dan telah memiliki 12 cabang yang mampu menjangkau seluruh propinsi di Indonesia. Dengan 12 kantor cabang, Perseroan mampu menjalankan strateginya dalam memanfaatkan kebijakan otonomi daerah guna mengerjakan berbagai proyek infrastruktur di daerah .

Today the Company has a wide network in Indonesia with 12 branches all over the country which are capable of servicing all regional projects.

Perseroan kini memiliki jaringan yang luas dan telah memiliki 12 cabang yang mampu menjangkau seluruh propinsi di Indonesia.



**Dharmawangsa Hotel & Apartment, Jakarta**

These branches are not merely representative offices, but instead have the capability and ability to handle projects regardless of size and sophistication, giving Duta Graha the competitive advantage to meet the challenges and demands of regional undertakings. Aside from 11 branches in Indonesia, Duta Graha also has a branch in overseas, which is Brunei Darussalam.

#### IPO

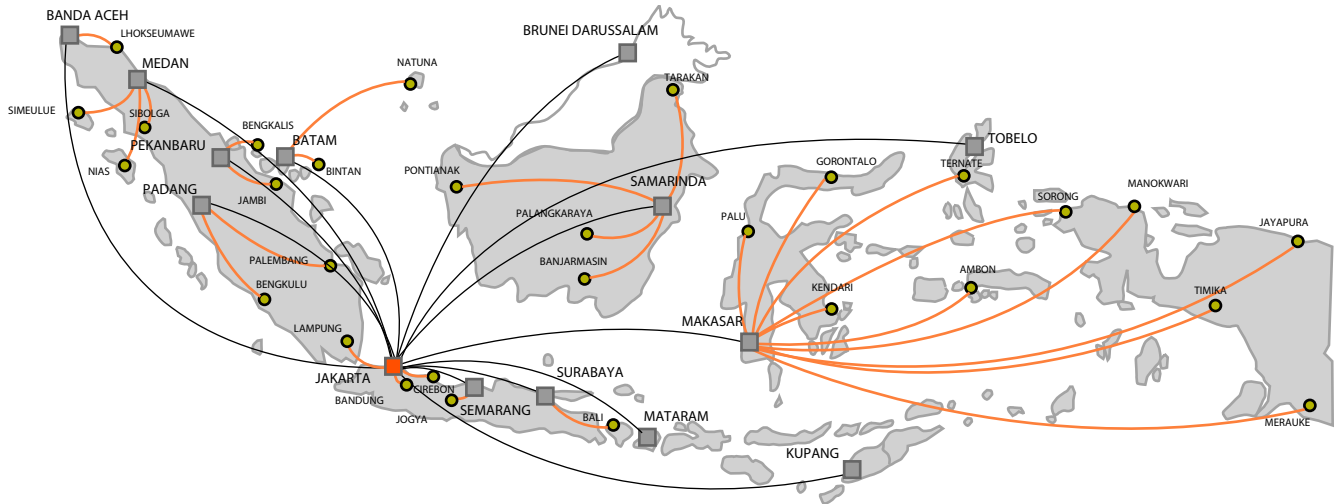
In December 19, 2007, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) and listed 1,662,345,000 shares, with an initial share price of IDR 225 per share in the Indonesia Stock Exchange.

Cabang-cabang yang dimiliki Perseroan bukan hanya sekedar kantor perwakilan, melainkan cabang yang memiliki kemampuan untuk menangani jalannya proyek dengan berbagai tingkat kesulitan. Hal itu merupakan keunggulan bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang dibutuhkan di daerah. Selain 11 cabang di Indonesia, Perseroan juga memiliki cabang di luar negeri yaitu di Brunei Darussalam.

#### IPO

Pada 19 Desember 2007, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (initial public offering/IPO) sebanyak 1.662.345.000 saham dengan harga saham perdana sebesar Rp. 225 per saham di Bursa Efek Indonesia.

# wilayah usaha operating coverage



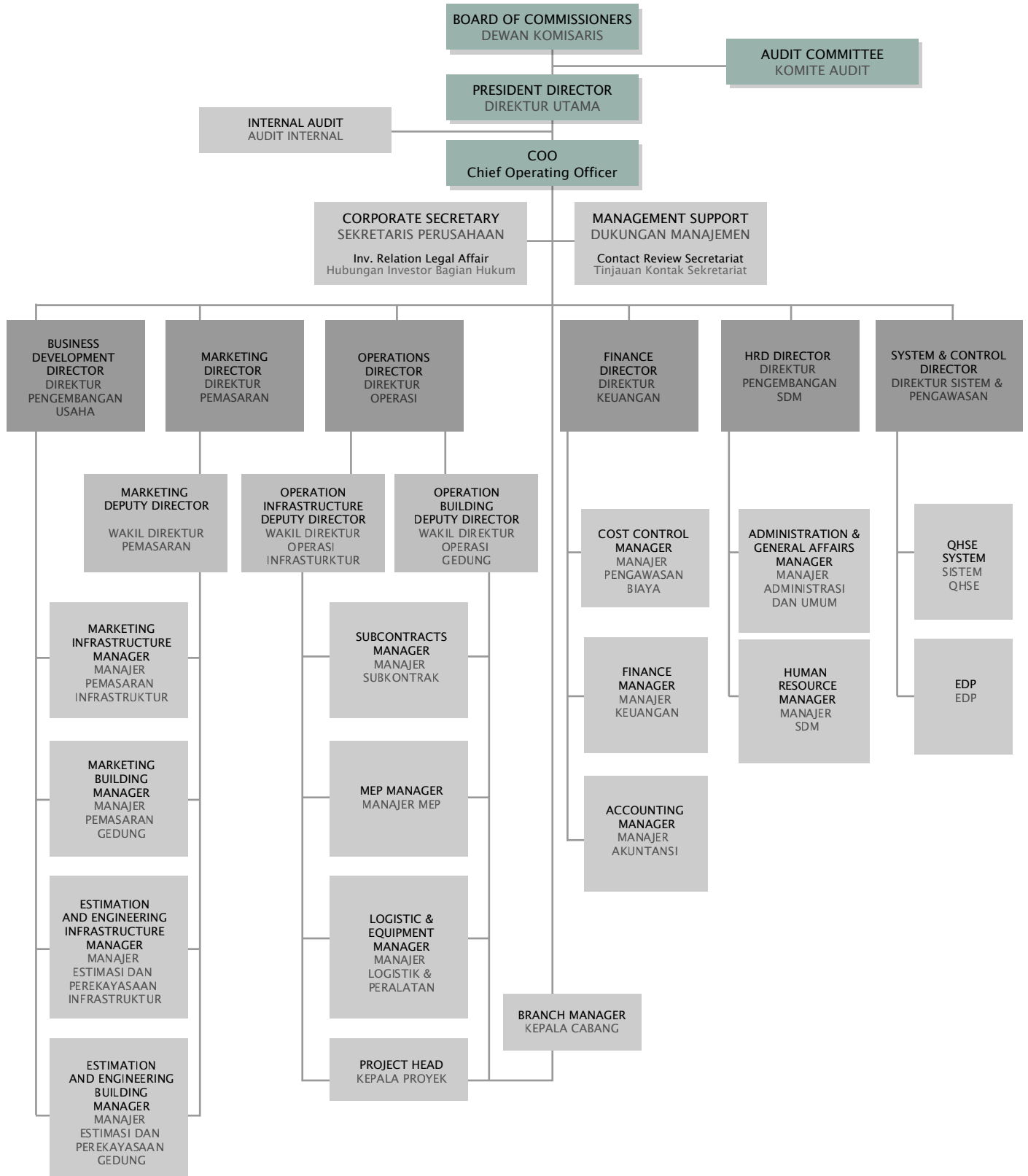
■ Head Office Kantor Pusat  
 Jl. Sultan Hasanuddin No. 69, Kel. Melawai,  
 Kec. Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan  
 Jakarta 12160  
 Phone: +62-21 722 1003, 726 7603  
 Fax: +62-21 739 6580  
 Email: dgjik@dutagraha.com

## Branch Offices Kantor Cabang

- Surabaya  
 Jl. Dharmahusada Utara IV No. 6  
 Surabaya  
 Phone/fax. : 031 - 5928211, 031 - 5946704,  
 031 - 5949748
- Semarang  
 Jl. Suyudono No. 135 Kel. Bulus Talan  
 Kec. Semarang Sel Jawa Tengah  
 Phone/fax. : 024 - 3560004
- Padang  
 Jl. Cimandiri No. 50, Padang Baru Timur  
 Kec. Padang Utara - Padang 25138  
 Phone/fax. : 0751 - 7058033
- Pekanbaru ( Riau )  
 Jl. MH. Thamrin No. 87  
 Pekanbaru - Riau  
 Phone/fax. : 0761 - 33907, 0761 - 32276
- Banda Aceh  
 Jl. Sultan Malikul Saleh No. 34B  
 Lam Lagang - Meuraka

- Batam  
 Komplek Beverly Garden No. 1 Rt.02/02  
 Kel. Belian, Kec. Nongsa - Batam Center  
 Batam 29432  
 Phone/fax. : 0778 - 468737
- Makasar  
 Jl. Raya Pendidikan Blok B I No. 2 Komplek IKIP  
 Makasar - Sulawesi Sel  
 Phone/fax. : 0411 - 882222, 0411 - 880610
- Samarinda ( KTR )  
 Jl. Untung Suropati Perum Carpotek Blok F  
 No.28 Kel. Karang Asem Ulu, Kec. Sungai Kenjang  
 Samarinda - Kaltim  
 Phone/fax. : 0541 - 271999, 0541 - 744229
- Medan  
 Jl. Kenanga No. 15  
 Kel. Hamdan - Kec. Maimun, Medan 20151  
 Phone/fax. : 061 - 4579015
- Kupang - NTT  
 Jl. Artha Graha II No. 22  
 Kel. Oebufu, Kota Kupang - NTT  
 Phone/fax. : 0380 - 8553983
- Tobelo:  
 Jalan MKCM, RT 01, RW 01, Desa MKCM  
 Kec. Tobelo Kabupaten Halmahera Utara 97762
- Brunei Darussalam  
 Gadong Bandar Seri Begawan BE3519, unit 19, First  
 Floor, Block I, Abdul Razak Complex

# struktur organisasi organizational structure





## sertifikasi dan penghargaan certifications and awards

Original Approval on January 3, 2006  
by Minister of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia  
Certificate Expiry January 3, 2009

### SMK3L Certificate

Diperoleh pada tanggal 3 Januari 2006  
dikeluarkan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI  
Sertifikat ini berlaku hingga tanggal 3 Januari 2009



Original Approval on February 29, 2008  
by PT DOS Certification Indonesia  
this certificate is valid for 6 (six) month from teh date of issue.

### ISO 14001 : 2004 Certificate

Diperoleh pada tanggal 29 February 2008  
Dikeluarkan oleh PT DOS Certification Indonesia  
Sertifikat ini berlaku untuk 6 (enam) bulan sejak dikeluarkan.



Original Approval on December, 2000  
by PT DOS GmbH  
Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung con Managementsystemen  
Expiry date on February 20, 2010

### ISO 9001 : 2000 Certificate

Diperoleh pada tanggal bulan Desember 2000  
Dikeluarkan oleh PT DOS GmbH  
Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung con Managementsystemen  
Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2010



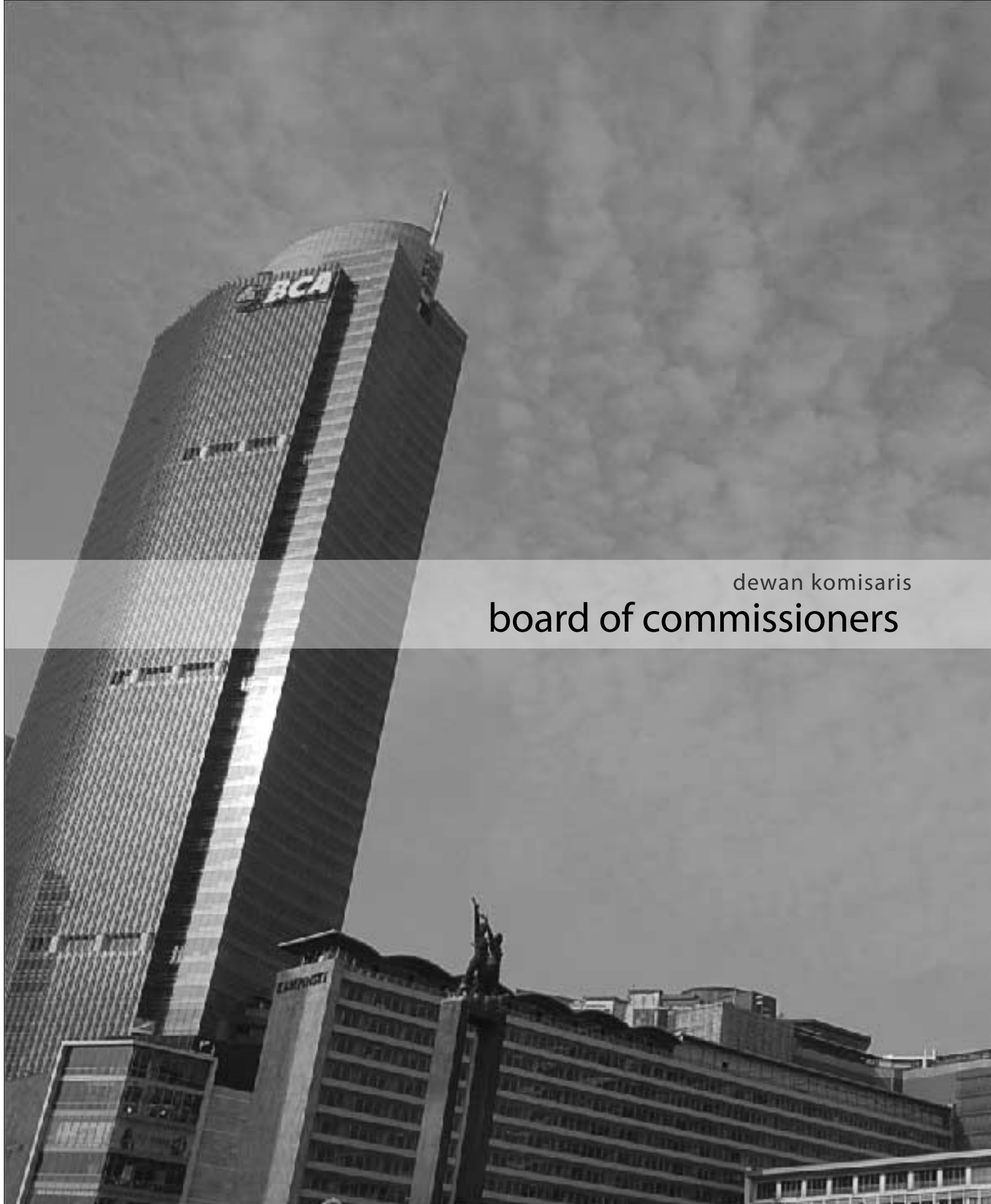
Obtained on May 2, 2007  
by DOS GmbH  
Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung con Managementsystemen  
Expiry date on May 1, 2010

### OHSAS 18001 : 1999 Certificate

Diperoleh pada tanggal 2 Mei 2007  
Dikeluarkan oleh PT DOS GmbH  
Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung con Managementsystemen  
Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Mei 2010

this page is intentionally left blank  
halaman ini sengaja dikosongkan





dewan komisaris  
board of commissioners

Grand Indonesia Project, 2008

## profil dewan komisaris

## profile of the board of commissioners



Professor DR. Subroto  
President Commissioner  
Komisaris Utama

President Commissioner, Independent Commissioner and current Chairman of Duta Graha's Audit Committee. Professor of Economics at the University of Indonesia since 1965. Earned his PhD in Economics at the University of Indonesia in 1958. Since 1997, Prof. DR Subroto has been serving as the President Commissioner of the Company. Before joining Duta Graha, he also served as Secretary General of OPEC (1988-1994), Minister of Mining and Energy of the Republic of Indonesia (1978-1988), Minister of Transmigration and Cooperatives of the Republic of Indonesia (1971-1973), and Head of National Export and Development Committee of the Republic of Indonesia (1971)

Komisaris Utama, Komisaris Independen, dan Ketua Komite Audit, Profesor bidang ekonomi pada Universitas Indonesia sejak 1965, meraih gelar doktor filsafat (ekonomi) sejak 1958, pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal OPEC (1988-1994), Menteri Pertambangan dan Energi (1978-1988), Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (1973-1978), Menteri Transmigrasi dan Koperasi (1971-1973) dan Ketua Badan Pengembangan Ekspor Nasional (1971).



Sandiaga Salahuddin Uno, MBA  
Commissioner  
Komisaris

Serves as Commissioner of the Company since 2007. An Indonesian citizen with MBA from George Washington University, USA; CEO Saratoga Capital (1998-present), Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce (2009-present); President Director of Interra Indo Resources, Ltd (2006-present); Former Chairman of the Indonesian Young Entrepreneur Association (HIPMI) (2005-2007) and Director of PT Mitra Global Telecommunication Indonesia (2004-present).

Menjabat Komisaris Perseroan sejak 2007, memegang gelar MBA dari George Washington University, Amerika Serikat. Jabatan serta tugas yang sudah dijalankan sebelum atau pada saat bergabung dengan Persero adalah CEO Saratoga Capital (1998-sekarang), Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (2009-sekarang), Presiden Direktur Interra Indo Resources, Ltd (2006-sekarang), Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) (2005-2008), dan Presiden Direktur PT Mitra Global Komunikasi Indonesia (2004-sekarang).



Soehandjono, S.H.

Commissioner  
Komisaris

Independent Commissioner since 2007. An Indonesian citizen, Earned his Bachelor of Law at the Airlangga University (1966), Participated in local and overseas training as representative of the Attorney General. He is the former Commissioner of PT Danareksa (Persero) 2004; Development of Young General Attorney at the Attorney General of the Republic of Indonesia (1999); Served as Expert Staff for the Attorney General of the Republic of Indonesia (1999); Civil Young General Attorney and State Administration (1998); Secretary to the JAM Intelligence (1997). Former Chief Attorney of North Sumatera (1996), and East Kalimantan (1995), also serves the general staff of the Attorney General Office of the Republic of Indonesia (1993-1995) and as Inspector of BPN (1989-1994).

Komisaris Independen Perseroan sejak 2007, lulusan Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga (1966), pernah mengikuti Sespas Lemhanas dan mengikuti pendidikan baik dalam maupun luar negeri mewakili Kejaksaan Agung. Pernah menjabat sebagai Komisaris PT (Persero) Danareksa (2004), Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan pada Kejaksaan Agung Indonesia (1999), Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (1999), Jaksa Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997), Kepala Kejati Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung RI (1993-1995), Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah 2 pada BPN (1989-1994).



Ir. Latief Effendi Setiono

Commissioner  
Komisaris

Commissioner of the company since 2007, an Indonesian citizen and holder of a Bachelor's Degree in Architecture from Bandung Institute of Technology; Former Expert Advisor, JICA and BKPM (2000-2006), Project Advisor, Asian Development Bank (1998-2004); Project Director, Development Planning of Kota Baru Ulu Tiram at Johor, the Development of City Reclamation Area between Georgetown and West Penang, and Development of Education and Research areas in the Multimedia Super Corridor in Seremban, Malaysia (1993-1998); Project Director, Transmigration Housing Development Phase II in the Province of North Sumatra, Republic of Indonesia (1988-1993).

Menjabat Komisaris sejak 2007, Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung, sebelumnya menjabat sebagai Penasehat Ahli untuk JICA dan BKPM (2000-2006), Penasehat Proyek Bantuan Bank Pembangunan Asia (1998-2004), Direktur Proyek Perencanaan Pembangunan Kota Baru Ulu Tiram di Johor, Pengembangan Kawasan Reklamasi Fungsi Kota antara George Town dan Penang Barat serta pengembangan Kawasan Pendidikan dan Riset di Kawasan Multimedia Super Koridor (1993-1998) dan Direktur Proyek untuk Pengembangan Pemukiman Transmigrasi Tahap II di Sumatera Utara.



Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA

Commissioner  
Komisaris

Commissioner of the Company since 2007, An MBA (International Business) from the University of Southern California, LA, USA, former Independent Commissioner and Audit Committee, PT Exelcomindo Pratama, Tbk. (2005-2008); Current Chairman of the Board, World Vision Indonesia (2004-present); Management Member of Yayasan Pendidikan and Pembinaan Management PPM (1995-present); Executive Director, PPM Institute of Management (2006-present); Director, Prasetio Strategic Consulting (2001-2005) and former President and CEO of PT Indosat (Persero) Tbk (1991-1999).

Menjabat sebagai Komisaris sejak 2007, meraih gelar MBA (Bisnis Internasional) dari Universitas of Southern California, LA, Amerika Serikat (1990) dan sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1975) menjabat komisaris perseroan sejak 2007 dan pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit PT Excelcomindo Pratama Tbk. (2005-2008), Dewan Pimpinan World Vision Indonesia (2004-sekarang), Pengurus Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (1995-sekarang), Direktur Eksekutif Lembaga Manajemen PPM (2006-sekarang), Direktur Prasetio Strategic Consulting (2001-2005) serta Presiden Direktur dan CEO PT Indosat (Persero) Tbk (1991-1999).



direksi  
board of directors

## profil direksi

# profile of the board of directors



Ir. Dudung Purwadi MSCE

President Director  
Direktur Utama

President Director since December 2008. Earned his Master of Science in Engineering from the University of Michigan (1981) and took his undergraduate degree at the Institut Teknologi Bandung (ITB) (1978); He has worked with Duta Graha since 1988 and served as the Company's Branch Head in Surabaya. He is also teaching at the Institut Teknologi Surabaya (ITS) for its bachelors and masters degree program.

Direktur Utama sejak Desember 2008, meraih gelar Master of Science in Engineering, University of Michigan (1981) dan gelar sarjana teknik dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya tercatat menjabat sebagai Kepala Cabang Surabaya (1988-2008), Dosen S1 dan S2 Teknik Sipil Institut Teknologi Surabaya (1980-sekarang) dan Kepala Laboratorium Transportasi Institut Teknologi Surabaya (1994-2004).



Ir. Johannes Adi Widodo

Director & COO  
Direktur & COO

Serves as Director of the Company since 1998 and Chief Operating Officer, He held the following positions in the Company: Field Engineer (1990-1992); Project Manager (1992-1994); Project Coordinator (1994-1998). Other work experiences include as Field Engineer, PT Arika (1984-1985); Field Engineer, PT Wisma Peni (1985-1987) and Project Manager, PT Budi Agung Wibawa (1988-1990).

Direktur sejak 1998 dan Chief Operating Officer, Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1984). Sebelumnya pernah menjabat sebagai; Kordinator Proyek Perseroan (1994-1998), Manajer Proyek Perseroan (1992-1994) dan pernah berkarir sebagai Manajer Proyek PT Budi Agung Wibawa (1988-1990), Engineer Lapangan PT Wisma Peni serta Engineer Lapangan PT Arika (1984-1985).



Herijanto Widodo

Director  
Direktur

Director since 2007, Graduated from Accounting Academy of ASMI, Jakarta (1989). Also held the following positions: Accounting and Tax Manager (1990-1994), Finance Manager (1995-1998) and as Finance Controller (1999-2007)

Menjabat Direktur sejak 2007, Lulusan Akademi Akutansi ASMI, Jakarta (1989), Sebelumnya berkarir sebagai Pengawas Keuangan Perseroan (1999-2007), Manajer Keuangan Perseroan (1995-1998), dan Manajer Akuntan dan Pajak Perseroan (1990-1994).



Ir. Ongky Abdulrahman

Director  
Direktur

Serves as Director of the Company since 2007, Former positions held in Duta Graha Indah were as Commissioner of the Company (1997-2007), Project Manager (1987-1989), Vice-Director of Marketing (1991-1992) and Director of Marketing (1993-1997).

Direktur sejak 2007, pernah menjabat selaku Komisaris Perseroan (1997-2007), Direktur Pemasaran (1993-1997), Wakil Direktur Pemasaran (1991-1992), dan Manajer Proyek di Perseroan (1987-1989).



Ir. Karman Hadi

Director  
Direktur

Director Non-Affiliated since 1998, He is Indonesian citizen with Bachelors Degree in Civil Engineering, Trisakti University (1987) and also served as Non-Affiliated Director (1998), Project Manager (1979-1995) and Project Coordinator (1994-1997).

Direktur Non Afiliasi sejak 1998, Sarjana Teknik Sipil Universitas Trisakti (1987) pernah menjabat sebagai Manajer Proyek (1979-1995), dan Koordinator Proyek (1994-1997).



Ir. Laurensius Teguh  
Khasanto Tan, MM

Director  
Direktur

Director since 2005. Indonesian citizen with Magister Management from Institut Bisnis Indonesia, Jakarta (2000), Civil Engineering Degree from Bandung Institute of Technology (1993). Former positions held in Duta Graha: Engineering Staff (1993-1994); Field Engineer (1995-1996); Quality Assurance (1996-1999) and as Finance Manager (1999-2004).

Menjabat Direktur sejak 2005. Meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis Indonesia, Jakarta (2000), Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung dan pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan (1999-2004), Kendali Mutu (1996-1999), Insinyur Lapangan (1995-1996) dan staf bagian teknik (1993-1994).





Ir. Sutiono Teguh

Director  
Direktur

Director since 1997. Indonesian citizen with Bachelors degree in Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1979). Previously as Director of Marketing, Administration and Personnel, PT Duta Graha Indah (1990-1997). Former Head of the Geotechnical Department, PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982). Former Civil Engineer at PT Bogasari Flour Mills (1983-1987) and served as Director of Human Resources, PT Budi Agung Wibawa (1987-1989).

Menjabat Direktur sejak 1997, memegang gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1975), Direktur Pemasaran, Administrasi dan Personalia PT Duta Graha Indah (1990-1997), mantan Kepala Departemen Geoteknik, PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982), mantan Insinyur Sipil di PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), dan Direktur Sumber Daya Manusia PT Budi Agung Wibawa (1987-1989).

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan (Human Resources Capital). Kerjakeras dan dedikasi para karyawan telah memberikan kontribusi yang tinggi atas kesuksesan Perseroan.

## pengembangan sumber daya manusia human resources development

Human resources are The Company's most important asset. Since Duta Graha's establishment, the hardwork and dedication of our employees have greatly contributed to the success of the Company.

### Human Resources Development

Human resources are The Company's most important asset. Since Duta Graha's establishment, the hard work and dedication of our employees have greatly contributed to the success of the Company.

In the pursuit of sustaining growth and strong financial performance, the Company has emphasized the development of its human resources in both functional, technical and management to enhance competencies and knowledge. Learning programs are consistently introduced to update on the latest development in business and technology. Employee maintenance as well as welfare services are in place to ensure that the well-being and development of employees are both nurtured and sustained.

Career opportunities are also made available with a successful enhancement of skills. In terms of work productivity improvement, internal trainings (learning by doing and in-house training) or trainings conducted by third parties covering a wide range of technical, skill and managerial aspects are given.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan (Human Resources Capital). Kerjakeras dan dedikasi para karyawan telah memberikan kontribusi yang tinggi atas kesuksesan Perseroan

Dalam upaya mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan serta kinerja keuangan yang solid, Perseroan menekankan pada pengembangan sumber daya manusia di semua sisi, baik itu fungsional, teknis maupun manajerial untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan. Proses pembelajaran ini secara konsisten diperkenalkan untuk memperbaharui pengetahuan dalam dunia bisnis dan teknologi. Kami memastikan pelayanan kesejahteraan karyawan dan kelangsungan karyawan pada tempatnya untuk memastikan kesejahteraan dan pengembangan karyawan dapat tumbuh dan berkelanjutan.

Kesempatan karir juga tersedia dengan program peningkatan keterampilan. Baik itu dalam cakupan peningkatan produktivitas kerja, pelatihan internal (learning by doing dan pelatihan in-house) atau pelatihan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang meliputi beragam teknis, keterampilan, dan aspek manajerial.



Career opportunities are also made available with a successful enhancement of skills.

Kesempatan karir juga tersedia dengan program peningkatan keterampilan.



Further, the Company fully complies with worker related rules and regulations, and participates in the worker social safety net program (JAMSOSTEK). Salaries and wage rates in compliance with the regional minimum wage. The welfare facilities provided by the Company include pension benefits. Daily lunch is provided by the Company. For spiritual support, prayer rooms have been made available in all the Company's branches and should project conditions allow, in project sites. Health care, health insurance for hospitalization for all employees are also provided.

Quality, Safety, Health, and Environment policy (MK3L) are cornerstone of the daily operations. Orientation towards customer satisfaction, compliance to rules and regulations, as well as integrity of the Company are the important values inculcated in the Company's corporate culture and in the development of human resources.

The Company does not own mutual work agreements (KKB) but a Company Regulation has been formulated by the Company's employees. This regulation has been legalized by the government through Decree Legalization No.: 5490/PP/PRJ-VI/IV/04/2007 of the Regional Head of Workforce and Transmigration of the Province of DKI Jakarta.

As of December 31, 2008, the Company employs 1,313 employees.

Lebih lanjut, Perseroan juga telah memenuhi semua peraturan perundang-undangan dalam hal ketenagakerjaan, seperti keikutsertaan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional. Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas kesejahteraan seperti Dana Pensiun, pemberian makan ditempat dan kondisi tertentu, tempat beribadah, pengobatan, asuransi untuk biaya rumah sakit bagi seluruh karyawan baik dikantor pusat, kantor cabang dan proyek juga tersedia.

Manajemen selalu menekankan pentingnya nilai-nilai yang dianut menjadi suatu budaya kerja seluruh jajaran Perseroan, seperti kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MK3L), orientasi kepuasan pelanggan, ketaatan peraturan perundang-undangan serta integritas Perseroan.

Perseroan tidak mengadopsi Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) melainkan Peraturan Perusahaan yang dibuat oleh Perseroan dan telah disetujui oleh perwakilan karyawan Perseroan serta telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. Pengesahan: 5490/PP/PRJ-VI/IV/04/2007

Per 31 Desember 2008, Perseroan mempekerjakan 1.313 karyawan.



Natuna Gerbang Utara Ku

Novotel Hotel

## informasi tentang kepemilikan information on ownership

### Chronology of Listing

The company offered its 1,662,345,000 shares to the public on 19 December 2007, at initial share price IDR 225 at the Indonesia Stock Exchange.

### Kronologi Pencatatan Saham / Efek

Perseroan menawarkan sahamnya sejumlah 1.662.345.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 19 Desember 2007, dengan harga saham perdana Rp. 225 di Bursa Efek Indonesia.

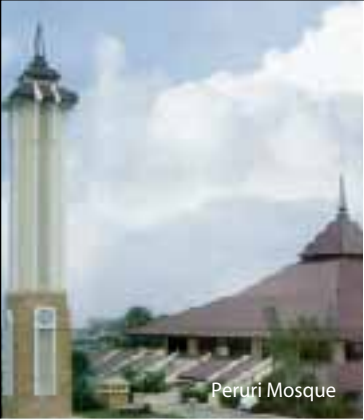
### Ownership

Based on the report from Stock Administration Bureau, the details of stock ownership as of Desember 31, are as follows:

### Kepemilikan

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2008, sebagai berikut:

No	Shareholders Pemegang Saham	Ownership Kepemilikan	Number of Shares Jumlah Saham
1.	PT. Lintas Kebayoran Kota	33,03%	1.830.170.000
2.	PT. Lokasindo Aditama	22,35%	1.238.650.000
3.	PT. Rezeki Segitiga Emas	9,02%	500.000.000
4.	Dudung Purwadi (Director Direktur)	2,71%	150.000.000
5.	Ongky Abdulrahman (Director Direktur)	0,09%	5.000.000
6.	Sutiono Teguh (Director Direktur)	0,09%	5.000.000
7.	Public Masyarakat	32,71%	1.812.345.000
	Total Jumlah	100,00%	5.541.165.000



Peruri Mosque

Currently, the equity participation of the company in Duta Graha Living comprises 9,750,000 shares with the nominal value of IDR 9,750,000,000 or 97,5%.

kepemilikan Perseroan pada Duta Graha Living saat ini sebesar 9.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 9.750.000.000 atau 97,5%.

## anak perusahaan dan perusahaan asosiasi subsidiary and associated companies

### Subsidiary

PT Duta Graha Living (DGL) was established in 1995. Currently, the equity participation of the Company in Duta Graha Living comprises 9,750,000 shares with the nominal value of IDR 9,750,000,000 or 97,5%. Duta Graha Living is contractor specializing in interior design services. Presently, DGL is still in development stage.

### Associated Companies

#### PT Duta Buana Permata

Established in Jakarta on 15 October 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) operates in the fields of property and hotel management in Indonesia and owns land, both directly and indirectly in Dharmawangsa - Jakarta, Payangan - Bali, and Belitung.

The land is used for developments by DBP and its subsidiaries, which includes properties and hotels. The company is still in development stage.

Duta Graha owns 48,93% of common shares with the right to vote and 116,787 shares without the right to vote.

### Anak Perusahaan

PT Duta Graha Living (DGL), didirikan pada tahun 1995 dengan kepemilikan Perseroan pada Duta Graha Living saat ini sebesar 9.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 9.750.000.000 atau 97,5%. Duta Graha Living adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa kontraktor, khususnya jasa interior desain. Sampai saat ini masih dalam tahap pengembangan.

### Perusahaan Asosiasi

#### PT Duta Buana Permata

Didirikan di Jakarta pada tanggal 15 Oktober 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) bergerak dalam bidang usaha properti dan perhotelan di Indonesia dan saat ini memiliki tanah, baik langsung maupun tidak langsung di Dharmawangsa - Jakarta, Payangan - Bali, dan Belitung.

Atas tanah-tanah tersebut akan dikembangkan oleh DBP dan anak perusahaannya untuk pengembangan properti dan perhotelan. Status operasi perusahaan sampai saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Perseroan memiliki 48,93% saham biasa dengan hak suara dan 116.787 saham tanpa hak suara.

### Subsidiaries of DBP Anak Perusahaan DBP

No	Companies Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan
1.	PT Etika Karya Usaha, Jakarta	Pengembang Apartemen	51,00
2.	PT Payangan Puri Lestari, Jakarta	Pengembang Resor	98,80
3.	PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama, Jakarta	Perhotelan	65,00
4.	PT Belitung Pantai Intan, Jakarta	Pengembang Resor	99,97
5.	PT Belitung Puri Lestari, Jakarta	Pengembang Resor	95,97
6.	PT Nusa Kukila, Jakarta	Pengembang Resor	97,99
7.	PT Tanjung Kasuarina, Jakarta	Pengembang Resor	98,33

#### PT Badrajaya Sentranusa

Established in 21 July 1997 in Jakarta, PT Badrajaya Sentranusa (BDS) operates in the business of hydro power plant in Asahan. BDS's project is the center for Hydro Power Plant (PLTA) Asahan II, which is still in development stage. The Company owns a 3,49% of BDS's IDR 1,008,085 million paid in capital.

#### PT Margaraya Jawa Tol

On 20 June 2207, the Company made an investment in shares of stock of PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) of 2,250,000 shares at nominal price of IDR 2,250,000,000 or 1.02% of the total subscribed and fully paid capital. MRJT is domiciled in Jakarta and operates of the Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak toll road in Surabaya, which includes planning, constructing, operating and maintenance, and related activities. MRJT is still in development stage.

#### PT Badrajaya Sentranusa

Didirikan tanggal 21 Juli 1997 di Jakarta, PT Badrajaya Sentranusa (BDS) bergerak dalam bidang usaha pembangkit listrik tenaga air di Asahan. Proyek BDS adalah Pusat Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Asahan II, yang masih dalam tahap pengembangan. BDS memiliki modal disetor sebesar Rp 1.008.085 juta dan Perseroan memegang kepemilikan sebesar 3,49%

#### PT Margaraya Jawa Tol

Tanggal 20 Juni 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya nominal saham sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor. MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak di Surabaya, yang mencakup perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan, serta usaha-usaha lain yang berhubungan. Saat ini masih dalam tahap pengembangan.

this page is intentionally left blank  
halaman ini sengaja dikosongkan

Perseroan adalah perusahaan konstruksi yang bergerak di bidang jasa konstruksi gedung dan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, irigasi, pembangkit listrik, rel kereta api, pelabuhan dan lain-lain.

## analisa dan pembahasan manajemen management discussion and analysis

We are a construction company in Indonesia mainly engaged in construction services for buildings and infrastructures such as roads, bridges, irrigation systems, power plants, railroad, port construction and others.

We are a construction company in Indonesia mainly engaged in construction services for buildings and infrastructures such as roads, bridges, irrigation systems, power plants, railroad, port construction and others.

We believe that our business model and competencies allow us the opportunity to bring to our clients a compelling business offering that combines excellence in execution, quality, safety, cost containment and experience. In that regard, we believe that our business strategy provides us with some significant competitive advantages.

### Financial Performance

Year 2008 is a challenging year for every construction company considering the unpredictable and significant price hike of oil leading to increase of operation expenses. In addition, the implementation of new taxes during the year for construction industry also impacted the profitability of construction business in Indonesia. Despite these turmoils, our Company has prospered in 2008 with record revenue growth of 35.1%, one of the highest among the listed construction companies.

Perseroan adalah perusahaan konstruksi yang bergerak di bidang jasa konstruksi gedung dan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, irigasi, pembangkit listrik, rel kereta api, pelabuhan dan lain-lain.

Kami yakin dengan model bisnis yang dimiliki dan kompetensi Perseroan dalam pelaksanaan proyek (kualitas, keselamatan kerja, biaya yang terkendali dan pengalaman) akan memberi kesempatan bagi Perseroan untuk menawarkan bisnis proposal yang menarik kepada klien Perseroan. Dengan demikian, Perseroan akan memperoleh keunggulan kompetitif yang signifikan.

### Kinerja Keuangan

Tahun 2008 merupakan tahun tantangan bagi setiap perusahaan konstruksi. Lonjakan harga minyak yang tak diperkirakan sebelumnya berakibat pada naiknya beban usaha. Sistem pajak baru yang diimplementasikan pada sektor konstruksi juga mempengaruhi laba Perseroan. Walaupun dihadapkan dengan berbagai gejolak, Perseroan mencatat pencapaian berarti pada tahun 2008 dengan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 35,1%, dan menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan konstruksi yang membukukan kenaikan pendapatan tertinggi.





Labersa Hotel



IKPT Office Building

We derived 65% of our total sales from government projects while the remaining 35% was generated from private projects.

Sekitar 65% dari total penghasilan usaha diperoleh dari proyek-proyek pemerintah sementara 35% diperoleh dari proyek-proyek swasta.

#### Income Statement Laporan Rugi Laba

	2008	2007	2006	2005	2004	
Revenues	1,353.28	1,002.00	578.45	277.56	229.30	Penghasilan Usaha
Gross Profit	156.14	136.50	65.59	27.77	20.22	Laba Kotor
Operating Expenses	43.79	19.18	13.47	11.92	9.85	Beban Usaha
Income from Operations	119.06	118.21	52.58	15.85	10.38	Laba Usaha
Income Before Provision For Income Tax	97.75	108.48	44.27	8.88	6.17	Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan
Net Income	60.84	76.28	31.02	4.89	4.04	Laba Bersih
Weighted Average Number of Outstanding Shares (thousand)	5,537,868	2,243,525	300,000	300,000	300,000	Rata-rata Tertimbang Saham Yang Beredar (ribuan)
Earnings Per Share	10.99	34.00	20.68	16.30	13.45	Laba Bersih per Saham

#### Operating Revenues

In 2008, the Company generated its highest operating revenues of IDR 1.35 trillion, which is an increase of 35% compared with 2007 of IDR 1 trillion. The achievement in 2008 resulted to a Compound Annual Growth Rate (CAGR) from 2004 to 2008 of 55.9%, which is higher than industry average of 29.5%. In 2008, the company managed to secure IDR 3.1 trillion of construction contracts (order book) consisting of IDR 1.6 trillion carried over from 2007 and IDR 1.5 trillion of new contracts in 2008.

About 65% of our total operating revenues have been contributed by government projects while the remaining 35% was generated from private projects. This operating revenue composition is in line with the Company's growth strategy to focus on government projects across Indonesia.

#### Penghasilan Usaha

Tahun 2008, Perseroan membukukan penghasilan usaha tertinggi yang pernah dicapai Perseroan yakni sebesar Rp. 1,35 triliun, meningkat 35% dibanding tahun 2007 sebesar Rp. 1 triliun. Pencapaian tahun 2008 ini membuat pertumbuhan rata-rata tahunan atau Compound Annual Growth Rate (CAGR) Perseroan meningkat 55,9% dari 2004 ke tahun 2008, lebih tinggi dari rata-rata industri konstruksi sebesar 29,5%. Tahun 2008, Perseroan berhasil membukukan Rp. 3,1 triliun pekerjaan konstruksi (order book) yang terdiri dari Rp. 1,6 triliun proyek lanjutan dari tahun 2007 dan Rp. 1,5 triliun merupakan kontrak baru.

Sekitar 65% dari total penghasilan usaha diperoleh dari proyek-proyek pemerintah sementara 35% diperoleh dari proyek-proyek swasta. Komposisi penghasilan usaha ini sesuai dengan strategi pertumbuhan Perseroan yang fokus pada proyek-proyek pemerintah.

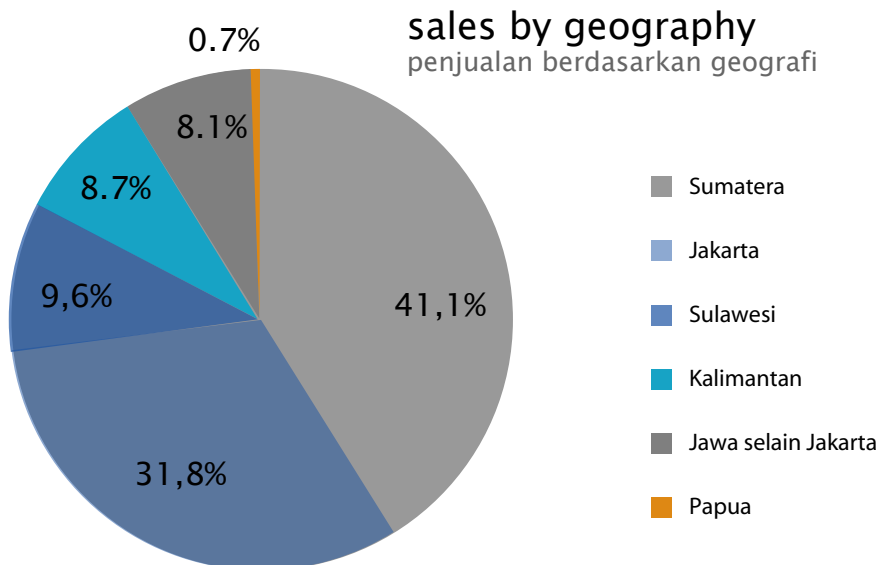
	2008	2007	Variance Amount	Kenaikan Nilai %
Government Pemerintah	879	711	168	24%
Private Swasta	474	291	183	63%
Total	1.353	1.002	351	35%

The Company has managed to win government project across Indonesia, which also include infrastructure and building projects. Revenues from Building Projects increased by 57% in 2008 due to high value of the projects which include Cyber 2 Building, Natuna Gerbang Utara Ku Complex and Labersa Hotel.

Our operating presence in all parts of Indonesia and given the Company's competency to work on infrastructure and building projects, the Company has the capability to handle projects throughout the country. Consequently, the Company has generated revenues from various strategic geographic regions in the country with Sumatera accounting for about 41.1% of total revenues, Sulawesi at 9.6%, and Kalimantan at 8.7%.

Proyek-proyek pemerintah yang diperoleh Perseroan termasuk infrastruktur dan pembangunan gedung tersebar di seluruh Indonesia. Penghasilan usaha dari Pembangunan Gedung meningkat 57% tahun 2008 karena nilai proyek-proyek yang tinggi, seperti Gedung Cyber 2, Komplek Natuna Gerbang Utara Ku dan Hotel Labersa.

Dengan beroperasinya Perseroan di semua wilayah Indonesia dan kompetensi Perseroan dalam mengerjakan proyek infrastruktur maupun gedung, maka Perseroan memiliki kemampuan untuk mengembangkan proyek-proyek di seluruh Nusantara. Dengan demikian Perseroan telah membukukan penghasilan usaha dari berbagai wilayah geografis antara lain Sumatera sebesar 41,1%, Sulawesi sebesar 9,6%, dan Kalimantan sebesar 8,7% dari total penghasilan usaha.



	2008	2007	
Revenues	1,353.28	1,002.00	Penghasilan Usaha
Cost of Contracts	1,197.14	865.50	Beban Kontrak
Gross Profit	156.14	136.50	Laba Kotor
Gross Margin	11.5%	13.6%	Margin Laba Kotor

#### Gross Profit

The cost of contracts has increased from IDR 865.50 billion in 2007 to IDR 1,197.14 billion in 2008, or an increase of 38.3%. Gross profit improved to IDR 156.14 billion in 2008, an increase of 14.4 % compared with IDR 136.50 billion in 2007.

Because of unpredictable jump in prices of fuel in 2008, impacting the prices of major materials such as steel, cement and asphalt, gross profit margin went down from 13.6% in 2007 to 11.5% in 2008.

#### Operating Profit

Operating expenses increased from IDR 19.18 billion in 2007 to IDR 43.79 billion in 2008, mainly due to salaries and compensation, traveling expenses and professional fees payment.

Because of the significant increase in revenues in 2008, the Company has increased the number of personnel to handle larger workload and increase employees' benefits. This resulted in increasing the costs of salaries and traveling expenses. In addition, the change in status of the Company from being a private company to becoming a full-pledged public listed company resulted to increase in professional fees to ensure that the Company complies with applicable regulations.

#### Net Income

In 2008, the company's other income (expenses) was net expenses of IDR 21.98 billion, an increase from IDR 9.73 billion in 2007. The increase was mainly due to rise in interest expenses as well as provisions for accounts receivable. In addition, provision for corporate income taxes increased by IDR 4.7 billion in 2008. As a result of all of the above, net income in 2008 decreased by 20% from IDR 76.28 billion in 2007 to IDR 60.84 billion in 2008.

#### Laba Kotor

Beban kontrak meningkat dari Rp. 865,50 miliar tahun 2007 menjadi Rp. 1.197,14 miliar tahun 2008 atau naik 38,3%, sementara laba kotor meningkat menjadi Rp. 156,14 miliar tahun 2008, naik 14,4% dibanding Rp. 136,50 miliar tahun 2007.

Karena adanya kenaikan bahan bakar yang tak terduga dan kenaikan harga material utama khususnya besi, semen dan aspal tahun 2008 mengakibatkan penurunan marjin laba kotor dari 13,6% tahun 2007 menjadi 11,5% tahun 2008.

#### Laba Usaha

Beban usaha meningkat dari Rp. 19,18 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp. 43,79 miliar pada tahun 2008, terutama biaya gaji dan tunjangan, perjalanan dinas dan jasa profesional.

Mengingat naiknya penghasilan usaha tahun 2008 yang signifikan, Perseroan menambah jumlah karyawan untuk menangani peningkatan pekerjaan dan meningkatkan benefit bagi karyawan. Ini yang menyebabkan pengeluaran untuk gaji pegawai dan perjalanan dinas meningkat. Disamping itu, berubahnya status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka membawa implikasi terhadap meningkatnya biaya jasa profesional untuk memastikan Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

#### Laba Bersih

Pada tahun 2008, Perseroan mencatat beban lain-lain sebesar Rp. 21,98 miliar, lebih besar dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 9,73 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga dan penyisihan piutang tak tertagih. Disamping itu, taksiran pajak penghasilan badan meningkat sebesar Rp. 4,7 miliar pada tahun 2008. Akibatnya, laba bersih tahun 2008 turun 20% dari Rp. 76,28 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp. 60,84 miliar pada tahun 2008.

## Liquidity and Capital Resources

Selected financial data relating to liquidity and capital resources are as follows:

## Likuiditas dan Sumber Dana

Data keuangan yang terkait likuiditas dan sumber dana adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	2005	2004	
Net Cash From Operating Activities	(171.38)	(54.87)	67.23	(5.24)	11.89	Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
Net Cash from Investing Activities	(15.43)	(27.71)	(18.27)	(23.96)	(7.00)	Kas Bersih dari Aktivitas Investasi
Net Cash From Financing Activities	56.25	408.17	27.87	29.07	(8.32)	Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan
Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(130.55)	325.59	76.83	(0.13)	(3.43)	Peningkatan(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalents, Beginning	429.12	103.53	26.69	26.83	30.25	Kas dan Setara Kas, Awal
Cash and Cash Equivalents, Ending	298.57	429.12	103.53	26.69	26.83	Kas dan setara kas, Akhir

Cash used for operating activities during 2008 reached IDR 171.38 billion, mainly due to the rise of gross receivables from project owners in line with rise of the Company's construction works and the gap between the project completions with the receivables.

Cash flow used for investment activities in 2009 reached IDR 15.43 billion, contributed by the proceeds from the sale of fixed assets to support the Company's construction works amounting to IDR 25.91 billion, which is balanced by short-term investment revenues worth IDR 6.20 billion.

Cash flows from financing activities in 2008 include new bank loans obtained during the year reached IDR 56.25 billion, due to the rise of bank debts amounting to IDR 88.89 billion, which is balanced by the payment of dividend worth IDR 15.24 billion and payment to related parties worth IDR 10.57 billion.

The Company's ratio of current assets against current liabilities stood at 2.1 as of December 31, 2008, which is a significant achievement during these uncertain times. We believe our current liquidity position affords the Company to have more flexibility in our operations.

Kas dan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2008 sebesar Rp. 171,38 miliar, terutama disebabkan peningkatan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang terjadi dari peningkatan pekerjaan konstruksi Perseroan dan perbedaan tingkat penyelesaian fisik proyek dengan penagihannya.

Kas dan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2008 adalah sebesar Rp. 15,43 miliar, terutama disebabkan perolehan aktiva tetap untuk menunjang pekerjaan konstruksi Perseroan sebesar Rp. 25,91 miliar yang diimbangi dengan pendapatan investasi jangka pendek sebesar Rp. 6,20 miliar.

Kas dan arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2008 adalah sebesar Rp. 56,25 miliar, terutama disebabkan peningkatan hutang bank sebesar Rp.88,89 miliar yang diimbangi dengan pembayaran dividen sebesar Rp.15,24 miliar dan pembayaran kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp. 10,57 miliar.

Rasio aktiva lancar dibandingkan kewajiban lancar sebesar 2,1 pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan suatu prestasi di saat-saat kondisi ekonomi yang sulit saat ini. Kami yakin dengan posisi likuiditas seperti ini akan membuat Perseroan lebih fleksibel dalam menjalankan operasi.

Consolidated Balance Sheets  
Selected financial data relating to Balance Sheets are as follows :

Neraca Konsolidasi  
Data kinerja keuangan tertentu yang berhubungan dengan Neraca sebagai berikut:

	2008	2007	2006	2005	2004	
Net Working Capital	524.18	521.44	30.02	17.21	15.98	Modal Kerja Bersih
Current Assets	968,22	839,32	234,64	174,09	94,35	Aktiva Lancar
Total Assets	1.378,18	1.210,84	442,99	363,96	276,27	Jumlah Aktiva
Current Liabilities	462,04	317,88	204,62	156,87	78,37	Kewajiban Lancar
Stockholders' Equity	864,98	824,15	230,90	199,88	194,99	Jumlah Ekuitas
Current Ratio	2,13	2,64	1,15	1,11	1,20	Rasio lancar
Debt Equity Ratio	0,59	0,47	0,92	0,82	0,42	Kewajiban/Ekuitas

Working capital of the Company continues to be sufficient to fund our operating requirements as a result of accumulated earnings and the proceeds from initial public offering raised in 2007. By end of December 31, 2008, working capital balance has increased to IDR 524.18 billion or an increase of IDR 2.74 billion or 0.5 % compared with working capital as of December 31, 2007 of IDR 521.44 billion.

Total assets also increased to IDR 1,378.18 billion as of December 31, 2008, which is the highest ever for the Company or an increase of IDR 167.34 billion or 13.8% from December 31, 2007. The increase in total assets was resulted mainly from significant increase of the volume of project constructions being handled by the Company.

Current liabilities in the meantime increased from IDR 317.88 billion in 2007 to IDR 462.04 billion as of December 31, 2008 as the Company incurred new borrowings to fund projects being developed by the Company. Current ratio is maintained continuously to be very healthy level at 2.13 as of end of 2008 compared with 2.64 as of end of 2007, where the 2008 current ratio is still higher than average industry (1.65). Debt Equity ratio is also very manageable at 0.59 allowing the Company to have more room in flexibility in raising funds to finance our projects.

Modal kerja cukup untuk mendanai kegiatan operasional sebagai hasil dari akumulasi pendapatan dan hasil dari initial public offering yang dilakukan di tahun 2007. Per 31 Desember 2008, modal kerja telah meningkat menjadi Rp. 524,18 miliar atau naik Rp. 2,74 miliar atau sebesar 0,5% dibandingkan dengan modal kerja per 31 Desember, 2007, sebesar Rp. 521,44 miliar.

Jumlah aktiva juga meningkat menjadi Rp. 1.378,18 miliar pada 31 Desember, 2008, tertinggi yang pernah dicapai Perseroan, atau naik Rp. 167,34 miliar atau 13,8% dari 31 Desember, 2007. Peningkatan jumlah aktiva terutama disebabkan bertambahnya volume pekerjaan konstruksi yang ditangani oleh Perseroan.

Kewajiban lancar meningkat dari Rp 317,88 miliar tahun 2007 menjadi Rp 462,04 miliar pada tanggal 31 Desember 2008 karena Perseroan mendapatkan pinjaman baru untuk mendanai pekerjaan konstruksi atas proyek-proyek yang sedang dikerjakan Perseroan. Rasio lancar terus dipertahankan agar tetap berada pada posisi yang sehat di level 2,13 pada akhir 2008 dibanding 2,64 akhir 2007, sementara rasio lancar tahun 2008 masih lebih tinggi dari rata-rata industri (1,65 kali). Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas juga masih berada pada level yang dapat dikelola dengan baik sebesar 0,59, membuat Perseroan untuk memiliki ruang yang lebih fleksibel dalam mencari dana untuk membiayai proyek-proyek kami.

With healthy financial ratios and cash raised during the initial public offering supplemented by borrowings under credit facilities, the Company is poised for continuous growth in the years to come.

#### Stock Price Performance Highlights

Our stock is traded on the Indonesian Stock Exchange under the symbol "DGIK." The following table sets forth for the quarters indicated the high and low sales prices of our stock, as reported in the Consolidated Transactions Reporting System.

Year 2008 Tahun 2008	Highest (IDR) tertinggi	Lowest (IDR) terendah	Closing (IDR) penutupan	Average Daily Volume (Share) rata-rata volume harian (saham)	Market Cap (IDR) Kapitalisasi Pasar (Rp)
Quarter I Triwulan I	240	128	155	10,150,280	858,880,575,000
Quarter II Triwulan II	180	112	115	2,415,530	637,233,975,000
Quarter III Triwulan III	132	70	99	2,103,279	548,575,335,000
Quarter IV Triwulan IV	106	50	50	2,352,525	277,058,250,000

Our Company offered our shares to the public through an Initial Public Offering (IPO) in December 2007 at an offered price of IDR 225 per share. The positive macroeconomic conditions in 2007 pushed the Jakarta Composite Index (JCI) to a record high of 2,838.5 points in mid January 2008. In fact, DGIK peaked to its highest price in 2008 at IDR 240 per share.

Due to the overall downturn in the capital market worldwide which started in the United States, JCI index has gone down to as low as 1,285.5 points as of end of February, 2009 or a reduction of 54.7% compared with its peak of 2,838.5 in January 2008. This has largely impacted the trading of our shares which is currently trading at IDR 50 per share with trading volume also equally lower compared with its peak on the first quarter of 2008.

#### Realization of the Use of the Initial Public Offering Proceeds

The Company managed to raise funds worth IDR 357.08 billion through the Initial Public Offering, after deducted with listing costs (emission costs) of IDR 16.94 billion. The allocation of IPO proceeds is planned as follow: 50% for working capital and the other 50% for investment. The balance as of December 31, 2008 was at IDR 178.54 billion, funds for investment which has not been used yet.

Dengan rasio keuangan yang sehat dan kas yang diperoleh selama penawaran perdana (IPO), dilengkapi dengan pinjaman sesuai fasilitas kredit, Perseroan akan terus melanjutkan pertumbuhan yang positif di tahun-tahun mendatang.

#### Ringkasan Kinerja Saham

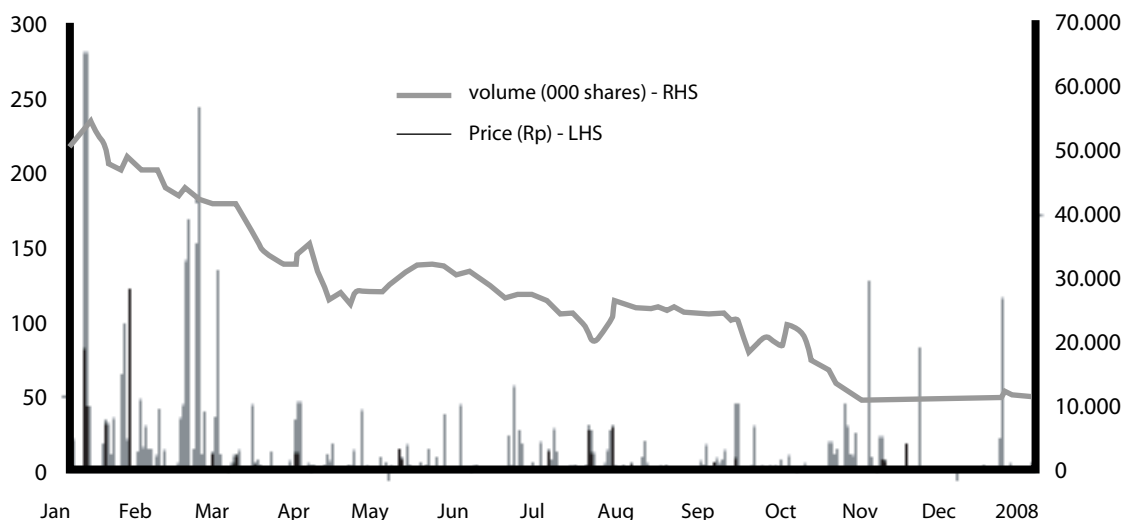
Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Saham Indonesia dengan kode "DGIK." Berikut kinerja saham pada setiap kuartal, menunjukkan posisi tertinggi dan terendah, seperti yang dilaporkan di dalam Consolidated Transactions Reporting System.

Perseroan melakukan penawaran saham ke publik melalui Penawaran Perdana (Initial Public Offering) bulan Desember 2007 dengan harga perdana sebesar Rp. 225 per saham. Kondisi makro ekonomi yang positif tahun 2007 mendorong Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ke level tertinggi dalam sejarah yaitu pada tingkat 2.838,5 poin pada pertengahan Januari 2008. Harga saham DGIK mencapai puncak tahun 2008 di level Rp. 240 per saham.

Sebagai akibat bergugurannya bursa-bursa saham di seluruh dunia yang dimulai di Amerika Serikat, IHSG anjlok ke level 1.355,41 poin pada akhir Desember, 2008, atau terpangkas sebesar 52% dari posisi puncak 2.838,5 dibulan Januari 2008. Hal ini menyebabkan perdagangan saham, yang saat ini bergerak di kisaran Rp. 50 per saham dengan volume perdagangan saham yang juga rendah dibanding puncaknya pada kuartal pertama tahun 2008.

#### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana

Penawaran umum saham perdana Perseroan berhasil menghimpun dana sebesar Rp. 357,08 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp. 16,94 miliar. Rencana penggunaan dana adalah untuk modal kerja dan investasi masing-masing sebesar 50%. Saldo dana per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp. 178,54 miliar yang merupakan dana yang belum digunakan untuk investasi.



#### Dividend Policy

The Company's dividend policy is as follows :

1. The new Shareholders have the same and equal rights in all aspects as the other Common Stock Shareholders for the subscribed and fully paid capital, including the right over dividend payment.

2. The Company is planning to pay cash dividend at least once a year. The amount of cash dividend is tied to the consolidated net income after tax of the Company and subsidiary in the related year by considering the financial condition of the Company, and the rights of GSM to determine otherwise, in accordance with Articles of Association.

In 2009, the Company has paid cash dividend of 20% of net profit in 2007 or worth IDR 15.24 billion.

#### Business Prospect

To stimulate 2009 economic growth, the government is accelerating infrastructure development in Indonesia. The government has announced funds allocated for infrastructure projects amounting to IDR 75 trillion, including stimulus package of IDR 12 trillion to boost the economic growth this year, which is expected to benefit the construction industry and the Company in particular. The Government has increased spending budget for infrastructure by 9,9% from actual spending of 2008's IDR 57.3 trillion to IDR 63 trillion in 2009.

#### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Biasa atas Nama lainnya, terhadap modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.

2. Perseroan mempunyai rencana untuk membayar-kas dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan laba bersih konsolidasi setelah pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan pada tahun buku bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pada tahun 2008, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kas sebesar 20% dari laba bersih Perseroan tahun 2007 atau sebesar Rp. 15, 24 miliar.

#### Prospek Bisnis

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tahun 2009, pemerintah akan mempercepat pembangunan infrastruktur. Pemerintah telah mengumumkan dana untuk proyek infrastruktur sebesar Rp. 75 triliun, termasuk di dalamnya paket stimulus fiskal sebesar Rp. 12 triliun untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tahun ini, yang diharapkan menguntungkan industri konstruksi secara keseluruhan dan Perseroan pada khususnya. Pemerintah telah menaikkan anggaran belanja untuk infrastruktur sebesar 9,9% dari realisasi pembelanjaan Rp. 57,3 triliun pada tahun 2008 menjadi Rp. 63 triliun pada tahun 2009.

The budget increase was planned to improve infrastructure and create new work opportunities, thereby stimulating the overall economic growth. The government also anticipates that an increase in infrastructure spending will create positive impact on other sectors of economy as well. Selected data on government spending for 2009 are as follows:

Peningkatan anggaran direncanakan untuk memperbaiki kondisi infrastruktur dan menciptakan lapangan kerja, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Pemerintah juga mengantisipasi bahwa kenaikan anggaran belanja pembangunan infrastruktur akan membawa dampak positif untuk sektor-sektor ekonomi lainnya. Berikut data-data pembelanjaan berbagai departemen pemerintah tahun 2009:

Government Expenditure for Infrastructure (IDR)		Belanja Pemerintah untuk Infrastruktur (IDR)	
Department / Ministerial	2008 (Actual)	2009 (RAPBN)	Growth
Ministry of Public work	32,809.9	35,663.5	8.7%
Ministry of Transportation	15,298.9	16,077.7	5.1%
Ministry of Human Resources	5,508.1	6,994.6	27.0%
Ministry of Telecommunication & Technology	2,128.9	2,144.6	0.7%
Ministry of Acceleration of Remote Areas	922.5	1,136.1	23.2%
Ministry of Housing	674.5	1,003.2	48.7%
<b>Total</b>	<b>Rp 57,342.8</b>	<b>Rp 63,019.7</b>	<b>9.9%</b>

Source : State Budget 2008-2009, Finance Ministry  
 Sumber : Data Pokok APBN 2008-2009, Departemen Keuangan

In fact, the budget for the Ministry of Public Works was increased to 8.7% from IDR 32.8 billion to IDR 35.7 billion and is expected to create new 1.1 million jobs. About half of the allocated funding for public works will be spent on infrastructure that will facilitate the movement of goods and people such as the IDR1.9 trillion budgets to rehabilitate roads and bridges such as the South Java coastal areas, remote islands and other outer islands.

Terlihat bahwa, anggaran belanja Departemen PU meningkat 8,7% dari Rp. 32,8 triliun menjadi Rp. 35,7 triliun dan diharapkan akan menciptakan 1,1 juta lapangan kerja baru. Sekitar separuh anggaran untuk Departemen PU akan dibelanjakan untuk infrastruktur yang akan memfasilitasi pergerakan barang dan orang seperti rehabilitasi jalan dan jembatan senilai Rp. 1,9 triliun di daerah pesisir pantai Jawa bagian selatan, daerah tertinggal dan pulau-pulau lain.

Regional autonomy gives more authority to the Regional Governments to develop regulations to support the development policies of the regions. The Company has benefited from regional regulations that support building and infrastructure construction activities such as the projects in Natuna and Riau Archipelago.

Otonomi Daerah memberi otoritas lebih kepada Pemerintah Daerah untuk menciptakan peraturan untuk mendukung kebijakan-kebijakan pembangunan di daerah. Perseroan telah mendapatkan keuntungan dari peraturan-peraturan daerah yang mendukung aktivitas konstruksi gedung dan infrastruktur seperti proyek-proyek di Natuna dan Kepulauan Riau.





Runway Hasanuddin Airport



We believe that our business model and the competency that the Company has in realizing project constructions (quality, work safety, costs containment and experience) will give opportunity for the Company to offer attractive business proposals to the Company's clients. Therefore, the Company will obtain significant competitive edge.

The Company will continue to strengthen its position in the existing market, by looking for opportunities to secure the government's infrastructure projects under the stimulus package, seeking to secure construction service related with the government's policy on regional autonomy, developing business in the government construction segment, outside the government's departments that have been developed by the Company at present, as well as trying to get potential construction projects, including in mining and energy industries.

Apart from securing projects in domestic market, the Company is also developing its business to grab opportunities in construction service market abroad.

Kami yakin dengan model bisnis yang dimiliki dan kompetensi Perseroan dalam pelaksanaan proyek (kualitas, keselamatan kerja, biaya yang terkendali dan pengalaman) akan memberi kesempatan bagi Perseroan untuk menawarkan proposal bisnis yang menarik kepada klien Perseroan. Dengan demikian, Perseroan akan memperoleh keunggulan kompetitif yang signifikan.

Perseroan akan terus memperkuat posisi di pasar yang telah dikerjakan Perseroan selama ini (current market), menangkap peluang proyek-proyek infrastruktur stimulus pemerintah, menangkap peluang pasar jasa konstruksi sehubungan dengan kebijakan pemerintah tentang otonomi daerah, mengembangkan usaha di segmen konstruksi pemerintah di luar departemen yang telah dikerjakan oleh Perseroan saat ini serta berusaha mendapatkan pekerjaan konstruksi yang berpotensi, diantaranya di industri pertambangan dan energi.

Selain menangkap peluang proyek di dalam negeri, Perseroan juga mengembangkan usahanya untuk menangkap peluang pasar konstruksi di luar negeri.

Untuk mencapai visi, misi, dan sasaran korporasi, Perseroan berkomitmen mengimplementasikan Tata Kelola Perseroan (Good Corporate Governance). Komitmen itu merupakan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan Perseroan dan memiliki nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

tata kelola perseroan

## good corporate governance

In pursuit of achieving our vision, mission and corporate objectives, it is our conviction to implement the highest level of good corporate governance to create a strong foundation for solid growth and long term value to our stakeholders.

In pursuit of achieving our vision, mission and corporate objectives, it is our conviction to implement the highest level of Good Corporate Governance to create a strong foundation for solid growth and long term value to our stakeholders. We have put emphasis on delivering activities and operations with the highest standards of governance, ethics and integrity.

As one of Indonesia's largest construction companies, we foster Good Corporate Governance and ensure that the principles are embedded in our corporate culture.

### Implementation of Good Corporate Governance

We are in compliance with the five principles of Good Corporate Governance and have implemented best practices in all aspects of operations.

#### 1. Transparency

As a public company, the Company provides timely, accurate and transparent information to capital market authorities and professionals. The Company employs a Corporate Secretary & Investor Relations who are responsible for the distribution of information to the public and investors.

Untuk mencapai visi, misi, dan sasaran korporasi, Perseroan berkomitmen mengimplementasikan Tata Kelola Perseroan (Good Corporate Governance). Komitmen itu merupakan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan Perseroan dan memiliki nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Perseroan mengutamakan aktivitas dan operasinya dengan standar tata kelola, etika, dan integritas tertinggi.

Sebagai salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia, Perseroan menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik. Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip ini tertanam di dalam budaya Perseroan.

### Implementasi Tata Kelola Perseroan

Perseroan mematuhi lima prinsip Tata Kelola Perseroan dan telah mengimplementasikannya dengan berbagai praktek yang terbaik di semua aspek operasi.

#### 1. Transparansi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyediakan informasi bagi otoritas dan pelaku pasar modal secara transparan, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan. Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan & Investor Relations yang bertanggung jawab atas distribusi informasi kepada masyarakat dan, khususnya, para investor.

With Good Corporate Governance fostered in our corporate culture, we strongly adhere to the principles of equality and fairness to create harmonious relationships and in managing our shareholders, employees and the regulatory bodies in the government.

Dengan Tata Kelola Perseroan yang baik sebagai bagian dari budaya, Perseroan berpegang teguh pada kesetaraan dan keadilan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan para pemegang saham, karyawan dan regulator di pemerintahan.



building and infrastructure

## 2. Independence

Directors and Commissioners have the right to express independent opinion. Independent consultants may be hired to obtain objective recommendations and to support the duties of the Directors and Commissioners.

## 3. Accountability

The Company's Articles of Association have detailed the responsibilities and function of the management and the Board and every Company member in the corporate structure, including implementation thereof. Accountability is a solid foundation of the company's operations.

## 4. Responsibility

The Company strictly adheres to compliance in prevailing rules and regulations with the highest standards of governance, management, integrity and sound corporate culture.

## 5. Fairness

With good corporate governance fostered in our corporate culture, we strongly adhere to the principles of fairness in disseminating information and applies equal treatment to both the majority and minority shareholders, as well as authorities in the capital market. Equality and fairness also create harmonious relationships among our employees.

## 2. Kemandirian

Berkaitan dengan aspek kemandirian, Direksi dan Komisaris memiliki kesempatan berpendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil. Selain itu, dimungkinkan pula untuk memperoleh saran dari konsultan independen, guna menunjang kelancaran tugas direksi dan komisaris.

## 3. Akuntabilitas

Anggaran Dasar Perseroan telah memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan, sehingga akuntabilitas telah memiliki dasar yang kuat.

## 4. Pertanggungjawaban

Perseroan mengutamakan kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

## 5. Kewajaran

Untuk memenuhi aspek kewajaran dalam penyampaian informasi, Perseroan menetapkan prinsip kesetaraan, baik kepada pemegang saham mayoritas maupun minoritas, serta otoritas pasar modal. Disamping itu, azas kewajaran juga dipergunakan sebagai pedoman untuk menjaga hubungan karyawan yang harmonis.

## Corporate Governance Structure

As an entity established under Indonesian Laws, the Company has a corporate governance structure comprising four main organs, namely the General Shareholders' Meeting (GSM), Board of Commissioners, Board of Directors and the Corporate Secretary.

At the end of 2007, the Board of Commissioners has established an Audit Committee. Activities and performance of duties of the Audit Committee started in early 2008. In 2008, the Board of Commissioners has also formed Nomination and Remuneration Committee.

### General Shareholders' Meeting (GSM)

As the highest governing organ of the Company, the consensus of the GSM determines the strategic direction of the Company and in ensuring that the interests and initiatives are formed to increase long term shareholders' value.

The GSM is conducted at least one per year in a place that is accessible to all shareholders. Prior notification is given to warrant sufficient preparation. Consensus derived during the GSM are published in the media for public information.

The Company conducted Extraordinary Shareholders' Meeting in December 30, 2008, with the following decisions:

- Approval on the changes of the Company's Articles of Association to conform with Bapepam-LK's Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008 on the Articles of Association Principles of Companies Conducting Public Offering of Equity Type Securities and Public Companies.

- Approval on the change of President Director, from Ir. JB Koesnarno to Ir. Dudung Purwadi MSCE.

### Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of five (5) commissioners: the President Commissioner, Commissioner and two Independent Commissioners who have been appointed in accordance with Bapepam Regulation No. IX.1.5 concerning Conflict of Interests.

The Board of Commissioners has formed Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee, to help implement Good Corporate Governance.

## Struktur Tata Kelola Perseroan

Sebagai Perseroan yang dibentuk atas dasar hukum Negara Republik Indonesia, struktur tata kelola perseroan terdiri atas empat organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta Sekretaris Perusahaan.

Pada akhir tahun 2007, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang mulai melaksanakan kegiatannya pada awal 2008. Pada tahun 2008, Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sebagai penentu kebijakan tertinggi di dalam Perseroan, keputusan yang diberikan RUPS menentukan arah strategi Perseroan dan memastikan kalau kepentingan dan inisiatif yang ada ditujukan untuk meningkatkan nilai para pemegang saham.

RUPS dilaksanakan minimal 1 kali setiap tahun di lokasi yang mudah dijangkau semua pemegang saham. Pemberitahuan disampaikan secara terbuka untuk memberikan waktu yang cukup bagi investor untuk mempersiapkan diri. Keputusan dalam RUPS diterbitkan di media sebagai informasi publik.

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Desember 2008 dan menghasilkan keputusan sebagai berikut

- Persetujuan terhadap perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik
- Persetujuan terhadap perubahan Direktur Utama dari Ir. JB Koesnarno kepada Ir. Dudung Purwadi MSCE.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima komisaris termasuk Komisaris Utama, dua diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah ditunjuk sesuai Peraturan Bapepam No. IX.1.5 mengenai Konflik Kepentingan,.

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu mereka mengimplementasikan Tata Kelola Perseroan.

## Board of Commissioners Dewan Komisaris

No	Name Nama	Position Jabatan	Attendance Jumlah Kehadiran
1	Prof. DR. Subroto	President Commissioner and Independent Commissioner	17/17
2	Sandiaga Salahuddin Uno, MBA	Commissioner	10/17
3	Soehandjono, SH	Independent Commissioner	16/17
4	Ir. Latief Effendi Soetiono	Commissioner	14/17
5	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Commissioner	16/17

### Commissioners' Remuneration

Based on GSM's decision, each commissioner of the Company will receive a monthly honorarium. Total salary and allowances paid to the Board of Commissioners in 2008 amounted to IDR 1,642,332,000

### Remunerasi Komisaris

Berdasarkan RUPS, setiap komisaris Perseroan menerima honorarium bulanan. Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2008 sejumlah Rp. 1.642.332.000

### Board of Directors

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors is responsible for managing the Company and ensuring that the Company achieves its vision and mission. The Board of Directors must also endeavor to increase shareholder value and manage the assets of the Company. They are also responsible in compliance to company directives, effected guidelines and risk management.

### Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab mengatur Perseroan dan memastikan Perseroan mencapai visi dan misinya. Direksi harus berusaha meningkatkan nilai pemegang saham dan mengelola aset Perseroan. Mereka bertanggung jawab dan patuh atas arah kebijakan Perseroan, serta menetapkan panduan dan manajemen risiko.

Further, the Board will prepare a yearly budget and work to be proposed to the Board of Commissioners.

Direksi juga mempersiapkan anggaran dan program kerja tahunan yang akan diusulkan kepada Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Berikut adalah rincian tugas dan tanggung jawab para Direktur:

#### President Director

Coordinates the Director's activities in leading and managing the Company. The President Director leads all strategic activities and becomes the foremost representative of the Company in maintaining relationship with the stakeholders.

#### Direktur Utama

Mengkoordinasikan kegiatan Direksi dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan. Direktur Utama menjadi wakil utama dari Perseroan dalam membina hubungan dengan para pemangku kepentingan, serta memimpin kegiatan yang bersifat strategis.

#### Chief Operating Officer (COO)

Coordinate the Company's operational activities, assisting the President Director (who also serves as Chief Executive Officer)

#### Chief Operating Officer (COO)

Menjalankan koordinasi kegiatan operasi Perseroan sehari-hari untuk membantu Direktur Utama (yang dalam hal ini bertindak sebagai CEO),

#### Director of Business Development

Leads and manages strategies to support the Company's growth.

#### Direktur Pengembangan Bisnis

Memimpin dan mengelola strategi pengembangan usaha untuk mendukung pertumbuhan Perseroan.

Director of Marketing  
Leads and manages the system of marketing

Director of Operations  
Leads and manages project operational activities, particularly in the areas of quality control and timely delivery. The Director also guides the implementation of quality, safety, health and environmental policies of the Company.

Director of Finance  
Leads, manages, and formulates financial plans, strategies and accounting reporting system in compliance with prevailing standards.

Director of HR Management  
Leads and manages human resources to support the Company's activities.

Director of Systems and Compliance  
Leads and manages supervision and reporting system, including the management of the company's information system. The Director also guides the implementation of GCG in the Company.

Directors' Meeting  
In 2008, the Board of Directors held 26 meetings, with the agenda covering both short-term and long-term strategies. The meetings covered discussions on marketing, operations, project development, finance, human resources evaluation, establishment of special committees, project financing, new project acquisitions, and current issues in the construction sector.

Direktur Pemasaran  
Memimpin dan mengelola strategi pemasaran, yang seiring dengan strategi Perseroan.

Direktur Operasi  
Memimpin dan mengelola kegiatan operasi proyek terutama dalam quality control dan ketepatan waktu. Direktur Operasi juga membina penerapan kebijakan mutu, kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan Perseroan.

Direktur Keuangan  
Memimpin, mengelola, dan membuat perencanaan dan strategi keuangan serta sistem pelaporan akuntansi sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.

Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Memimpin dan mengelola kegiatan kepersonaliaan untuk mendukung aktivitas Perseroan.

Direktur Sistem dan Kepatuhan  
Memimpin dan mengelola sistem pengawasan dan pelaporan, termasuk sistem informasi manajemen, serta membina penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Rapat Direksi  
Pada tahun 2008, direksi telah mengadakan rapat sebanyak 26 kali dengan berbagai agenda, strategi jangka pendek dan jangka panjang. Agenda itu meliputi strategi pemasaran, operasi, keuangan, evaluasi sumber daya manusia, penetapan komite khusus, pembiayaan proyek, perolehan proyek baru, dan isu jasa konstruksi.

No	Name Nama	Position Jabatan	Total Attendance
1	Ir. JB Koesnarno*	President Director Direktur Utama	19/26
2	Ir. Dudung Purwadi, MSCE.**	President Director Direktur Utama	-
3	Ir. Johannes Adi Widodo	Director & COO Direktur & COO	21/26
4	Herijanto Widodo	Director Direktur	25/26
5	Ir. Ongky Abdulrahman	Director Direktur	19/26
6	Ir. Karman Hadi	Director Direktur	20/26
7	Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan	Director Direktur	24/26
8	Ir. Sutiono Teguh	Director Direktur	20/26

\*served as President Director until 29 December 2008 Menjabat sampai dengan tanggal 29 Desember 2008

\*\*served as President Director starting at 30 December 2008 Menjabat mulai tanggal 30 Desember 2008

#### Directors' Remuneration

Every director receives monthly salary and allowances as well as yearly bonus as determined by The Board of Commissioners through Nomination & Remuneration Committee.

Salaries and allowances paid to the Board of Directors in 2007 amounted to IDR 5,455,137,000.

#### GCG at the Management Level

##### Corporate Secretary

Manages and maintains relationships with capital market authorities and professionals, public, mass media and the communities around the Company's operations to ensure that the Company is in compliance with the rules and regulations of the capital market and laws of the Republic of Indonesia. The Corporate Secretary also maintains regular communication with the Board of Directors and Board of Commissioners.

#### Resumé

##### Djohan Halim

Corporate Secretary since 2007

- Indonesian citizen
- Obtained the BSC from Iowa State University in 1991

Previous positions held:

- Deputy Project Manager (2005-2007)
  - Chief Engineering Head (1999-2004)
  - Field Engineer (1993-1999)
  - Staff of Cost Control (1992-1993)
  -

##### Audit Committee

By the end of 2007, the Company has established an Audit Committee to help the Board of Commissioners develop an effective control system. This will ensure that the Company's activities are in line with the Company's objectives and in compliance with the good corporate governance principles.

#### Remunerasi Direksi

Setiap direktur menerima gaji bulanan dan tunjangan-tunjangan tertentu serta bonus tahunan yang jumlahnya ditentukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi pada tahun 2008 sejumlah Rp. 5.455.137.000

#### Tata Kelola Perseroan di Tingkat Manajemen

##### Sekretaris Perusahaan

Mengatur dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal, kalangan profesi, publik, serta komunitas di sekeliling operasi Perseroan dan media massa. Sekretaris Perusahaan memastikan ke-patuhan Perseroan terhadap aturan dan regulasi pasar modal, dokumentasi legal dan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga menjaga komunikasi reguler dengan para Direktur dan Komisaris.

#### Riwayat Singkat

##### Djohan Halim

- Sekretaris Perusahaan sejak 2007
- Warganegara Indonesia
- Mendapatkan gelar BSC dari Iowa State University di tahun 1991
- Posisi yang sebelumnya dipegang:
  - Deputi Manajer Proyek (2005-2007)
  - Kepala Bagian Teknik (1999-2004)
  - Insinyur Lapangan (1993-1999)
  - Staf Pengendali Biaya (1992-1993)

##### Komite Audit

Pada akhir tahun 2007, Perseroan telah membentuk satu Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengembangkan sistem kendali yang efektif. Hal itu untuk menjamin berbagai aktivitas Perseroan menuju tujuan utamanya sekaligus tetap mematuhi berbagai prinsip tata kelola perseroan yang baik.

The Audit Committee consist of:

Resumé

Professor DR. Subroto  
Chairman of the Audit Committee  
President Commissioner and Independent Commissioner

Professor of Economics at the University of Indonesia since 1965. Earned a PhD in Economics at the University of Indonesia in 1958. Since 1997, he has been serving as the President Commissioner of the Company. Before joining the Company, he also served as Secretary General of OPEC (1988-1994), Minister of Mining and Energy of the Republic of Indonesia (1978-1988), Minister of Transmigration and Cooperatives of the Republic of Indonesia (1971-1973), and Head of National Export and Development Committee of the Republic of Indonesia (1971)

Soehandjono, SH.  
Audit Committee Member  
Independent Commissioner

Independent Commissioner since 2007. An Indonesian citizen, Earned his Bachelor of Law at the Airlangga University (1966), Participated in local and overseas training as representative of the Attorney General. He is the former Commissioner of PT Danareksa (Persero) 2004; Development of Young General Attorney at the Attorney General of the Republic of Indonesia (1999); Served as Expert Staff for the Attorney General of the Republic of Indonesia (1999); Civil Young General Attorney and State Administration (1998); Secretary to the JAM Intelligence (1997). Former Chief Attorney of North Sumatera (1996), and East Kalimantan (1995), also serve the general staff of the Attorney General Office of the Republic of Indonesia (1993-1995) and as Inspector of BPN (1989-1994).

Drs. Soenarso Soemodwirjo  
Audit Committee Member

Graduated from the Institute of Financial Science of the Department of Finance in Jakarta in 1974. He has 40 years of experience in the field of accountancy and fields related with accountancy, starting with a position as adjunct accountant of the State Accountancy Office in Jakarta. At present, aside from being a member of the Company's Audit Committee, he also serves as a consultant in three renowned private financial institutions in Indonesia.

Komite Audit terdiri dari:

Riwayat Singkat

Professor DR. Subroto  
Ketua Komite Audit  
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

Profesor Ilmu Perekonomian di Universitas Indonesia sejak tahun 1965. Doctor filsafat (ekonomi) dari Universitas Indonesia (1958). Sejak tahun 1997, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris untuk Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Organisasi Negara Pengekspor Minyak - OPEC (1988-1994), Menteri Pertambangan dan Energi (1978-1988), Menteri Transmigrasi dan Koperasi (1971-1973) dan Kepala Komite Pembangunan dan Ekspor Nasional (1971).

Soehandjono, SH  
Anggota Komite Audit  
Komisaris Independen

Lulusan Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga (1966), pernah mengikuti Sespa Lemhanas dan mengikuti pendidikan baik dalam maupun luar negeri mewakili Kejaksaan Agung. Pernah menjabat sebagai Komisaris PT (Persero) Danareksa (2004), Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan pada Kejaksaan Agung Indonesia (1999), Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (1999), Jaksa Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997), Kepala Kejati Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung RI (1993-1995), Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah 2 pada BPN (1989-1994).

Drs. Soenarso Soemodwirjo  
Anggota Komite Audit

Lulusan Institut Ilmu Keuangan di bawah Departemen Keuangan di Jakarta pada tahun 1974. Beliau memiliki pengalaman selama 40 tahun dalam bidang akuntansi dan berbagai bidang yang berkaitan dengan akuntansi, mulai dengan posisi sebagai ajudan akuntan di Kantor Akuntansi Negara di Jakarta. Kini, selain menjalankan profesi sebagai konsultan, ia juga menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada tiga institusi keuangan swasta terkemuka di Indonesia.



## Audit Committee Report

In line with the implementation of Good Corporate Governance and in compliance with the existing rules and regulations, the Audit Committee has been tasked to help the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions to ensure the following:

- The Company's published financial statement meet the requirements including compliance with Indonesia's Financial Accounting Standards and General Accepted Accounting Standards;

- Business risks have been managed well and internal control system properly upheld;

- The audit functions of the External Auditor and Internal Auditor have been undertaken accordingly; and

- Business activities are carried out ethically and in line with existing regulations.

In undertaking this role, the Audit Committee maintains communication with Directors, Management and Internal Audit as well as External Audit. There is no overlap or duplication of functions, and the Audit Committee fully relies on information provided.

The composition of the Company's Audit Committee in 2008 is as followed:

1. Prof DR Subroto, Audit Committee Head and also holds position as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner,
2. Soehandjono SH, Member, and currently an Independent Commissioner,
3. Drs Soenarso Soemodiwirjo, Member,

## Laporan Komite Audit

Sesuai dengan penerapan Tata Kelola Perseroan dan memenuhi ketentuan yang berlaku, fungsi Komite Audit adalah berperan dalam membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya yang antara lain adalah untuk meyakini bahwa :

- Laporan keuangan Perseroan yang dipublikasikan telah memenuhi ketentuan - ketentuan yang berlaku, termasuk diterapkannya Standar Akuntansi Indonesia dan Standar Akuntansi yang berlaku umum.

- Resiko usaha telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan memadai.

- Fungsi audit yang dilaksanakan Auditor Eksternal maupun Auditor Internal telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, serta

- Aktivitas usaha telah dilaksanakan dengan beretika sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan peran ini, Komite Audit PT Duta Graha Indah Tbk, melakukan komunikasi dengan Direksi, Manajemen dan Internal Audit serta Auditor Eksternal. Namun demikian Komite Audit tidak menduplikasi pekerjaan mereka dan mengandalkan sepenuhnya pada informasi yang disampaikan oleh mereka.

Susunan Komite Audit PT Duta Graha Indah Tbk, selama tahun 2008 adalah sebagai berikut :

1. Prof DR Subroto, Ketua yang juga menjabat Komisaris Utama dan Independen,
2. Soehandjono SH, Anggota yang juga menjabat Komisaris Independen,
3. Drs Soenarso Soemodiwirjo, Anggota,

In 2008, the Audit Committee has conducted 13 (thirteen) meetings with the Board of Commissioners.

The Audit Committee has focused mainly on the presentation of Financial Statements, preparation of RKAP, maintenance of performance achievement, risk management, internal control and effectiveness of external audit.

During the commencement stage, process and finalization of the audited financial statements, External Audit has provided important issues discovered in the audit process and has discussed these issues with the members of the Audit Committee.

Selama tahun 2008, Komite Audit telah melaksanakan 13 (tiga belas kali) rapat bersama dengan Dewan Komisaris.

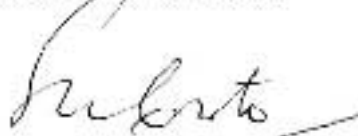
Fokus perhatian Komite Audit terutama pada penyajian Laporan Keuangan Perusahaan, penyusunan RKAP, pencapaian kinerja, pengelolaan resiko, pengendalian internal dan efektifitas audit eksternal.

Pada waktu mulai, proses dan finalisasi laporan keuangan yang diaudit, Auditor Eksternal menyampaikan isu-isu signifikan yang ditemui dalam audit dan membahasnya dengan anggota Komite Audit.

JAKARTA , April 6, 2009

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk.

Audit Committee Komite Audit.



( Prof. DEL-BaBroto )  
Chairman Ketua



( Suehandjono SH )  
Member Anggota



( Dra. Soenarso Soemodwirjo )  
Member Anggota



Perseroan menyisihkan sebagian dari penghasilannya setiap tahun untuk memperbaiki kondisi sosial dan lingkungan di sekeliling operasinya.



Duta Graha sets aside a portion of its income every year for the improvement of social and environmental conditions around the areas where it operates.

#### Risk Management

Realizing the risks related with the construction business, the Company manages and minimizes risks through the following measures:

- Cost risks are controlled with the budgeting system and cost control;
- Labor safety risks are controlled with the implementation of the Company's working standards, in compliance with the guidance of Work, Safety and Health (K3), certification of the Safety and Health Management System by the Department of Manpower, and the certification of OHSAS 8001:1999 (Occupational Health and Safety Assessment Series) of the DQS (Deutsche Qualitäts Systeme);

- Quality and work time risks are controlled by implementation of ISO 9001:2001 (Quality Management System) standards.

- Risks of damage or loss of the Company's assets are controlled through the implementation of a control administration system and routine checks and balancing in the field. Further, the larger part of the Company's assets has been insured;

- Project-related risks have been covered with Construction All Risk Insurance, while risks of legal charges have been covered with Third Party Liabilities Insurance.

#### Manajemen Risiko

Perseroan menyadari risiko bisnis yang terkait dengan jasa konstruksi, untuk itu Perseroan meminimalkan risiko dengan cara:

- Risiko biaya dikendalikan dengan sistem budgeting dan cost control;
- Risiko Keselamatan Pekerja dikendalikan dengan menerapkan standar kerja Perseroan sesuai dengan pedoman Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan sertifikasi oleh Departemen Tenaga Kerja dan sertifikasi OHSAS 8001:1999 (Occupational Health and Safety Assessment Series) oleh DQS (Deutsche Qualitäts Systeme);

- Risiko Mutu dan Waktu Pekerjaan dengan menerapkan sistem standar ISO 9001:2000 (Quality Management System);

- Risiko terhadap kerusakan atau kehilangan terhadap aktiva Perseroan dengan penerapan sistem administrasi control dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Disamping itu sebagian besar aktiva Perseroan telah diasuransikan;

- Risiko proyek yang sedang dikerjakan dengan Asuransi Construction All Risk dan Risiko terhadap tuntutan pihak ketiga kepada Perseroan dengan asuransi Third Party Liabilities.

#### Social and Environmental Responsibility

As a company which gives importance to social and environment matters, Duta Graha sets aside a portion of its income every year for the improvement of social and environmental conditions around the areas where it operates.

In 2008, the Company has extended financial aid for IDR 524.814.800 to fund various social and religious activities, public utilities rehabilitation, art and cultural activities as well as aid for health care.

The Company has also donated fund amounted IDR 170.776.000 to support art and cultural activities in relation to the celebration of Indonesia's Independence Day. Consistent with its commitment to promote religious activities especially in the areas where it operates, the Company gave contributions in the form of hewan qurban, improvements of religious facilities comprising of developments and renovations of mosques and churches amounted IDR 98,607,600, as well as healthcare aid donations for IDR 103,576,200.

Donations were also made amounted to IDR 151,855,000 to help develop public facilities, rehabilitation of public facilities, roads and bridges.

#### Litigation

In 2008, the Company has two legal claims of receivables, as stated in Note 5 to the Consolidated Financial Statements.

#### Information Access for Stakeholders

The Company has developed its website ([www.dutagraha.com](http://www.dutagraha.com)) to meet the needs distributing information to the stakeholders, particularly the shareholders, investors and also the Capital Market authorities.

The stakeholders can contact the Corporate Secretary at: [johan@dutagraha.com](mailto:johan@dutagraha.com)

#### Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan menyisihkan sebagian dari penghasilannya setiap tahun untuk peningkatan kondisi sosial dan lingkungan di sekeliling operasinya.

Pada tahun 2008, Perseroan menyumbangkan Rp. 524.814.800 untuk berbagai aktivitas sosial dan keagamaan, rehabilitasi prasarana umum, aktivitas budaya dan kesenian, dan juga bantuan perawatan kesehatan.

Perseroan menyumbangkan bantuan sebesar Rp. 170.776.000 guna mendukung berbagai aktivitas budaya dan kesenian sehubungan dengan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. Dukungan Perseroan terhadap berbagai aktivitas keagamaan termasuk sumbangan untuk berbagai acara keagamaan di lingkungan, dalam bentuk hewan kurban dan perbaikan fasilitas keagamaan yang terdiri dari pembangunan dan renovasi masjid dan gereja dengan total sumbangan sebesar Rp 98.607.600 dan juga sumbangan untuk perawatan kesehatan sebesar Rp. 103.576.200

Perseroan juga menyumbangkan bantuan untuk mengembangkan fasilitas umum sejumlah Rp. 151.855.000 yang terdiri dari rehabilitasi fasilitas umum, jalan, dan jembatan.

#### Perkara yang Sedang Dihadapi

Pada tahun 2008, Perseroan menghadapi dua perkara piutang sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

#### Akses Informasi bagi Pemangku Kepentingan

Perseroan menyediakan website ([www.dutagraha.com](http://www.dutagraha.com)) untuk memenuhi kebutuhan penyebaran informasi kepada para pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham, investor dan juga otoritas pasar modal.

Para pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan di: [johan@dutagraha.com](mailto:johan@dutagraha.com)

profesional penunjang pasar modal

## capital market supporting professionals

Public Accountant Akuntan Publik

Johan Malonda Astika & Rekan

Jl. Pluit Raya 200 Blok V/1-5 Jakarta 14450

Telp: +6221 661 7155

Fax: +6221 663 0455

Surat Penunjukkan : No. J159-JM/s.380/07-07

STTD: No. 427/PM/STTD-AP/2005

Keanggotaan: No. 1062

Pedoman Kerja: SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Kontruksi.

Legal Counsel Konsultan Hukum

Dewi Soeharto & Maramis

Taman Pakubowono No. 2, Kebayoran Baru

Jakarta 12120

Telp: +6221 739 4536

Fax. +6221 739 4579

Surat Penunjukan: No. J159-DSM/s192/0407

STTD: Dewi Soeharto Sumarsono

No. 24/STTD-KH/PM/1993 Aji Nurhadian

No. 509/PM/STTD-KH/2003

Notary Notaris

Haryanto, SH

Jl. Gunawarman No. 51

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telp. +6221 7203752

Surat Penunjukan: No. J159/s.457A/08-07

STTD: No. 320/PM/STTD-N/2001

Keanggotaan: Ikatan Notaris Indonesia

No. anggota 174/Pengda/88

Pedoman Kerja: Peraturan Jabatan Notaris undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang jabatan notaris.

Share Registrar Biro Administrasi Efek

PT Blue Chip Mulia

Gedung Bina Mulia Lt. 10

Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950

Telp. +6221 520 1928/ 1983/ 1989

Fax. +6221 520 1924

Surat Penunjukan No. J159-BCM/s.514A/09-07

Izin: Izin Usaha SK. Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 94/KMK.010/1990

Independent Appraisal Penilai Independen

PT Dian Andita Utama Jl. Pancoran Timur Raya No. 25A

Jakarta 12770

Telp. +6221 799 6689, +6221 794 9930

Fax. + 6221 794 9930

Surat Penunjukan No: J159-DAU/s.215A/04-07

STTD: 22/BL/STTD-P/A/2007

Keanggotaan: Witijasto Putranto

No. Anggota MAPPI 97-S-0094

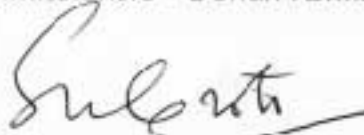
Izin Penilai: Witijasto Putranto 1.04.0164

## tanggung jawab laporan tahunan responsibility to the annual report

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Duta Graha Indah Tbk and have been approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

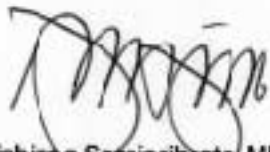
Laporan tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Duta Graha Indah Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

### Board of Commissioners Dewan Komisaris

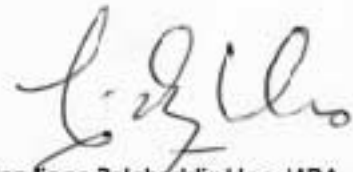


**Professor DR. Subroto**

President Commissioner and Independent Commissioner Komisaris Utama dan Independen



**Ir. Tjahjono Soerjocibroto, MBA**  
Commissioner Komisaris



**Sandiaga Salahuddin Uno, MBA**  
Commissioner Komisaris



**Soehardjono, S.H.**

Independent Commissioner Komisaris Independen



**Ir. Latief Effendi Setiono**  
Commissioner Komisaris

### Board of Directors Direksi



**Ir. Dudung Purwadi, MSCE.**  
President Director Direktur Utama



**Ir. Johannes Adi Widodo**  
Director & COO Direktur & COO



**Ir. Ongky Abdulrahman**  
Director Direktur



**Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan, MM**  
Director Direktur



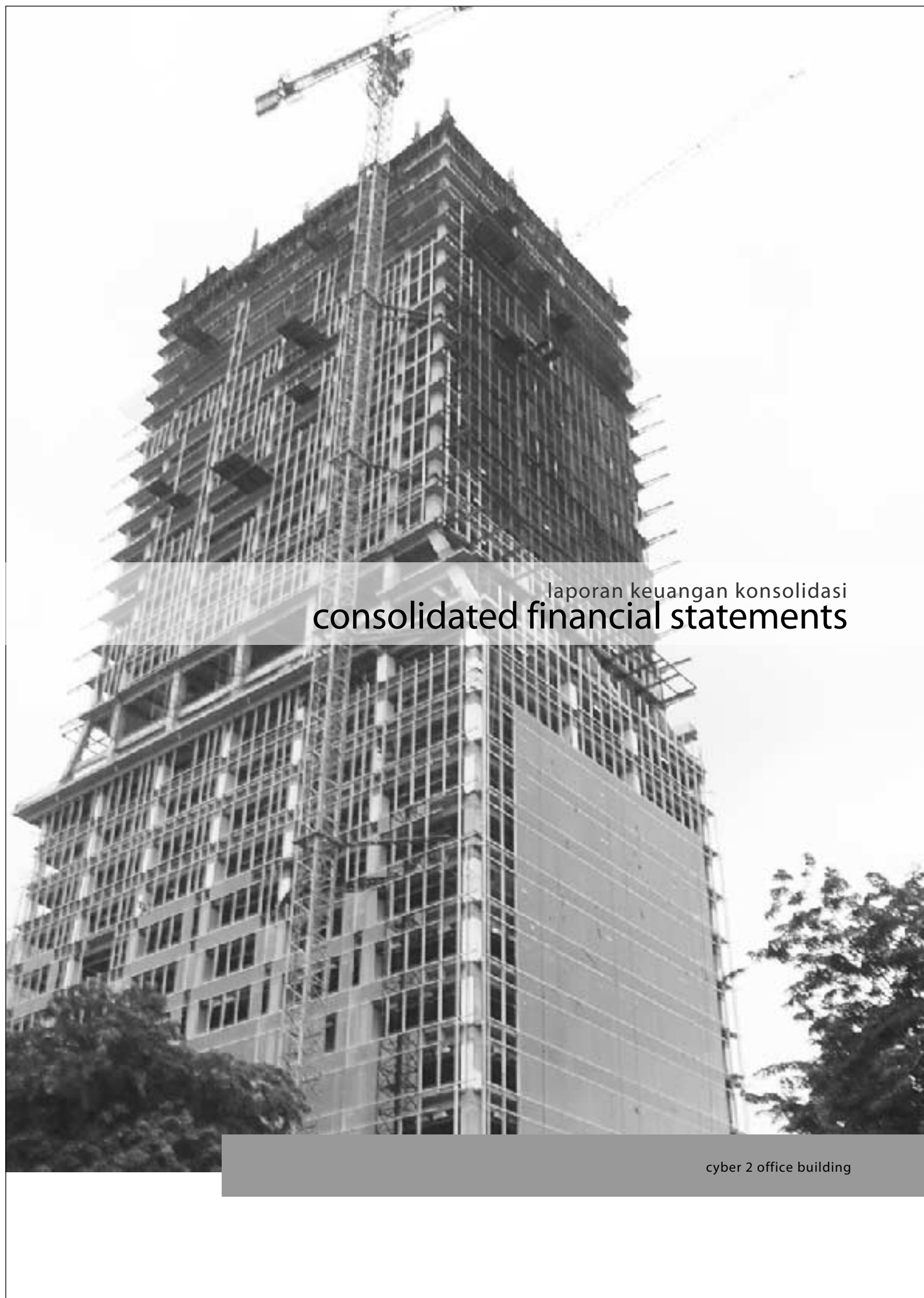
**Ir. Karmen Hadi**  
Director Direktur



**Ir. Sutono Teguh**  
Director Direktur



**Henjanto Widodo**  
Director Direktur



laporan keuangan konsolidasi  
**consolidated financial statements**

cyber 2 office building

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
***PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
**D A N**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***  
***FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007***  
**A N D**  
***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**DAFTAR ISI**  
**TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman</b> <b>P a g e</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 <i>CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2008 AND 2007</i>	iii
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007</i>	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007</i>	vi
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007</i>	vii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB  
ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TAHUN 2008  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS  
OF  
RESPONSIBILITIES  
ON  
THE 2008 CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS OF  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND  
SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned below, :*

1. **N a m a** : Ir. Dudung Purwadi, Msce  
**Alamat Kantor** : Jl. Sultan Hasanuddin No.69  
Jakarta Selatan 12160  
**Alamat Domisili/sesuai  
KTP atau Kartu Identitas  
Lain** : Jl. Dharmahasada No. 70  
Mojo - Surabaya  
**Nomor Telepon** : 021- 7221003  
**J a b a t a n** : Direktur Utama
2. **N a m a** : Ir. L. Teguh Khasanto Tan  
**Alamat Kantor** : Jl. Sultan Hasanuddin No. 69  
Jakarta Selatan 12160  
**Alamat Domisili/sesuai  
KTP atau Kartu Identitas  
Lain** : Jl. Walang Baru III / 30  
Jakarta Utara  
**Nomor Telepon** : 021 - 7221003  
**J a b a t a n** : Direktur Keuangan

1. **N a m e** : Ir. Dudung Purwadi, Msce  
**Office Address** : Jl. Sultan Hasanuddin No.69  
Jakarta Selatan 12160  
**Home Address/as stated in  
Residence Identity Card  
or Other Identity Card** : Jl. Dharmahasada No. 70  
Mojo - Surabaya  
**Telephone Number** : 021 - 7221003  
**P o s i t i o n** : President Director
2. **N a m e** : Ir. L. Teguh Khasanto Tan  
**Office Address** : Jl. Sultan Hasanuddin No. 69  
Jakarta Selatan 12160  
**Home Address/ as stated in  
Residence Identity Card  
or Other Identity Card** : Jl. Walang Baru III / 30  
Jakarta Utara  
**Telephone Number** : 021 - 7221003  
**P o s i t i o n** : Finance Director

menyatakan bahwa :

*declare that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*

**PT Duta Graha Indah Tbk dan Anak Perusahaan**  
**PT Duta Graha Indah Tbk and Its Subsidiary**

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
- b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify that our Statements are true.*

JAKARTA  
11 Maret 2009  
March 11, 2009

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi  
*For and on behalf of the Board of Directors*



Ir. Dudung Purwadi, Msce  
Direktur Utama  
President Director

Ir. L. Teguh Khasanto Tan  
Direktur Keuangan  
Finance Director



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 9204-B1B/JMA5.PA2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk**

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Duta Graha Indah Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit Laporan Keuangan anak perusahaan, PT Duta Graha Living yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 97,5 % dari modal saham anak perusahaan yang Laporan Keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar Rp 5,055 milyar per 31 Desember 2008 dan rugi bersih selama tahap pengembangan sebesar Rp 46,30 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan anak perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dalam Laporanannya tertanggal 25 Februari 2009 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain dari anak perusahaan tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 9204-B1B/JMA5.PA2

The Stockholders, Commissioners and Directors  
**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk**

*We have audited the accompanying Consolidated Balance Sheets of **PT Duta Graha Indah Tbk and Subsidiary** as of December 31, 2008 and 2007, and the related Consolidated Statements of Income, Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the years then ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits. We did not audit the Financial Statements of PT Duta Graha Living which 97.5 % of shares was owned by the Company and which statements reflect total assets as of December 31, 2008 amounting to Rp 5.055 billion and net loss during development stage amounting to Rp 46.30 million for the year then ended. The Financial Statements of the Subsidiary was audited by other independent auditors whose report dated February 25, 2009 expressed an unqualified opinion on such Financial Statements, and has been furnished to us, and in our opinion, in so far as it relates to the amounts included for such Subsidiary is based solely on the report of such other independent auditors.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audits and the Report of other Independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.*



**JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN**  
**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, Posisi Keuangan **PT Duta Graha Indah Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion based on our audits and the reports of the other Independent auditors, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of **PT Duta Graha Indah Tbk and Subsidiary** as of December 31, 2008 and 2007 and the result of their operations, changes in their Stockholders' Equity and their Cash Flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia.*

**JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN**  
NIU-KAP / Licence No. KEP-426/KM.6/2004

Drs Putu Astika  
NIAP / Public Accountant Licence No. 01.1.0763

11 Maret 2009 / March 11, 2009

**Notice to Readers**

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Consolidated Financial Position, Results of Operations, Changes in Stockholders' Equity and Cash Flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2008 AND 2007**  
**(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

<b>A S E T</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2 0 0 8</b>	<b>2 0 0 7</b>	<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2c,2l,3&31	298.568.580.011	429.123.200.945	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4 & 11	31.125.041.947	28.790.062.540	Restricted Funds
Piutang Usaha :	2d,5&11			Accounts Receivable :
- Pihak Hubungan Istimewa - Bersih	2e & 6	11.129.044.716	15.436.354.760	- Related Parties - Net
- Pihak Ketiga - Bersih	2l & 31	64.482.369.353	77.257.094.019	- Third Parties - Net
Piutang Lain-lain	2d	5.956.527.542	7.309.419.125	Other Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2e,2f,6,11&13	488.571.219.808	232.971.096.781	Gross Amount Due from Project Owners
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	24.226.741.051	16.591.709.368	Advances and Prepayments
Pajak Dibayar di Muka	14	62.161.771.189	31.842.381.119	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>986.221.295.617</u>	<u>839.321.318.657</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Bersih	2d,2l,5&31	61.654.266.872	59.007.858.236	Accounts Receivable from Third Parties - Net
Piutang Hubungan Istimewa	2d,2e,6&29	22.740.015.320	5.440.095.349	Due from Related Parties
Investasi dalam Saham	2h,6,8&20	226.711.818.386	226.040.736.002	Investments in Shares of Stock
Properti Investasi	2i,2k,9&11	18.668.296.987	18.668.296.987	Investments in Properties
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	7	1.727.673.972	1.860.713.259	Prepayments - Net of Current Maturities
Aset Pajak Tangguhan	2m & 14	-	2.358.492.114	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 64.949.283.737 (2007 : Rp 48.796.451.584)	2j,2k,10,11,17&18	59.035.693.100	51.491.128.222	Equipment - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp 64,949,283,737 (2007 : Rp 48,796,451,584)
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4 & 11	1.420.429.070	6.646.740.700	Restricted Funds
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>391.958.193.707</u>	<u>371.514.060.869</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>1.378.179.489.324</u>	<u>1.210.835.379.526</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan  
*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 (Lanjutan)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2008 AND 2007 (Continued)**  
**(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2008	2007	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Bank	2e,4,5,9,10,11&13	113.556.689.638	40.527.000.000	Bank Loans
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	91.411.073.422	80.490.642.694	Accounts Payable - Third Parties
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	2e,2f,6&13	22.926.989.461	9.982.065.360	Gross Amount Due to Project Owners
Hutang Pajak	14	21.098.893.880	16.332.059.610	Taxes Payable
Uang Muka Kontrak	2e,6&15	151.025.139.057	140.529.547.871	Advances from Project Owners
Hutang Retensi	16	13.368.684.612	11.312.239.548	Retention Payables
Beban Masih Harus Dibayar		1.420.229.167	843.294.498	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				Long-term Liabilities - Current Maturities :
- Hutang Bank	2e,4,5,10,11&13	42.566.000.000	11.992.000.000	- Bank Loans
- Hutang Sewa Pembiayaan	2j,10&17	711.673.600	1.464.333.903	- Obligations under Capital Leases
- Hutang Pembiayaan Konsumen	2j,10&18	3.952.245.675	4.406.936.805	- Consumer Financing Loans
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>462.037.618.512</u>	<u>317.880.120.289</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Hubungan Istimewa	2e,6&8	714.576.787	683.000.000	Due to Related Parties
Kewajiban Imbalan Kerja	2g & 19	5.643.667.552	3.931.631.556	Employment Benefits Liability
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities :
- Hutang Bank	2e,4,5,10,11&13	43.396.000.000	58.111.000.000	- Bank Loans
- Hutang Sewa Pembiayaan	2j,10&17	-	711.673.600	- Obligations under Capital Leases
- Hutang Pembiayaan Konsumen	2j,10&18	1.160.583.089	5.122.608.688	- Consumer Financing Loans
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>50.914.827.428</u>	<u>68.559.913.844</u>	Total Non Current Liabilities
<b>HAK MINORITAS</b>	2b	<u>250.000.000</u>	<u>250.000.000</u>	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>E K U I T A S</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 par value per share Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1b,8&20	554.116.500.000	554.116.500.000	Subscribed and Fully Paid - 5,541,165,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1b,2p&21	190.848.431.875	190.848.431.875	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali Sejumlah 18.686.500 saham	2t & 22	(955.888.000)	-	Treasury Stock 18,686,500 shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	2h & 8	(27.516.155)	(27.516.155)	Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Company
Saldo Laba :				Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya	28	6.745.021.873	2.931.184.873	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		114.250.493.791	76.276.744.800	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>864.977.043.384</u>	<u>824.145.345.393</u>	Total Stockholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>1.378.179.489.324</u>	<u>1.210.835.379.526</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan  
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
<b>PENGHASILAN USAHA</b>	2e,2f,2o,6&23	1.353.284.358.271	1.002.004.478.423	<b>R E V E N U E S</b>
<b>BEBAN KONTRAK</b>	2f,2o&24	<u>(1.197.140.164.172)</u>	<u>(865.502.751.731)</u>	<b>COST OF CONTRACTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>		156.144.194.099	136.501.726.692	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI (KSO)</b>	<u>2o,25&amp;29</u>	<u>6.702.940.866</u>	<u>888.342.634</u>	<b>INCOME FROM JOINT OPERATION PROJECTS</b>
<b>LABA KOTOR SETELAH PROYEK KSO</b>		162.847.134.965	137.390.069.326	<b>GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT OPERATION PROJECTS</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2o & 26	<u>(43.786.387.494)</u>	<u>(19.182.891.698)</u>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<u>119.060.747.471</u>	<u>118.207.177.628</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2o			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Bunga Deposito dan Jasa Giro		8.839.168.661	2.778.459.482	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposit</i>
Pendapatan Investasi Jangka Pendek	2q	6.203.079.901	-	<i>Revenue from Short Term Investment</i>
Laba Selisih Kurs	2l	2.185.581.275	413.718.433	<i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	2j & 10	900.416.668	201.945.757	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Laba Pengalihan Investasi dalam Saham	1c	-	360.848.000	<i>Gain on Transfer of Investment in Shares of Stock</i>
Beban Bunga		(22.013.865.988)	(12.442.549.413)	<i>Interest Expense</i>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2d & 5	(16.945.290.118)	(471.477.400)	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Provisi dan Administrasi Bank		(990.495.930)	(703.317.190)	<i>Bank Charges</i>
P a j a k		(274.753.056)	(16.815.879)	<i>T a x a t i o n</i>
Lain-Lain		<u>113.224.529</u>	<u>145.770.455</u>	<i>O t h e r s</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(21.982.934.058)</u>	<u>(9.733.417.755)</u>	<i>Total Other Charges - Net</i>
<b>BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI</b>		<u>671.082.384</u>	<u>9.906.829</u>	<b>EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATED COMPANY</b>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2h & 8	97.748.895.797	108.483.666.702	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>PROVISION FOR INCOME TAXES</b>
Pajak Kini - Non Final		(11.908.004.900)	(32.690.182.700)	<i>Current - Non Final</i>
Pajak Kini - Final	2m & 14	(22.646.609.042)	-	<i>Current - Final</i>
Pajak Tanguhan		<u>(2.358.492.114)</u>	<u>483.260.798</u>	<i>D e f e r r e d</i>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>60.835.789.741</u>	<u>76.276.744.800</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2s	<u>10,99</u>	<u>34,00</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan  
*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements*



**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**  
*(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Company	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah/ Total
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
SALDO PER 1 JANUARI 2007 / BALANCE AS OF JANUARY 1, 2007	150.000.000.000	-	-	(27.516.155)	-	80.931.184.873	230.903.668.718
DIVIDEN / DIVIDENDS	25	-	-	-	-	(78.000.000.000)	(78.000.000.000)
DANA CADANGAN / GENERAL RESERVE	25	-	-	-	2.931.184.873	(2.931.184.873)	-
SETORAN MODAL SAHAM / PAID-IN CAPITAL	20	237.882.000.000	-	-	-	-	237.882.000.000
PENAWARAN UMUM / INITIAL PUBLIC OFFERING	1b,2p,20&21	166.234.500.000	190.848.431.875	-	-	-	357.082.931.875
LABA BERSIH TAHUN 2007 / NET INCOME IN 2007	-	-	-	-	-	76.276.744.800	76.276.744.800
SALDO PER 31 DESEMBER 2007 / BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2007	554.116.500.000	190.848.431.875	-	(27.516.155)	2.931.184.873	76.276.744.800	824.145.345.393
DIVIDEN / DIVIDENDS	-	-	-	-	-	(15.238.203.750)	(15.238.203.750)
TANSIEM / TANTIEM	-	-	-	-	-	(3.810.000.000)	(3.810.000.000)
DANA CADANGAN / GENERAL RESERVE	-	-	-	-	3.813.837.000	(3.813.837.000)	-
SAHAM DIPEROLEH KEMBALI / TREASURY STOCK	-	-	(955.888.000)	-	-	-	(955.888.000)
LABA BERSIH TAHUN 2008 / NET INCOME IN 2008	-	-	-	-	-	60.835.789.741	60.835.789.741
SALDO PER 31 DESEMBER 2008 / BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008	554.116.500.000	190.848.431.875	(955.888.000)	(27.516.155)	6.745.021.873	114.250.493.791	864.977.043.384

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan  
*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan		1.118.615.086.487	834.585.554.041	<i>Received from Project Owners</i>
Pembayaran kepada :				<i>Cash Paid to :</i>
Pemasok dan Lainnya		(1.128.633.680.617)	(792.300.763.279)	<i>Suppliers and Others</i>
Komisaris, Direksi dan Karyawan		(102.052.889.178)	(69.049.862.007)	<i>Commissioners, Directors and Employees</i>
		<u>(112.071.483.308)</u>	<u>(26.765.071.245)</u>	<i>Cash Used in Operating Activities</i>
Kas yang Digunakan untuk Operasi				<i>Interest Income</i>
Penghasilan Bunga		8.839.168.661	2.778.459.482	<i>Interest Payment</i>
Pembayaran Bunga Pinjaman		(22.013.865.988)	(12.442.549.413)	<i>Payment of Corporate Income Tax</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(46.130.094.839)	(18.436.392.174)	
		<u>(171.376.275.474)</u>	<u>(54.865.553.350)</u>	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (Peningkatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4	2.891.332.223	(6.422.231.570)	<i>Increase (Decrease) in Restricted Funds</i>
Perolehan Investasi dalam Saham	8	8.839.168.661	(2.250.000.000)	<i>Acquisition of Investment in Shares of Stock</i>
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung	10	(25.912.478.522)	(19.304.074.917)	<i>Acquisition of Equipment of Direct Acquisitions</i>
Perolehan Aset Sewa Pembiayaan	10	-	(206.500.000)	<i>Acquisition of Assets under Capital Leases</i>
				<i>Received from Insurance Claim of Equipment of Direct Acquisition</i>
Penerimaan Klaim Asuransi Aset Tetap	10	205.026.000	-	<i>Sale of Equipment of Direct Acquisitions</i>
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung		1.186.550.000	471.909.091	<i>Placement of Short-term Investment</i>
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(60.000.000.000)	-	<i>Withdrawal of Short-term Investment</i>
Pencairan Investasi Jangka Pendek		66.203.079.901	-	
		<u>(15.426.490.398)</u>	<u>(27.710.897.396)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa	6	-	13.575.000.000	<i>Received from Related Parties</i>
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	6	(10.565.402.318)	(3.403.577.000)	<i>Payment to Related Parties</i>
Perolehan Hutang Bank	11	141.556.689.638	122.500.000.000	<i>Received from Bank Loans</i>
Pembayaran Hutang Bank	11	(52.668.000.000)	(85.182.507.983)	<i>Payment for Bank Loans</i>
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(1.464.333.903)	(1.726.263.499)	<i>Payment for Obligations under Capital Leases</i>
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen	20	(4.416.716.729)	(4.145.119.895)	<i>Payment for Consumer Financing Loans</i>
Setoran Modal	1b,20&21	-	87.470.000.000	<i>Paid-in Capital</i>
Perolehan Dana Hasil Penawaran Umum	1b & 21	-	374.027.625.000	<i>Fund Received from Initial Public Offering</i>
Pembayaran Biaya Emisi Saham	25	-	(16.944.693.125)	<i>Payment for Stock Issuance Cost</i>
Pembayaran Dividen Kas		(15.238.203.750)	(78.000.000.000)	<i>Payment of Cash Dividends</i>
Perolehan Saham Diperoleh Kembali		(955.888.000)	-	<i>Acquisition of Treasury Stock</i>
		<u>56.248.144.938</u>	<u>408.170.463.498</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<u>(130.554.620.934)</u>	<u>325.594.012.752</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		<u>429.123.200.945</u>	<u>103.529.188.193</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>		<u>298.568.580.011</u>	<u>429.123.200.945</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING</b>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS</b>				<b>NON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES</b>
Reklasifikasi Jumlah Tercatat Aset Sewa Guna Usaha ke Aset Tetap Pemilikan Langsung	10	972.916.667	895.293.333	<i>Reclassification of Assets under Capital Leases to Property and Equipment - Carrying Amount</i>
Peningkatan Piutang Hubungan Istimewa dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	6 & 25	6.734.517.653	888.342.634	<i>Increase in Due from Related Parties through Income of Joint Operations</i>
Peningkatan Hutang Hubungan Istimewa dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	6 & 25	31.576.787	-	<i>Increase in Due to Related Party through Losses of Joint Operations</i>
Perolehan Aset Sewa Pembiayaan dari Hutang Sewa Pembiayaan	10 & 17	-	826.000.000	<i>Acquisition of Property and Equipment through Obligations under Capital Leases</i>
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari Hutang Pembiayaan Konsumen	10 & 18	-	9.247.655.520	<i>Acquisition of Property and Equipment through Consumer Financing Loans</i>
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Penerbitan Surat Sanggup	8	-	65.475.000.000	<i>Acquisition of Investment in Shares of Stock through Increase in Promissory Notes Payable</i>
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Konversi Investasi dalam Surat Berharga	8	-	50.425.000.000	<i>Acquisition of Investment in Shares of Stock through Conversion of Investment in Notes Receivables</i>
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Konversi Investasi dalam Obligasi Wajib Konversi	8	-	75.502.000.000	<i>Acquisition of Investment in Shares of Stock through Conversion of Mandatory Convertible Bonds</i>
Perolehan Investasi dalam Surat Berharga melalui Penerbitan Surat Sanggup	8	-	9.435.000.000	<i>Acquisition of Investment in Mandatory Convertible Bonds through Issuance of Mandatory Convertible Bonds</i>
Perolehan Investasi dalam Obligasi Wajib Konversi melalui Penerbitan Obligasi Wajib Konversi	8	-	75.502.000.000	<i>Conversion of Mandatory Convertible Bonds to Capital Stocks</i>
Konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi Modal Saham	8	-	75.502.000.000	<i>Conversion of Promissory Notes Payable to Capital Stocks</i>
Konversi Surat Sanggup menjadi Modal Saham		-	74.910.000.000	<i>Increase in Due from Related Party through Sale of Investment in Shares of Stock</i>
Peningkatan Piutang Hubungan Istimewa dari Penjualan Investasi dalam Saham	20	-	693.487.281	<i>Acquisition of Investment in Notes Payable through Sale of Investment in Shares of Stock</i>
Perolehan Investasi dalam Surat Berharga melalui Penjualan Investasi dalam Saham	6	-	40.990.000.000	<i>Decrease in Investment in Property through Sale of Investment in Shares of Stock</i>
Pengurangan Investasi dalam Properti melalui Penjualan Investasi dalam Saham	8	-	41.331.639.281	<i>Decrease in Minority Interest through Sale of Subsidiary</i>
Penurunan Hak Minoritas melalui Penjualan Anak Perusahaan	8	-	10.000.000	<i>Acquisition of Investment in Shares of Stock through Decrease in Other Receivables</i>
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Penurunan Piutang Lain-lain		-	4.950.000.000	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan  
*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Duta Graha Indah Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH No. 38 tanggal 11 Januari 1982. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut masih dalam proses memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estat, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

*PT Duta Graha Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 38 dated January 11, 1982 of Public Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-386-HT.01.01.Th.82 dated July 28, 1982 and published in State Gazette No. 79 dated October 2, 1984, Supplement No. 954.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in the Extraordinary General Meeting of Stockholders dated December 30, 2008 as covered in Notarial Deed No. 7 dated January 8, 2009 of Public Notary Haryanto, SH, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with Regulation of Bapepam-LK No. IX.J.1. dated May 14, 2008 regarding the Articles of Association Principles of Companies Conducting Public Offering of Equity Type Securities and Public Companies and changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment of such Article of Association is still the process of approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives is mainly to engage in construction services, industry, trading, agency, real estate, mining, other investments and services. Currently, the Company's activities mainly comprise building and civil construction work including road, irrigation, accumulating basin, power plant, railroad and harbour constructions.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Sultan Hasanuddin No. 69, Jakarta dan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo dan 1 cabang di Luar Negeri yaitu Brunei Darussalam.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

**b. Penawaran Umum**

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**a. Company Establishment (Continued)**

*The Company's domicile and head office is at Sultan Hasanuddin Road No. 69, Jakarta. The Company has 11 branches in several cities in Indonesia which are Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo and 1 branch in other country which is Brunei Darussalam.*

*The Company started its commercial operations in 1982.*

**b. Initial Public Offering**

*On October 4, 2007, based on Statement of Registration Letter No. J159/S.535/10-07, the Company conducted the initial public offering of its 1,662,345,000 shares at par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 225 per share through the capital market. Based on Letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. S-6306/BL/2007 dated December 13, 2007, the registration statement became effective. The excess received from the issuance of stock over its nominal value amounting to Rp 207,793,125,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by total stock issuance cost of Rp 16,944,693,125. On December 19, 2007, all the Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Anak Perusahaan**

**PT Duta Graha Living**

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki penyertaan pada PT Duta Graha Living (DGL) dengan pemilikan sebesar 48 % dari modal ditempatkan dan disetor DGL. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan membeli saham DGL milik Wahyu Budiyanto sebanyak 4.950.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 4.950.000.000. Pembelian dilakukan dengan nilai wajar dan tidak terdapat selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian ekuitas DGL. Pembelian saham DGL ini mengakibatkan peningkatan pemilikan Perusahaan pada DGL menjadi sebesar 97,5 %, sehingga Laporan Keuangan DGL dikonsolidasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan sejak tanggal pembelian saham tersebut.

DGL berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi khususnya interior dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah aset DGL setelah eliminasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 5.055.750.000 dan Rp 5.052.000.000.

**PT Belitung Pantai Intan**

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki penyertaan pada PT Belitung Pantai Intan (Belpi) dengan pemilikan sebesar 99,97 % dari modal ditempatkan dan disetor Belpi. Belpi berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang pengembangan resor dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan. Laporan Keuangan Belpi mulai dikonsolidasi sejak dimiliki Perusahaan pada tanggal 20 Januari 1995.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**c. Subsidiary and Associated Company**

**PT Duta Graha Living**

*As of December 31, 2006, the Company had an ownership interest of 48 % in PT Duta Graha Living (DGL)'s subscribed and fully paid capital. Based on the sale and purchase of shares agreement dated May 30, 2007, the Company purchased 4,950,000 DGL shares owned by Wahyu Budiyanto at share nominal value amounting to Rp 4,950,000,000. The purchase of DGL shares was made using the fair value and there is no difference between the investment cost and DGL's equity. Due to the purchase of DGL shares, the Company's ownership in DGL increased to 97.5 %. Therefore, the Financial Statements of DGL have been consolidated in the Company's Consolidated Financial Statements since the acquisition date.*

*DGL's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing construction services especially interior. Currently, DGL is still under development stage.*

*DGL's total assets after elimination amounted to Rp 5,055,750,000 and Rp 5,052,000,000 as of December 31, 2008 and 2007, respectively.*

**PT Belitung Pantai Intan**

*As of December 31, 2006, the Company had an ownership interest of 99.97 % in PT Belitung Pantai Intan (Belpi)'s subscribed and fully paid capital. Belpi's domicile is in Jakarta and it is involved in resort development. Belpi is still in development stage. The Financial Statements of Belpi had been consolidated into the Company's Consolidated Financial Statements since it was acquired on January 20, 1995.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Anak Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Belitung Pantai Intan (Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan menjual seluruh penyertaan sahamnya pada Belpi kepada PT Duta Buana Permata (DBP), pihak hubungan istimewa, dengan harga jual sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 40.990.000.000, yang menghasilkan laba pengalihan investasi dalam saham sebesar Rp 360.848.000 dan disajikan sebagai Penghasilan Lain-lain dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi periode berjalan.

Sehubungan dengan penjualan seluruh penyertaan saham pada Belpi tersebut, maka sejak tanggal penjualan penyertaan saham, Laporan Keuangan Belpi tidak dikonsolidasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan (lihat Catatan 8).

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>
Komisaris Utama dan Independen	: Prof. Dr. Subroto
Komisaris	: Tjahjono Soerjodibroto Sandiaga Salahuddin Uno Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen	: Soehandjono
Direktur Utama	: Dudung Purwadi
Direktur	: Laurensius Teguh Khasanto Tan Ongky Abdul Rahman Sutiono Teguh Johanes Adi Widodo Karman Hadi Herijanto Widodo

**1. G E N E R A L (Continued)**

**c. Subsidiary and Associated Company (Continued)**

**PT Belitung Pantai Intan (Continued)**

*Based on the sale and purchase of shares agreement dated June 15, 2007, the Company sold all its investment in shares of stock in Belpi to PT Duta Buana Permata (DBP), a related party, with the selling price at the par value amounting to Rp 40,990,000,000 resulting in gain on transfer of investment in shares of stock amounting to Rp 360,848,000 which is presented as Other Income in the current Consolidated Statement of Income.*

*In relation to such sale, Belpi's Financial Statements are no longer consolidated in the Company's Consolidated Financial Statements (see Note 8).*

**d. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

*The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 and 2007 are as follows :*

	<u>2 0 0 7</u>	
Prof. Dr. Subroto		<i>President Commissioner and Independent Commissioners</i>
Tjahjono Soerjodibroto		
Sandiaga Salahuddin Uno		
Latief Effendi Setiono		
Soehandjono		<i>Independent Commissioner</i>
JB Koesarno		<i>President Director</i>
Laurensius Teguh Khasanto Tan		<i>Directors</i>
Ongky Abdul Rahman		
Sutiono Teguh		
Johanes Adi Widodo		
Karman Hadi		
Herijanto Widodo		

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebagai berikut :

Ketua	: Prof. Dr. Subroto
Anggota	: Soehandjono
	: Soenarso Soemodiwirjo

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 7.097.469.000 dan Rp 1.233.792.000 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki masing-masing 1.313 dan 718 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 88 dan 84 merupakan karyawan tetap.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan dan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/02 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar Akrua. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**d. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

*The Company's Boards of Audit Committee as of December 31, 2008 and 2007 are as follows :*

<i>H e a d</i>
<i>M e m b e r s</i>

*Salaries and allowances paid to the Company's and Subsidiary's Commissioners and Directors amounted to Rp 7,097,469,000 and Rp 1,233,792,000 in 2008 and 2007, respectively.*

*As of December 31, 2008 and 2007, the Company's total employees amounted to 1,313 and 718 employees, respectively from which permanent employees amounted to 88 and 84, respectively.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement Measurement and Presentation**

*The Consolidated Financial Statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia as covered in Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Regulation No. VIII.G.7 regarding Guidelines for preparation of financial statements and SE-02/PM/02 regarding the Guidelines for Preparation and Disclosure of Financial Statements for Publicly Listed Company for Construction Industry established by the Capital Market Supervisory Board (Bapepam). Except for the Statements of Cash Flows, the Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis. The reporting currency used in the Consolidated Financial Statement presentation is the Indonesian Rupiah.*



**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)</b></p> <p>Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).</p>	<p><b>a. Basis of Consolidated Financial Statement Measurement and Presentation (Continued)</b></p> <p><i>The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Historical Cost concept, except for several accounts that have been prepared based on other measurements as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements. The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.</i></p>
<p><b>b. Prinsip Konsolidasi</b></p> <p>Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi dilakukan apabila Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50 % hak suara pada anak perusahaan atau apabila memiliki 50 % atau kurang hak suara tetapi memiliki pengendalian pada operasi anak perusahaan.</p> <p>Semua transaksi dan saldo antar perusahaan yang dikonsolidasi dalam jumlah yang material telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.</p> <p>Pengalihan atau pengurangan penyertaan pada anak perusahaan yang menyebabkan Perusahaan kehilangan kendali terhadap anak perusahaan, maka hasil usaha anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah hasil usaha sampai dengan tanggal pengalihan/pengurangan penyertaan tersebut.</p>	<p><b>b. Principles of Consolidation</b></p> <p><i>The Consolidated Financial Statements are prepared when the Company has a direct or indirect ownership of more than 50 % in the subsidiary, or has an ownership of less than 50 % but has a control on the subsidiary's operational activities.</i></p> <p><i>All significant intercompany transactions and balances have been eliminated to reflect the Financial Position and Results of Operations of the Company and Subsidiary as one business entity.</i></p> <p><i>Should there be any change or reduction in the Company's investment in shares of stock of subsidiary that causes loss of control on the subsidiary, the results of operations of the subsidiary is consolidated until the date of such change or reduction.</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>c. Kas dan Setara Kas</b></p> <p>Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.</p>	<p><b>c. Cash and Cash Equivalents</b></p> <p><i>Cash and Cash Equivalents consists of cash on hand and in banks and time deposits with maturity of 3 (three) months or less and not collateralized nor restricted.</i></p>
<p><b>d. Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b></p> <p>Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.</p>	<p><b>d. Allowance for Doubtful Accounts</b></p> <p><i>The Company provides allowance for doubtful accounts based on the management's evaluation of the condition and collectibility of each receivable account at year-end.</i></p>
<p><b>e. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa</b></p> <p>Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah :</p> <p>(i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);</p> <p>(ii) Perusahaan asosiasi (associated company);</p> <p>(iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);</p>	<p><b>e. Related Party Transactions</b></p> <p><i>In the ordinary course of business, the Company has entered into transactions with certain related parties. In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows :</i></p> <p>(i) <i>Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);</i></p> <p>(ii) <i>Associated Companies;</i></p> <p>(iii) <i>Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Related Party Transactions (Continued)**

- (iv) Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (v) Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) and (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All significant transactions with related parties which have been made at terms and conditions as those given to third parties or otherwise are properly disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>f. Tagihan (Hutang) Bruto kepada Pemberi Kerja</b></p> <p>Tagihan (hutang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (hutang) Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (hutang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.</p> <p>Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok Aset atau kewajiban pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.</p>	<p><b>f. Gross Amount Due from (Due to) Project Owners</b></p> <p><i>Gross amount due from (due to) project owners represents the Company's receivable (payable) originated from construction contracts in progress. Gross amount due from (due to) project owner is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.</i></p> <p><i>Constructions in progress and project's progress billings will be removed from the assets or liabilities when the project is completed and all project billings are billed.</i></p>
<p><b>g. Imbalan Kerja</b></p> <p>Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.</p>	<p><b>g. Employment Benefits</b></p> <p><i>The Company recorded all forms of employment benefits, including post employment benefits, short-term and long-term employment benefits, employment dismissal benefits and share compensated benefits in accordance with PSAK No. 24 (2004 Revision) regarding "Employment Benefits" and Labor Law No. 13 of 2003. The calculation of provision for employment benefits is determined using the projected unit credit actuarial method. The actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the unrealized cumulative actuarial gains and losses at the end of the previous period exceeds 10 % of the vested benefits. Gains or losses are recognized using the Straight-line method over the average remaining period of the related employees.</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>h. Investasi dalam Saham</b></p> <p>Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20 % hak suara dicatat dengan menggunakan metode Biaya Perolehan (Cost method).</p> <p>Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan minimal 20 % hak suara tetapi tidak lebih dari 50 % hak suara dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas (Equity method) yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehannya serta dikurangi dengan dividen yang diterima dan amortisasi selisih biaya perolehan dengan Aset bersih perusahaan asosiasi. Selisih biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar Aset bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal transaksi akuisisi, diamortisasi selama 5 tahun untuk goodwill positif dan 20 tahun untuk goodwill negatif (setelah diperhitungkan sebagai pengurang nilai wajar Aset non moneter sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi) dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method), kecuali selisih yang timbul dari transaksi akuisisi dengan entitas sependali.</p> <p>Jika terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.</p> <p>Pengaruh perubahan persentase kepemilikan pada perusahaan asosiasi akibat adanya perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan asosiasi dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi".</p>	<p><b>h. Investment in Shares of Stock</b></p> <p><i>Investment in shares of stock in which the Company has an ownership interest of less than 20 % is accounted for by the Cost method.</i></p> <p><i>Investment in shares of stock in which the Company has an ownership interest of 20 % voting rights but less than 50 % is accounted for by the Equity method. Under this method, the cost of investment is added or deducted with equity in net income (loss) of associated company since the date of investment and deducted with dividends received and amortization of difference between acquisition cost with net equity of associated company. Difference between acquisition cost and net equity of associated company is amortized over 5 years for positive goodwill and over 20 years for negative goodwill (after being calculated as deduction of fair value of non-monetary assets until all difference has been eliminated), using the Straight-line method, except for the difference arising from acquisition transaction with entities under common control.</i></p> <p><i>If there is a permanent decline in value, the net value is deducted to recognize such decline and the loss is charged to the current Consolidated Statement of Income.</i></p> <p><i>The effect of changes in ownership interest of associated company due to changes in equity transaction of the associated company with entities other than the Company is presented as "Difference Arising from Changes in Equity Transaction of Associated Company".</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>												
<p><b>i. Properti Investasi</b></p> <p>Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi untuk penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2007) mengenai Properti Investasi. Properti Investasi dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.</p>	<p><b>i. Investments in Property</b></p> <p><i>The Company applies the cost concept on investment in property in accordance with PSAK No. 13 (2007 Revision) concerning investment in property. Investments in property are stated at cost and not depreciated.</i></p>												
<p><b>j. Aset Tetap dan Penyusutan</b></p> <p>Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap untuk penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap".</p> <p>Aset tetap pemilikan langsung disajikan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing Aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :</p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 80%;">Peralatan Proyek</td><td style="text-align: right;">5 tahun</td></tr><tr><td>Inventaris Kantor</td><td style="text-align: right;">5 tahun</td></tr><tr><td>K e n d a r a n</td><td style="text-align: right;">5 tahun</td></tr></table> <p>Perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16, "Aset Tetap" dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi, diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.</p>	Peralatan Proyek	5 tahun	Inventaris Kantor	5 tahun	K e n d a r a n	5 tahun	<p><b>j. Equipment and Depreciation</b></p> <p><i>The Company applies the cost concept on its equipment in accordance with PSAK No. 16 (2007 Revision) concerning "Property, Plant and Equipment".</i></p> <p><i>Equipment of direct acquisitions are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :</i></p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 80%;">Project Equipment</td><td style="text-align: right;">5 years</td></tr><tr><td>Office Equipment</td><td style="text-align: right;">5 years</td></tr><tr><td>V e h i c l e s</td><td style="text-align: right;">5 years</td></tr></table> <p><i>The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Significant renewals and betterments that meet the criteria stated in PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Income for the year.</i></p>	Project Equipment	5 years	Office Equipment	5 years	V e h i c l e s	5 years
Peralatan Proyek	5 tahun												
Inventaris Kantor	5 tahun												
K e n d a r a n	5 tahun												
Project Equipment	5 years												
Office Equipment	5 years												
V e h i c l e s	5 years												

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)</b></p> <p>Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.</p> <p>Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan kewajiban dalam Neraca sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.</p> <p>Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.</p>	<p><b>j. Equipment and Depreciation (Continued)</b></p> <p><i>Classification of leases as capital lease or operating lease is based on the nature of the transaction, not on the form of contract in accordance with PSAK No.30 (2007 Revision) "Lease". Leases are classified as capital lease if they transfer all risks and benefits related to the ownership of such assets.</i></p> <p><i>In the beginning of lease contract, the Company recognized capital lease as assets and liabilities in the balance sheet at the fair value of leased equipment or at current value from minimum payment if the current value is lower than fair value. Estimation is determined at the beginning of the contract. Initial direct cost paid by the company is added to the recognized value of asset.</i></p> <p><i>Depreciation is calculated using the same method and estimated useful life applied for equipment of direct acquisition.</i></p>
<p><b>k. Penurunan Nilai Aset</b></p> <p>Nilai Aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai Aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan Aset tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.</p>	<p><b>k. Impairment in Asset Value</b></p> <p><i>The asset value is reviewed for the possibility of decline in asset value which is caused by events or changes in circumstances which indicate that the estimated recoverable value is lower than its carrying value.</i></p>
<p><b>l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing</b></p> <p>Pembukuan Perusahaan disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing, dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.</p>	<p><b>l. Foreign Currency Transactions</b></p> <p><i>The books of accounts of the Company and Subsidiary are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

**I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Pada tanggal Neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Kurs Konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal Neraca sebagai berikut :

	2008
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	10,950.00
1 Dollar Australia (AUD)	7,555.51

**m. Taksiran Pajak Penghasilan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final. Tarif Pajak Penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3 % dari nilai tagihan. Terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Januari 2008 yang pembayarannya diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, pengenaan Pajak Penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 140 Tahun 2000, yaitu sebesar 2 % dari nilai tagihan dan tidak bersifat final yang akan diperhitungkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat Aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas Aset dan kewajiban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Foreign Currency Transactions (Continued)**

At Balance Sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at such dates. Any resulting gains or losses are credited or charged to the Consolidated Statement of Income for the year.

The conversion rates applied by the Company at balance sheet dates are as follows :

	2007
9,419.00	1 United States Dollar
-	1 Australian Dollar

**m. Provision for Income Tax**

Based on Regulation No. 51 year 2008 of the Republic of Indonesia, concerning income tax on revenue from construction services, which is subject to final income tax. The income tax rate for construction service conducted by a service provider which is not classified as small business is 3% of the invoice amount. For contracts signed prior to January 1, 2008 and which payment is received until December 31, 2008, the income tax is charged based on Regulation No. 140 of 2000, which is 2 % of the invoice value and is not final which will be calculated based on the estimated taxable income in the current year using the prevailing tax rate.

The deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences which arise from the difference in carrying value of assets and liabilities in the Financial Statements with the basis of recognition of tax assets and liabilities.



**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>m. Taksiran Pajak Penghasilan</b></p> <p>Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.</p> <p>Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke Ekuitas.</p>	<p><b>m. Provision for Income Tax</b></p> <p><i>Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized on temporary differences which can be deducted provided there is large probability that they may be used to reduce the future taxable income.</i></p> <p><i>Deferred tax is calculated based on the applied tax rate or substantially applied in the recognition of income on the Balance Sheet date. Deferred tax is charged or credited to the Consolidated Statement of Income, except for the deferred tax which is charged or credited directly to equity.</i></p>
<p><b>n. Biaya Emisi Saham</b></p> <p>Biaya-biaya emisi saham yang dikeluarkan sebelum proses emisi selesai disajikan sebagai Biaya Emisi Saham Ditangguhkan. Setelah proses emisi saham selesai, biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor dan tidak diamortisasi.</p>	<p><b>n. Share Issuance Cost</b></p> <p><i>Share issuance cost paid before an the completion of the issuance process is presented as deferred share issuance cost. After the completion of the share issuance process, the share issuance cost is presented as deduction to Additional Paid-in Capital and is not amortized.</i></p>
<p><b>o. Pengakuan Penghasilan dan Beban</b></p> <p>Penghasilan dari proyek diakui secara periodik berdasarkan metode Persentase Penyelesaian yang dihitung dari Persentase Biaya terhadap Nilai Kontrak.</p> <p>Penghasilan untuk transaksi kerjasama operasi (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.</p> <p>Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).</p>	<p><b>o. Revenue and Expense Recognition</b></p> <p><i>Revenues from construction services are recognized periodically based on the Percentage of Completion method calculated from the Cost Percentage to Contract Value method.</i></p> <p><i>Revenues from joint operation are recognized periodically according to the profit sharing agreement.</i></p> <p><i>Expenses are recognized as incurred using the Accrual basis.</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>p. Investasi dalam Obligasi Wajib Konversi dan Surat Berharga</b></p> <p>Investasi dalam obligasi wajib konversi dan surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dibukukan sebesar biaya perolehan. Dalam hal jumlah yang dibayarkan atas obligasi dan surat berharga tersebut lebih besar atau lebih kecil dari nilai obligasi dan surat berharga, maka selisih tersebut dibukukan sebagai premium atau diskonto dan diamortisasi secara Garis Lurus selama jangka waktu obligasi dan surat berharga sampai dengan periode jatuh tempo.</p>	<p><b>p. Investment in Mandatory Convertible Bonds and Notes Receivable</b></p> <p><i>Investment in Mandatory Convertible Bonds and Notes Receivable held to maturity is recognized at the acquisition cost. If the acquisition cost is over or under the nominal value, the difference is presented as premium or discount and amortized using the Straight-line method over the period from the acquisition date to the maturity date.</i></p>
<p><b>q. Investasi Jangka Pendek</b></p> <p>Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang (debt securities) dan efek ekuitas (equity securities) termasuk Reksa Dana, digolongkan dalam tiga kelompok berikut :</p> <p>a. Diperdagangkan</p> <p>Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang timbul dari pengukuran tersebut diakui pada periode berjalan.</p> <p>b. Dimiliki hingga jatuh tempo</p> <p>Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.</p>	<p><b>q. Short term Investment</b></p> <p><i>Investment in securities which fair value is available in form of debt securities and equity securities including Mutual Funds are classified as follows :</i></p> <p>a. <i>Trading Securities</i></p> <p><i>Included in this group are securities that are bought and owned to be resold in short period as shown in the frequent purchase and sales. These securities are owned with the purpose to earn revenue from the short term price difference. Investment in those securities is stated at value. Gain (loss) resulting from such measurement is recognized in the current year.</i></p> <p>b. <i>Held to Maturity</i></p> <p><i>Investment in held to maturity securities is recognized at cost which is adjusted with the amortization of premiums or discounts.</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>q. Investasi Jangka Pendek (Lanjutan)</b></p> <p>c. Tersedia untuk dijual</p> <p>Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai komponen ekuitas.</p>	<p><b>q. Short term Investment (Continued)</b></p> <p>c. Available for sale</p> <p><i>Investment in securities that does not meet the criteria for trading and held to maturity securities is measured at its fair value. Unrealized gains or losses from the ownership of these securities are presented as the component of Stockholders' equity.</i></p>
<p><b>r. Informasi Segmen</b></p> <p>Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.</p> <p>Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.</p> <p>Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.</p>	<p><b>r. Segment Information</b></p> <p><i>Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the Consolidated Financial Statements. The primary reporting segment information is based on business segment, while secondary information is based on geographical segment.</i></p> <p><i>A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or service and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.</i></p> <p><i>A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services in certain economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.</i></p>
<p><b>s. Laba Per Saham Dasar</b></p> <p>Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p>	<p><b>s. Basic Earnings per Share</b></p> <p><i>Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of outstanding shares during the year.</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>s. Laba Per Saham Dasar (Lanjutan)</b></p> <p>Jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 5.537.868.007 saham dan 2.243.524.890 saham.</p>	<p><b>s. Basic Earnings per Share (Continued)</b></p> <p><i>The weighted average number of outstanding shares in 2008 and 2007 amounted to 5,537,868,007 and 2,243,524,890 shares, respectively.</i></p>
<p><b>t. Modal Saham Diperoleh Kembali</b></p> <p>Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan biaya perolehan sebagai Modal Saham Diperoleh Kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok penjualan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan metode Rata-rata Tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dengan harga jual kembali saham dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor.</p>	<p><b>t. Treasury Stock</b></p> <p><i>Treasury stock is recorded at cost and is presented as deduction to Stockholders' equity. The cost of sales of the treasury stock is presented using the weighted average method. Difference between the cost and the sale price is recorded as Additional Paid-in Capital.</i></p>
<p><b>u. Penggunaan Estimasi</b></p> <p>Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.</p>	<p><b>u. Use of Estimates</b></p> <p><i>The preparation of the Consolidated Financial Statements is in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, which requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from these estimates.</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008
<b>Kas - Dalam Rupiah</b>	
Pusat	97.431.041
Proyek	8.282.669.861
Jumlah Kas	8.380.100.902
<b>Bank</b>	
<b>Dalam Rupiah</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.907.231.355
PT Bank DBS Indonesia	37.349.943.198
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	24.834.065.186
PT Bank Central Asia Tbk	24.223.487.200
PT Bank Permata Tbk	17.818.238.670
PT Bank Mega Tbk	7.659.203.480
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	2.023.563.177
PT Bank Niaga Tbk	1.745.151.497
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.293.200.906
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	460.327.688
PT Bank Riau	355.159.352
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	228.268.928
PT Bank Bukopin	129.769.469
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	-
Jumlah dalam Rupiah	193.027.610.106
<b>Dalam Mata Uang Asing</b>	
PT Bank Mega Tbk, AUD	22.626.107.266
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	4.021.715.672
PT Bank Permata Tbk, USD	673.310.682
PT Bank Central Asia Tbk, USD	174.847.191
PT Bank DBS Indonesia, USD	14.265.113
Jumlah dalam Mata Uang Asing	27.510.245.924
Jumlah Bank	220.537.856.030
<b>Deposito Berjangka</b>	
<b>Dalam Rupiah</b>	
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	10.000.000.000
PT Bank Niaga Tbk	5.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.017.704.918
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	-
Jumlah dalam Rupiah	31.017.704.918

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details as of December 31, are as follows :

	2007
<b>Cash on Hand - Rupiah</b>	
Head Office	33.569.524
Project	4.949.736.703
Total Cash on Hand	4.983.306.227
<b>Cash in Banks</b>	
<b>Rupiah</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.475.133.165
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	17.587.691.173
PT Bank Central Asia Tbk	220.989.415.994
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	110.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	5.892.407.608
PT Bank Niaga Tbk	1.705.804.997
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805.812.272
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2.324.124
PT Bank Riau	485.194.920
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	399.821.041
PT Bank Bukopin	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	5.087.528
Total	271.458.692.822
<b>In Foreign Currencies</b>	
PT Bank Mega Tbk, AUD	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	2.532.033.099
PT Bank Permata Tbk, USD	-
PT Bank Central Asia Tbk, USD	149.168.797
PT Bank DBS Indonesia, USD	-
Total	2.681.201.896
Total Cash in Banks	274.139.894.718
<b>Time Deposits - in Rupiah</b>	
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-
PT Bank Niaga Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	50.000.000.000
Total	150.000.000.000

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<u>2008</u>
<b>Dalam Mata Uang Asing</b>	
PT Bank DBS Indonesia, USD	27.375.000.000
PT Bank Mega Tbk, USD	11.257.918.161
Jumlah dalam Mata Uang Asing	<u>38.632.918.161</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>69.650.623.079</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>298.568.580.011</u></u>

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu minggu sampai dengan satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Dalam Rupiah	7,75 % - 13,5 %
Dalam USD	4,5 % - 6 %

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

**4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2008</u>
<b>Jangka Pendek</b>	
<b>Rekening Bank - Dalam Rupiah</b>	
PT Bank Permata Tbk	777.349.466
<b>Deposito Berjangka - Dalam Rupiah</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.857.899.281
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>26.907.899.281</u>
<b>Marginal Deposit Bank Garansi - Dalam Rupiah</b>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2.939.793.200
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	500.000.000
Jumlah Marginal Deposit Bank Gara	<u>3.439.793.200</u>
Jumlah Jangka Pendek	<u><u>31.125.041.947</u></u>
<b>Jangka Panjang</b>	
<b>Marginal Deposit Bank Garansi - Dalam Rupiah</b>	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.420.429.070
	<u><u>1.420.429.070</u></u>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>2007</u>	
		<b>In Foreign Currency</b>
	-	PT Bank DBS Indonesia, USD
	-	PT Bank Mega Tbk, USD
	-	<b>T o t a l</b>
	<u>150.000.000.000</u>	Total Time Deposits
	<u><u>429.123.200.945</u></u>	Total Cash and Cash Equivalents

The time deposits have a maturity period of one week to one month.

The annual interest rates are as follows :

	<u>2007</u>	
	3 % - 8,25 %	In Rupiah
	-	In United States Dollar

All cash in banks and time deposits are placed in third parties.

**4. RESTRICTED FUNDS**

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2007</u>	
		<b>Short Term</b>
	-	<b>Cash in Bank</b>
	-	PT Bank Permata Tbk
	22.740.062.540	<b>Time Deposits - In Rupiah</b>
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.050.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
	1.050.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>23.790.062.540</u>	Total Time Deposits
	5.000.000.000	<b>Bank Guarantee Deposit Margin - In Rupiah</b>
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
	5.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
	<u>5.000.000.000</u>	Total Bank Guarantee Deposit Marginal
	<u><u>28.790.062.540</u></u>	Total Short Term
		<b>Long Term</b>
		<b>Bank Guarantee Deposit Margin - In Rupiah</b>
		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
	6.646.740.700	
	<u><u>6.646.740.700</u></u>	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA  
(Lanjutan)**

Rekening bank yang ditempatkan pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 11).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk waktu satu bulan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan fasilitas dari bank (lihat Catatan 11), yaitu :

- Sebesar Rp 15.940.062.540 atas fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 55.000.000.000 dan penerbitan Bank Garansi maksimum sebesar Rp 180.000.000.000.
- Sebesar Rp 2.800.000.000 atas fasilitas Bank Garansi untuk jaminan pelaksanaan proyek peningkatan Jalan Tanjung Kait – Cituis – Kramat – Tanah Merah – Teluknaga – Karantina Hewan yang berlaku sampai dengan tanggal 8 Januari 2009.
- Sebesar Rp 3.117.836.741 atas fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat untuk jaminan proyek Jalan Simpang Awa'ai – Lotu – Lahewa – Afulu yang berlaku sampai dengan 25 April 2010.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebesar Rp 4.000.000.000 sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit modal kerja Stand By Loan maksimum sebesar Rp 20.000.000.000.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit yang telah dilunasi dan sedang dalam proses pelepasan jaminan.

Tingkat suku bunga per tahun selama 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 5,5 % – 8 % dan 6,5 % – 10 %.

**4. RESTRICTED FUND (Continued)**

*The cash in bank placed in PT Bank Permata Tbk is pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (see Note 11).*

*The time deposits placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maturities of one month are pledged as collateral for the credit facilities obtained from the bank (see Note 11), with details as follows :*

- *Amounting to Rp 15,940,062,540 for working capital credit facility with maximum limit of Rp 55,000,000,000 and issuance of bank guarantee at the maximum limit of Rp 180,000,000,000.*
- *Amounting to Rp 2,800,000,000 for bank guarantee facility as a guarantee for the implementation of development Road project of Tanjung Kait – Cituis – Kramat – Tanah Merah – Teluknaga – Karantina Hewan which fell due on January 8, 2009.*
- *Amounting to Rp 3,117,836,741 for bank guarantee facility from PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat as a guarantee for Road Project of Simpang Awa'ai – Lotu – Lahewa - Afulu which will fall due on April 25, 2010.*

*The time deposit placed in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur amounting to Rp 4,000,000,000 is related to the stand by loan credit facilities with maximum limit of Rp 20,000,000,000.*

*The time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is related to the credit facilities that have been settled and are in the process of guarantee release.*

*The annual interest rates ranged from 5.5 % to 8 % and from 6.5 % to 10 % in 2008 and 2007, respectively.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA  
(Lanjutan)**

Marginal deposit bank garansi yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebesar Rp 2.939.793.200 merupakan jaminan atas fasilitas Bank Garansi untuk jaminan pemeliharaan atas kegiatan pembangunan Gedung dan Infrastruktur Relokasi RSUD kabupaten Ponorogo.

Marginal deposit bank garansi yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur merupakan jaminan atas fasilitas Bank Garansi sebagai berikut :

- Sebesar Rp 500.000.000 untuk jaminan uang muka atas kegiatan pembangunan Kantor Walikota Bontang yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Oktober 2009.
- Sebesar Rp 755.755.000 untuk jaminan pelaksanaan kegiatan pembangunan Kantor Walikota Bontang yang berlaku sampai dengan 11 Januari 2010.
- Sebesar Rp 664.674.070 untuk jaminan pelaksanaan paket pekerjaan pembangunan Rumah Sakit Umum Provinsi Kepulauan Riau yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2010.

Marginal deposit bank garansi sebesar Rp 5.000.000.000 merupakan jaminan penarikan uang muka atas kegiatan pembangunan kantor walikota Bontang dan sebesar Rp 6.646.740.700 merupakan jaminan paket pekerjaan pembangunan Rumah Sakit Umum Propinsi Kepulauan Riau yang telah dicairkan dalam tahun 2008.

**4. RESTRICTED FUND (Continued)**

*Bank guarantee deposit margin placed in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur amounting to Rp 2,939,793,200 represents the guarantee for the maintenance for the construction of building and infrastructure of Ponorogo Regency Hospital.*

*The bank guarantee deposit margins placed in PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur represents the guarantee for the following bank guarantees :*

- *Amounting to Rp 500,000,000 for the advance guarantee on the construction of Bontang Mayor's Office is valid up to October 30, 2009.*
- *Amounting to Rp 755,755,000 for the construction of Bontang Mayor's Office is valid up to January 11, 2010.*
- *Amounting to Rp 664,674,070 for the guarantee on the construction of General Hospital of Riau Province which is valid up to December 12, 2010.*

*Bank guarantee deposit margin amounting to Rp 5,000,000,000 represents the guarantee for the advance used for the construction of Bontang Mayor's Office and amounting to Rp 6,646,740,700 represents the guarantee for the construction of General Hospital of Riau which was withdrawn in 2008.*



**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dan piutang retensi sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008	
<b>Bagian Lancar</b>		
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>		
Hutama - Duta JO	6.407.515.290	
Sacna - Duta Graha JO	4.145.884.861	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk -		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -		
PT DGI Tbk JO	1.586.331.075	
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	405.584.612	
	<hr/>	
Jumlah	12.545.315.838	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.416.271.122)	
	<hr/>	
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	11.129.044.716	
	<hr/>	
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Haka Sarana Investama	10.181.740.000	
PT Labersa Hutahaean	8.867.481.094	
PT Brantas Abipraya	8.316.363.361	
	<hr/>	
Dinas Bina Marga & Cipta Karya Propinsi Aceh	8.162.922.545	
PT Grand Indonesia	7.958.977.155	
PT Mekar Prana Indah	6.091.961.051	
PT Agincourt Resources	4.621.653.763	
PT Pec-Tech Indonesia	4.308.666.725	
PT International Nickel Indonesia Tbk	2.761.701.252	
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	2.500.000.000	
PT Budi Oetomo Sakti	2.074.297.910	
PT Duta Masa Nusa	-	
Dinas PU Propinsi Kepulauan Riau	-	
	<hr/>	
Dinas Kesehatan Propinsi Kepulauan Riau	-	
	<hr/>	
Dinas PU Pemerintah Kutai Kartanegara	-	
PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	-	
	<hr/>	
Dinas Bina Marga Kabupaten Tangerang	-	
PT Bidakara Savoy Homann 2000	-	
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	5.230.421.961	
	<hr/>	
Jumlah	71.076.186.817	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(6.593.817.464)	
	<hr/>	
Jumlah Pihak Ketiga	64.482.369.353	
	<hr/>	
Jumlah Bagian Lancar	75.611.414.069	

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE**

*This account represents trade receivables and retention receivables of the construction services with details as follows :*

	2007	
<b>Current Receivables</b>		
<b>Related Parties</b>		
Hutama - Duta JO	13.125.407.932	
Sacna - Duta Graha JO	2.310.946.828	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk -		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -		
PT DGI Tbk JO	-	
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	-	
	<hr/>	
Total	15.436.354.760	
Allowance for Doubtful Accounts	-	
	<hr/>	
Total Related Parties	15.436.354.760	
	<hr/>	
<b>Third Parties</b>		
PT Haka Sarana Investama	4.732.035.000	
PT Labersa Hutahaean	6.413.308.055	
PT Brantas Abipraya	-	
Dinas Bina Marga & Cipta Karya Propinsi Aceh	-	
PT Grand Indonesia	5.014.826.504	
PT Mekar Prana Indah	-	
PT Agincourt Resources	-	
PT Pec-Tech Indonesia	7.450.893.104	
PT International Nickel Indonesia Tbk	-	
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	-	
PT Budi Oetomo Sakti	2.674.297.910	
PT Duta Masa Nusa	11.581.610.168	
Dinas PU Propinsi Kepulauan Riau	10.512.727.272	
	<hr/>	
Dinas Kesehatan Propinsi Kepulauan Riau	8.616.517.254	
	<hr/>	
Dinas PU Pemerintah Kutai Kartanegara	4.347.636.363	
PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	4.174.257.250	
	<hr/>	
Dinas Bina Marga Kabupaten Tangerang	2.544.554.864	
PT Bidakara Savoy Homann 2000	2.503.216.036	
Others (Account with balance below Rp 2,000,000,000, each)	6.691.214.239	
	<hr/>	
Total	77.257.094.019	
Allowance for Doubtful Accounts	-	
	<hr/>	
Total Third Parties	77.257.094.019	
	<hr/>	
Total Current Receivables	92.693.448.779	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	<u>2008</u>
<b>Bagian Tidak Lancar</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Staco Graha	50.521.265.023
PT Duta Masa Nusa	11.581.610.168
PT Slipi Sri Indopuri	9.652.256.630
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885
	<u>76.584.549.706</u>
Jumlah Bagian Tidak Lancar	76.584.549.706
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	<u>(14.930.282.834)</u>
	<u>61.654.266.872</u>
Jumlah Bagian Tidak Lancar - Bersih	61.654.266.872
<b>J U M L A H</b>	<u><u>137.265.680.941</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Dolar Amerika Serikat	53.282.966.275
R u p i a h	106.923.086.086
	<u>160.206.052.361</u>
<b>J u m l a h</b>	<u><u>160.206.052.361</u></u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Sampai dengan 1 Bulan	14.058.159.939
> 1 Bulan - 3 Bulan	55.812.852.414
> 3 Bulan - 1 Tahun	2.923.945.215
> 1 Tahun	87.411.094.793
	<u>160.206.052.361</u>
<b>J u m l a h</b>	<u><u>160.206.052.361</u></u>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Saldo Awal	5.995.081.302
Penambahan Penyisihan	16.945.290.118
	<u>22.940.371.420</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<u><u>22.940.371.420</u></u>

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)**

	<u>2007</u>
<b>Non Current Receivables</b>	
<b>Third Parties</b>	
PT Staco Graha	50.521.265.023
PT Duta Masa Nusa	-
PT Slipi Sri Indopuri	9.652.256.630
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885
	<u>65.002.939.538</u>
Total Non Current Receivables	65.002.939.538
Allowable for Doubtful Accounts	<u>(5.995.081.302)</u>
	<u>59.007.858.236</u>
Total Non Current Receivables - Net	59.007.858.236
<b>T O T A L</b>	<u><u>151.701.307.015</u></u>

*The details of accounts receivable based on currency are as follows :*

	<u>2007</u>
United States Dollar	50.521.265.023
R u p i a h	107.175.123.294
	<u>157.696.388.317</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>157.696.388.317</u></u>

*Details of the aging schedule of accounts receivable since invoice dates are as follows :*

	<u>2007</u>
Up to 1 month	70.731.818.930
> 1 - 3 months	9.106.958.169
> 3 months - 1 year	6.270.950.470
> 1 year	71.586.660.748
	<u>157.696.388.317</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>157.696.388.317</u></u>

*Changes in the allowance for doubtful accounts are as follows :*

	<u>2007</u>
Beginning Balance	5.523.603.902
Addition to Doubtful Accounts	471.477.400
	<u>5.995.081.302</u>
<b>Ending Balance</b>	<u><u>5.995.081.302</u></u>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun sejumlah Rp 87.411.094.793 terdiri dari sejumlah Rp 76.584.549.706 adalah piutang usaha tidak lancar, sejumlah Rp 2.816.456.501 adalah piutang lancar yang dibayar secara bertahap dan sejumlah Rp 8.010.088.586 telah dibentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan penyisihan piutang tak tertagih memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang kepada PT Staco Graha (SG) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Park Lane dan Wisma Staco Graha sesuai Perjanjian Pemborongan Casablanca Mixed Use Development Project Hotel and Office Building Package B, C & D No. 0027/SG/CMUDP/MCON/VIII/95 tanggal 7 Agustus 1995, Addendum I tanggal 15 Maret 1996, Addendum II tanggal 26 April 1996, Addendum III tanggal 7 Mei 1996 dan Addendum IV tanggal 25 Pebruari 1999. Jumlah tercatat atas piutang kepada SG sebesar USD 6.619.323,83. Perusahaan tidak melakukan penyesuaian saldo piutang dalam mata uang USD berdasarkan kurs pada tanggal Neraca, karena piutang tersebut masih dalam proses penyelesaian.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)**

*Receivables with maturity of more than one year amounting to Rp 87,411,094,793, consist of Rp 76,584,549,706 of non current receivables, and of Rp 2,816,456,501 of current receivables which payment is made through installments and of Rp 8,010,088,586 which is classified as allowance for doubtful accounts.*

*Based on their review, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover any uncollected receivables.*

*Management will continuously try to collect the accounts receivable that have no changes in the last few years and management believes that such receivables can be collected.*

*The receivables from PT Staco Graha (SG) arose due to the construction of Park Lane Hotel and Wisma Staco Graha as stated in the Contract Works Agreement of Casablanca Mixed Use Development Project Hotel and Office Building Package B, C & D No. 0027/SG/CMUDP/MCON/VIII/95 dated August 7, 1995, Addendum I dated March 15, 1996, Addendum II dated April 26, 1996, Addendum III dated May 7, 1996 and Addendum IV dated February 25, 1999. The outstanding receivable balance from SG amounted to USD 6,619,323.83. The Company has not made any adjustment on the exchange rate of such receivables based on the rate prevailing at Balance Sheet date because such receivables are still in legal process.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak-Sel tanggal 30 Januari 2007, SG dan pemegang saham lama SG (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara) dinyatakan secara tanggung renteng memiliki kewajiban bersih kepada Perusahaan sebesar USD 7.729.067,68 yang merupakan hutang pokok dan bunga masing-masing sebesar USD 5.683.138 dan USD 2.045.929,68. Berdasarkan Berita Acara Sita Penyesuaian/Persamaan tanggal 19 Januari 2007, Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melakukan sita penyesuaian/persamaan terhadap 24 unit rumah susun non hunian Wisma Staco Graha dan diserahkan kepada PT Staco Graha dan jika diminta akan dikembalikan dalam keadaan semula. Berdasarkan Berita Acara Sita Jaminan tanggal 30 Januari 2007, Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melakukan sita jaminan terhadap dana di rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara masing-masing senilai USD 2.000.000. SG, pemegang saham lama SG dan Perusahaan masing-masing pada tanggal 9, 12 dan 13 Pebruari 2007 mengajukan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut dan telah menyampaikan memori banding masing-masing pada tanggal 9 Mei 2007, 23 April 2007 dan 4 Mei 2007.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)**

*Based on South Jakarta State Court Decision Letter No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak-Sel dated January 30, 2007, SG and the previous SG's shareholders (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara and PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara) with recourse has a net liability to the Company amounting to USD 7,729,067.68 comprising the principal loan and interest amounting to USD 5,683,138 and USD 2,045,929.68, respectively. Based on Minutes of Adjustment Confiscation dated January 19, 2007, the Bailiff of South Jakarta State Court conducted Adjustment Confiscation on 24 units of non residential apartments of Wisma Staco Graha. The apartments were given to PT Staco Graha that should return such assets in their previous condition when requested. Based on Minutes of Collateral Confiscation dated January 30, 2007, the Bailiff of Central Jakarta State Court confiscated the collateral on the fund kept in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk account in the name of Bank Mandiri Dua Pension Fund, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara and PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara amounting to USD 2,000,000 each. SG, the previous stockholders of SG and the Company submitted their appeal against the Decision of South Jakarta State Court on February 9, 12 and 13, 2007, respectively and subsequently submitted their Memory of Appeal on May 9, 2007, April 23, 2007 and May 4, 2007, respectively.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 245/PDT/2007/PT.DKI tanggal 18 September 2007, SG dan pemegang saham lama SG (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara) serta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) dinyatakan secara tanggung renteng memiliki kewajiban bersih kepada Perusahaan sebesar USD 8.355.163,37 yang merupakan hutang pokok dan bunga masing-masing sebesar USD 6.143.502,48 dan USD 2.211.660,89. Pengadilan juga menyatakan secara sah dan berharga sita penyesuaian/persamaan yang dilaksanakan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sesuai Berita Acara Sita Penyesuaian/Persamaan tanggal 19 Januari 2007 No. 408/PDT.G/2006/PN.JKT.SEL serta sita jaminan yang dilaksanakan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sesuai dengan Berita Acara Sita Jaminan tanggal 30 Januari 2007 No. 02/2007.Del Jo.No.408/PDT.G/2006/PN.JKT.SEL. Perkara tersebut dilanjutkan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 masih dalam proses.

Sehubungan dengan perkara dengan SG tersebut di atas, para pemegang saham telah sepakat untuk mengamankan dan menjamin penagihan kepada SG sampai jumlah sebesar Rp 50.521.265.023, yang akan dilakukan oleh pemegang saham PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama secara bersama-sama dan proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki dari waktu ke waktu di dalam Perusahaan, yang telah dituangkan dalam Surat Sanggup secara Notariil dalam Akta No. 19 tanggal 31 Juli 2006 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, menyatakan, berjanji dan mengikatkan diri untuk menanggung, membela dan membebaskan Perusahaan dari potensi kerugian yang mungkin timbul sehubungan perkara dengan SG sampai dengan jumlah sebesar Rp 50.521.265.023.

Piutang kepada PT Slipi Sri Indopuri (SSI) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel dan Residen Hotel Twin Plaza sesuai Perjanjian Pemborongan Pelaksanaan Pembangunan Hotel dan Residen Hotel No. 058/KTR/SSI/EXT/050397 tanggal 5 Maret 1997.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)**

*Based on Jakarta High Court Decision Letter No. 245/PDT/2007/PT.DKI dated September 18, 2007, SG and the previous SG's shareholders (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara and PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) with recourse has a net liability to the Company amounting to USD 8,355,163.37 comprising the principal loan and interest amounting to USD 6,143,502.48 and USD 2,211,660.89, respectively. The Court has confirmed that the adjustment confiscation is legal and valuable as conducted by the Bailiff of South Jakarta State Court based on Minutes of Adjustment Confiscation dated January 19, 2007 No. 408/PDT.G/2006/ PN.JKT.SEL and that the confiscation conducted by the Bailiff of Central Jakarta State Court based on the Minutes of Confiscation dated January 30, 2007 No. 02/2007.DelJo.No.408/PDT.G/2006/PN.JKT.SEL. The case is appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and as of December 31, 2008 was still in process.*

*In relation to such cases with SG, the Stockholders agreed to secure and guarantee the receivables from SG up to the amount of Rp 50,521,265,023 which is to be performed by the Stockholders, i.e., PT Lintas Kebayoran Kota and PT Lokasindo Aditama, collectively and proportionately from time to time with the amount of their shares in the Company as covered by promissory note in Notarial Deed No. 19 of Public Notary Drs. Soebiantoro, SH dated July 31, 2006 in which such Stockholders state their commitments to bear, defend and acquit the Company from the possible losses that may arise from the case with SG up to the amount of Rp 50,521,265,023.*

*The receivables from PT Slipi Sri Indopuri (SSI) arose due to the construction of Twin Plaza Hotel as stated in the Contract Works Agreement of Hotel and Resident Hotel No. 058/KTR/SSI/ EXT/050397 dated March 5, 1997.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 413/Pdt.G/2001/PN.JKT.Sel tanggal 16 Mei 2002, yang dikuatkan dalam Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 413/PDT/2002/PT.DKI tanggal 30 September 2002, SSI dinyatakan memiliki kewajiban bersih kepada Perusahaan sebesar Rp 6.469.102.591 dan membayar bunga sebesar 6 % per tahun atas sisa pembayaran pelaksanaan pembangunan hotel dan residen hotel sebesar Rp 10.617.482.295 terhitung sejak Maret 1999 sampai putusan ini mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 24 Februari 2003, SSI menyampaikan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dan menggugat Perusahaan untuk membayar ganti rugi materiil sebesar Rp 12.590.373.046 dan USD 4.970 dan immateriil sebesar Rp 5.000.000.000 atas belum diselesaikannya dan tidak sempurnanya pekerjaan yang dilakukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 27 Februari 2003, Perusahaan menyampaikan memori kontra kasasi atas kasasi yang diajukan SSI kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia untuk memohon penguatan atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut dan penolakan atas permohonan kasasi SSI.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1128 K/PDT/2003 tanggal 4 Oktober 2007, SSI dinyatakan memiliki kewajiban kepada Perusahaan sebesar Rp 10.617.482.295 dan membayar bunga sebesar 6% per tahun atas sisa pembayaran pelaksanaan pembangunan hotel dan residen hotel terhitung sejak gugatan dalam perkara ini didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sampai putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti kerugian kepada SSI sebesar Rp 9.580.373.048 dan USD 4.970. Perkara tersebut dilanjutkan pada tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)**

*Based on South Jakarta State Court Decision Letter No. 413/Pdt.G/2001/PN.JKT.Sel dated May 16, 2002 and enforced by Jakarta High Court Decision Letter No. 413/PDT/2002/PT.DKI dated September 30, 2002, SSI has a net liability to the Company amounting to Rp 6,469,102,591 and SSI shall pay the interest of 6 % per annum from the remaining payable amount for the hotel and residential hotel construction of Rp 10,617,482,295 starting from March 1999 until the decision has a legal force. On February 24, 2003, SSI submitted a Memory of Appeal to the Decision of the Jakarta High Court to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and submitted a legal suit against the Company to pay material losses amounting to Rp 12,590,373,046 and USD 4,970 and immaterial losses amounting to Rp 5,000,000,000 for unfinished and incomplete construction work of the Company. On February 27, 2003, the Company submitted a Memory of Contra Appeal to SSI's Memory of Appeal to the Supreme Court for the enforcement of the Decision of South Jakarta State Court and the Decision of the Jakarta High Court and the rejection of SSI's appeal application .*

*Based on the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision Letter No. 1128 K/PDT/2003 dated October 4, 2007, SSI has a net liability to the Company amounting to Rp 10,617,482,295 and SSI shall pay the interest of 6 % per annum from the remaining payable amount for the hotel and residential hotel construction starting from the legal suit in this case registered in the State Court Clerk of South Jakarta until the decision has a legal power and the Company was required to pay SSI's loss amounting to Rp 9,580,373,048 and USD 4,970. The case is continued to the judicial review in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Berdasarkan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 442 PK/PDT/2008 tanggal 23 Desember 2008, SSI dinyatakan memiliki kewajiban kepada Perusahaan sebesar Rp 10.617.482.295 dan membayar bunga sebesar 6 % per tahun atas sisa pembayaran pelaksanaan pembangunan hotel dan residen hotel terhitung sejak bulan Maret 1999 sampai putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan dibayar lunas oleh SSI dan Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti kerugian kepada SSI sebesar Rp 4.148.379.704.

Piutang kepada PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Sheraton Media (d/h Hotel Medium) sesuai Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works tanggal 6 Desember 1993. Sampai dengan 31 Desember 2008, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan GSS mengenai cara pelunasan piutang Perusahaan.

Piutang kepada PT Duta Masa Nusa (DMN) terjadi sehubungan dengan pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung Blok F1 dengan Pasar Kebon Jati (Existing) dengan Ex Surya sesuai Surat Perintah Kerja No. 37\_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 tanggal 9 Februari 2005 dan pembangunan Kios Pertokoan Ex Surya Termasuk Bangunan Penghubung Antara Pasar Kebon Jati (Existing dan Extension) dan Jembatan Pedestrian sesuai Surat Perintah Kerja No. 37\_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 tanggal 19 Mei 2006.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Penyelesaian Pembayaran Proyek Jembatan Pedestrian & Ex Bioskop Surya Tanah Abang – Jakarta Pusat tanggal 13 Agustus 2007 antara Perusahaan dan DMN, disepakati pengakhiran pekerjaan Pembangunan Proyek Jembatan Pedestrian dan Ex Bioskop Surya dan DMN mengakui hutang kepada Perusahaan sebesar Rp 15.745.896.760 (termasuk bunga keterlambatan dan klaim overhead). DMN menyatakan akan melakukan pembayaran dalam 2 tahap, yaitu sebesar Rp 10.000.000.000 dibayarkan pada saat kesepakatan ini ditanda-tangani dan pembayaran selanjutnya sebesar Rp 5.745.896.760. Sampai dengan saat ini Perusahaan belum menerima pembayaran dari DMN.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)**

*Based on the Judicial Review Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 442 PK/PDT/2008 dated December 23, 2008, SSI has a net liability to the Company amounting to Rp 10,617,482,295 and SSI shall pay the interest of 6 % per annum from the remaining payable amount for the hotel and residential hotel construction starting from March, 1999 until the decision has a legal power and fully paid by SSI and the Company was required to pay SSI's loss amounting to Rp 4,148,379,704.*

*Receivable from PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) arose due to the construction of Sheraton Media Hotel (formerly Hotel Medium) as stated in the Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works dated December 6, 1993. As of December 31, 2008, the Company is still negotiating with GSS for the receivable settlement.*

*Receivable from PT Duta Masa Nusa (DMN) arose due to the construction of Pedestrian Bridge F1 Block with Kebon Jati Market with Ex Surya based on Letter of Work Agreement No. 37\_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 dated February 9, 2005 and construction of Ex Surya shopping district including the connecting building between Kebon Jati market (Existing and Extension) and pedestrian bridge based on Letter of Work Agreement No. 37\_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 dated May 19, 2006.*

*Based on Settlement Agreement for Project of Pedestrian Bridge and Ex Surya Theatre Tanah Abang – Center Jakarta dated August 13, 2007 between the Company and DMN, both parties agreed to terminate the Construction of Pedestrian Bridge and Ex Surya Theatre project, and DMN both parties agreed that the amount due to the Company amounted to Rp 15,745,896,760 (including late charges and overhead claim). DMN has confirmed that the payment will be made in 2 installments, amounting to Rp 10,000,000,000 paid on the date this agreement was signed and amounting to Rp 5,745,896,760 paid in the next period. As of the date of this Independent Auditor's report, the Company has not received any payment from DMN.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pada tanggal 23 April 2008, Perusahaan melalui kuasa hukumnya melakukan somasi I kepada DMN untuk segera melunasi hutangnya paling lambat 14 hari setelah tanggal Somasi I, dilanjutkan dengan Somasi II tanggal 14 Mei 2008 dan Somasi III (terakhir) tanggal 23 Juni 2008, dan menyatakan jika somasi ini diabaikan, Perusahaan akan melakukan tuntutan secara hukum dengan mengajukan permohonan pailit ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan Surat DMN No. 042/DMN-DIR/VI/08 tanggal 27 Juni 2008, DMN menyatakan tetap mempunyai itikad untuk menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Perusahaan dan meminta waktu untuk proses negosiasi dengan calon investor yang mau bergabung dengan DMN untuk meneruskan dan menyelesaikan pembangunan Proyek Jembatan Pedestrian dan Ex Bioskop Surya dan sekaligus menyelesaikan kewajiban DMN kepada Perusahaan.

Pada tanggal 14 Januari 2009, DMN dalam Suratnya No. 06/DMN-DIR/I/09 menyampaikan pihaknya sedang melakukan finalisasi perjanjian kerjasama dengan calon investornya, dengan membentuk perusahaan baru yang akan bertindak sebagai developer baru untuk melanjutkan kembali Proyek Jembatan Metro Blok F dan Blok F Surya dengan Perusahaan sebagai kontraktornya, termasuk rencana reschedule pembayaran kewajiban DMN kepada Perusahaan.

Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih menunggu proses negosiasi DMN dengan calon investornya. Jika proses negosiasi tersebut tidak tercapai dalam waktu singkat ini, Perusahaan akan melakukan tuntutan secara hukum.

Piutang kepada SG, SSI dan GSS menjadi tidak lancar sehubungan dengan krisis ekonomi Indonesia yang terjadi sejak tahun 1997, sedangkan piutang kepada DMN sehubungan dengan terhentinya proyek pelaksanaan sejak 13 Agustus 2007 dan DMN meminta waktu untuk menyelesaikan kewajibannya sejak tanggal 27 Juni 2008.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)**

*On April 23, 2008, the Company through its legal counsel sent its legal notice I to DMN to immediately settle its payable at the maximum of 14 days. The Company sent its legal notice II on May 14, 2008 and legal notice III (last) on June 23, 2008, and stated that should DMN not settle its payable, the Company will make a legal suite and submit a bankruptcy charge against DMN to the Trade Court at Center Jakarta State Court.*

*Based on DMN Letter No. 042/DMN-DIR/VI/08 dated June 27, 2008, DMN states that it still has the intention to settle all of its liabilities to the Company and ask for an extended time to have a negotiation with its candidate investor that wants to join DMN to continue and complete the construction of Pedestrian Bridge and Ex Surya Theatre project and also settle DMN's liabilities to the Company.*

*On January 14, 2009, DMN in Letter No. 06/DMN-DIR/I/09 informed that it was in the process to finalize its cooperation agreement with the candidate investor by establishing a new company to act as new developer to continue Metro Bridge Block F and Block F Surya Project with the Company as its constructor, including the plan to reschedule the payment of its to the Company.*

*As of the date of this Independent Auditor's report, the Company is still waiting for the finalization of DMN's negotiation process with its investor. Should the negotiation process not completed soon, the Company will make a legal claim suit.*

*The receivables from SG, SSI and GSS become non current receivables due to the economic crisis in Indonesia since 1997, while the receivable from DMN was due to the termination of construction since August 13, 2007. DMN was requested to extend the settlement period of its liabilities since June 27, 2008.*



**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2008, tidak ada saldo piutang usaha sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian kredit yang digunakan sebagai jaminan kepada bank.

**6. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (JO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa sebagai berikut :

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Penghasilan yang Bersangkutan / Percentage to Total Assets/Liabilities/Revenue	
	2008	2007	2008 %	2007 %
<b>Piutang Usaha</b>				
Hutama - Duta JO	6.407.515.290	13.125.407.932	0,46	1,08
Sacna - Duta Graha JO	4.145.884.861	2.310.946.828	0,30	0,19
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	1.586.331.075	-	0,12	-
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	405.584.612	-	0,03	-
Jumlah	12.545.315.838	15.436.354.760	0,91	1,27
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.416.271.122)	-	(0,10)	-
Jumlah - Bersih	11.129.044.716	15.436.354.760	0,81	1,27
<b>Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja</b>				
PT Duta Buana Permata	52.495.749.257	1.121.829.980	3,81	0,09
Hutama - Duta JO	32.171.375.182	12.099.656.744	2,34	1,00
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama	3.495.000.000	-	0,25	-
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	1.658.193.563	-	0,12	-
Jumlah	89.820.318.002	13.221.486.724	6,52	1,09

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)**

Certain accounts receivable are collateralized for the credit facilities acquired from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur and PT Bank Permata Tbk (see Note 11). As of December 31, 2008, there are no receivable balance as stated in the loan agreement were used as collateral.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Company has entered into transactions with certain related parties mainly consisting of construction services, joint operation and non interest bearing financial transactions.

The details of balances and significant transactions with related parties are as follows :

<b>Account Receivable</b>
Hutama - Duta JO
Sacna - Duta Graha JO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO
Total
Allowance for Doubtful Accounts
Total - Net
<b>Gross Amount Due from Project Owners</b>
PT Duta Buana Permata
Hutama - Duta JO
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO
Total

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN  
ISTIMEWA (Lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

	Jumlah / Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Penghasilan yang Bersangkutan / Percentage to Total Assets/Liabilities/Revenue	
	2008	2007	2008	2007
			%	%
<b>Piutang Hubungan Istimewa</b>				
DGI - Wika JO	8.326.105.529	1.643.031.068	0,60	0,14
PT Jaya Konstruksi Tbk - PT DGI Tbk JO	5.765.156.887	-	0,42	-
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Grha Utama - PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	4.085.981.943	-	0,30	-
PT Duta Buana Permata	3.060.000.000	3.060.000.000	0,22	0,25
PT Belitung Pantai Intan	737.199.281	737.064.281	0,05	0,06
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	333.139.685	-	0,02	-
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	252.517.032	-	0,02	-
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	179.914.963	-	0,02	-
Jumlah	22.740.015.320	5.440.095.349	1,65	0,45
<b>Investasi dalam Saham</b>				
PT Duta Buana Permata	192.082.989.213	191.411.906.829	13,94	15,81
PT Bajradaya Sentranusa	32.378.829.173	32.378.829.173	2,35	2,67
PT Margaraya Jawa Tol	2.250.000.000	2.250.000.000	0,16	0,19
Jumlah	226.711.818.386	226.040.736.002	16,45	18,67
<b>Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja</b>				
Sacna - Duta Graha JO	2.526.949.152	416.454.873	0,49	0,11
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	1.441.663.269	-	0,28	-
Jumlah	3.968.612.421	416.454.873	0,77	0,11
<b>Uang Muka Kontrak</b>				
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	1.800.697.282	-	0,35	-
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	-	9.520.135.455	-	2,46
Sacna - Duta Graha JO	-	769.495.788	-	0,20
Jumlah	1.800.697.282	10.289.631.243	0,35	2,66
<b>Hutang Hubungan Istimewa</b>				
PT Tridaya Esta	683.000.000	683.000.000	0,13	0,18
Duta Graha - Pancadarma Ridlatama JO	31.576.787	-	0,01	-
Jumlah	714.576.787	683.000.000	0,14	0,18
<b>Penghasilan Proyek</b>				
PT Duta Buana Permata	51.373.919.278	160.643.271	3,80	0,01
Hutama - Duta JO	27.432.258.675	37.434.173.902	2,03	3,74
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	4.264.998.877	-	0,31	-
Sacna - Duta Graha JO	3.818.655.855	5.997.723.112	0,28	0,60
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama	2.921.335.434	-	0,22	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	455.890	-	-	-
Jumlah	89.811.624.009	43.592.540.285	6,64	4,35

**Due from Related Parties**

DGI - Wika JO  
PT Jaya Konstruksi Tbk -  
PT DGI Tbk JO  
PT DGI Tbk - PT Widya Satria -  
PT Jatim Grha Utama - PT Sapta  
Pusaka Graha Nusantara JO  
PT Duta Buana Permata  
PT Belitung Pantai Intan  
PT Adhi Karya (Persero) Tbk -  
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -  
PT DGI Tbk JO  
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga -  
PT Aphasko Utama Jaya JO  
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa -  
PT Harfia Graha Perkasa JO

**Total**

**Investment in Shares of Stock**

PT Duta Buana Permata  
PT Bajradaya Sentranusa  
PT Margaraya Jawa Tol

**Total**

**Gross Amount Due to Project Owners**

Sacna - Duta Graha JO  
PT Adhi Karya (Persero) Tbk -  
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -  
PT DGI Tbk JO

**Total**

**Advance from Project Owners**

PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO  
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel  
Sacna - Duta Graha JO

**Total**

**Due to Related Parties**

PT Tridaya Esta  
Duta Graha - Pancadarma Ridlatama JO

**Total**

**Construction Revenue**

PT Duta Buana Permata  
Hutama - Duta JO  
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO  
Sacna - Duta Graha JO  
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama  
PT Adhi Karya (Persero) Tbk -  
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -  
PT DGI Tbk JO

**Total**

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

*The details of nature of relationship and material transactions with related parties are as follows :*

<u>Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa / Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi / Transactions</u>
PT Duta Buana Permata (DBP)	Perusahaan Asosiasi dan mempunyai pengurus perusahaan yang sama / <i>Associated Company and having the same Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jasa konstruksi / <i>Construction services</i></li> <li>- Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i></li> <li>- Pengalihan penyertaan saham pada PT Belitung Pantai Intan / <i>Transfer of investment in shares of stock of PT Belitung Pantai Intan</i></li> <li>- Pemberian pinjaman untuk kegiatan pengembangan usaha. Pinjaman tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran / <i>Loan for development activities. The loan with no interest nor fixed repayment schedule</i></li> </ul>
PT Bajradaya Sentranusa dan PT Margaraya Jawa Tol	Perusahaan Afiliasi / <i>Affiliated Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i></li> </ul>
PT Tridaya Esta	Mempunyai pengurus perusahaan yang sama / <i>Having the same management</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelian saham PT Bajradaya Sentranusa / <i>Purchase of shares of PT Bajradaya Sentranusa</i></li> </ul>
PT Belitung Pantai Intan	Anak Perusahaan DBP dan mempunyai pengurus perusahaan yang sama / <i>Subsidiary of DBP and having the same management</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberi pinjaman untuk kegiatan pengembangan usaha. Pinjaman tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran / <i>Loan for development activities. The loan with no interest nor fixed repayment schedule.</i></li> <li>- Memberikan jaminan berupa tanah atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur / <i>Provide a collateral (land) for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur.</i></li> </ul>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)	6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	
Pihak Hubungan Istimewa / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
PT Dharmawangsa Puri Lestari	Perusahaan Afiliasi / <i>Affiliated Company</i>	- Memberikan jaminan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan/ <i>Provide a Corporate Guarantee to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur for the facilities obtained by the Company.</i>
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama	Anak Perusahaan DBP / <i>Subsidiary of DBP</i>	- Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel *	Mempunyai Pengurus Perusahaan yang sama / <i>Having the same Management</i>	- Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>
Hutama - Duta JO, Sacna – Duta Graha JO, PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>
DGI - Wika JO,	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Jaya Konstruksi Tbk – Duta Graha JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama - PT Saptas Pusaka Graha Nusantara JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)      6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

<u>Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa / Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi / Transactions</u>
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Lintas Kebayoran Kota dan/ and PT Lokasindo Aditama	Pemegang Saham Perusahaan / <i>Stockholders</i>	- Kesepakatan untuk mengamankan dan menjamin Perusahaan dari potensi kerugian sehubungan perkara dengan PT Staco Graha / <i>Agreement to secure and guarantee the possible losses that may arise from the case with PT Staco Graha</i> - Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan / <i>Provide a Corporate Guarantee for the credit facilities obtained by the Company</i>
PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham / <i>Stockholders</i>	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / <i>Provide a Corporate Guarantee for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dudung Purwadi	Pengurus Perusahaan / <i>Company's Management</i>	- Memberikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / <i>Provide a Personal Guarantee for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Ongky Abdul Rahman dan Johanes Adi Widodo	Pengurus Perusahaan / <i>Company's Management</i>	- Memberikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur / <i>Provide a Personal Guarantee for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur.</i>

\* Bukan pihak hubungan istimewa sejak tahun 2008

\* *Not related party since 2008.*

Berdasarkan penelaahan, manajemen berkeyakinan kolektibilitas piutang hubungan istimewa dapat direalisasikan sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih.

*Based on the review of the status of due from related parties account the management believes that all such due from related parties are collectible. Accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>
<b>Bagian Lancar</b>	
<b>Uang Muka</b>	
Sub Kontraktor dan Supplier :	
- PT Intinusa Selareksa Tbk	4.147.500.000
- PT Wanasakti Indah	1.550.000.000
- CV Sri Jaya	1.427.157.640
- Bintoro/Baja Kencana	1.210.500.000
- PT Pradana Persada	865.861.663
- PT Satria Gesit Perkasa	856.857.253
- Serba Indah	645.617.570
- PT Alrista Teramulya	533.039.729
- PT Dinamika Prakarsa Mukti	505.668.096
- PT Hume Concrete Indonesia	-
- PT Caturpile Perkasa	-
- PT Superhelindo Jaya	-
- PT Totalindo Eka Perkasa	-
- Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	4.469.494.129
	<u>16.211.696.080</u>
Jumlah Sub Kontraktor dan Supplier	16.211.696.080
Operasional	<u>3.477.369.064</u>
Jumlah	<u>19.689.065.144</u>
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>	
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	3.977.921.905
Asuransi Aset Tetap	559.754.002
Jumlah	<u>4.537.675.907</u>
Jumlah Bagian Lancar	<u>24.226.741.051</u>
<b>Bagian Tidak Lancar</b>	
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>	
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	652.154.947
Asuransi Aset Tetap	46.912.514
Lain-lain	1.028.606.511
Jumlah Bagian Tidak Lancar	<u>1.727.673.972</u>
<b>J U M L A H</b>	<u><u>25.954.415.023</u></u>

**7. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2 0 0 7</u>
<b>Current</b>	
<b>Advances</b>	
Sub Contractors and Suppliers	
- PT Intinusa Selareksa Tbk	-
- PT Wanasakti Indah	-
- CV Sri Jaya	-
- Bintoro/Baja Kencana	-
- PT Pradana Persada	-
- PT Satria Gesit Perkasa	-
- Serba Indah	-
- PT Alrista Teramulya	-
- PT Dinamika Prakarsa Mukti	-
- PT Hume Concrete Indonesia	1.457.668.000
- PT Caturpile Perkasa	914.746.875
- PT Superhelindo Jaya	648.351.232
- PT Totalindo Eka Perkasa	523.484.784
- Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)	4.106.931.813
	<u>7.651.182.704</u>
Total Sub Contractor and Suppliers	7.651.182.704
Operational	<u>2.674.991.463</u>
Total	<u>10.326.174.167</u>
<b>Prepayments</b>	
Insurance of Construction Works	5.724.699.498
Insurance of Property and Equipment	540.835.703
Total	<u>6.265.535.201</u>
Total Current	<u>16.591.709.368</u>
<b>Non Current</b>	
<b>Prepayments</b>	
Insurance of Construction Works	1.649.678.477
Insurance of Property and Equipment	211.034.782
Others	-
Total Non Current	<u>1.860.713.259</u>
<b>T O T A L</b>	<u><u>18.452.422.627</u></u>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**8. INVESTASI DALAM SAHAM**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

The details as of December 31, are as follows :

		2 0 0 8		
Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Hak Suara / Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat / Equity Value
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	680.989.213
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-
Jumlah / Total			<u>228.870.000.000</u>	<u>(2.158.181.614)</u>
			<u>226.711.818.386</u>	

		2 0 0 7		
Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Hak Suara / Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat / Equity Value
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	9.906.829
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-
Jumlah / Total			<u>228.870.000.000</u>	<u>(2.829.263.998)</u>
			<u>226.040.736.002</u>	

**PT Duta Buana Permata (DBP)**

Pada tahun 2007, Perusahaan membeli beberapa surat berharga tanpa bunga berupa surat sanggup dan obligasi wajib konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh DBP. Surat sanggup dengan nilai nominal dan biaya perolehan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 9.435.000.000 jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2007 dan obligasi wajib konversi dengan nilai nominal secara keseluruhan sebesar Rp 70.555.000.000 dan dengan biaya perolehan secara keseluruhan sebesar Rp 75.502.000.000 jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2008.

**PT Duta Buana Permata (DBP)**

*In 2007, the Company purchased several non interest notes receivable in form of Promissory Notes and Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Duta Buana Permata (DBP). The Promissory Notes with nominal value and cost amounting to Rp 9,435,000,000 fell due on December 11, 2007 and the Mandatory Convertible bonds with nominal value of Rp 70,555,000,000 and cost of Rp 75,502,000,000 fell due on January 17, 2008.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**8. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)**

**PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)**

Tujuan penerbitan surat sanggup dan obligasi oleh DBP adalah untuk pembelian saham dan peningkatan penyertaan saham pada anak perusahaannya, yaitu PT Payangan Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Etika Karya Usaha, PT Belitung Puri Lestari dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 30.862.000.000, Rp 23.917.000.000, Rp 17.607.000.000, Rp 4.193.000.000, Rp 1.786.000.000 dan Rp 1.625.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian surat sanggup dan obligasi yang diterbitkan oleh DBP tersebut dari PT Bajradana Konsul, PT Jangkar Karya Lestari dari pihak-pihak lainnya dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 41.845.000.000, Rp 32.877.000.000 dan Rp 10.215.000.000.

Perolehan surat sanggup sebesar Rp 9.435.000.000 melalui penerbitan surat sanggup Perusahaan kepada PT Purilestari Asri Nusa, Wahyu Budianto, PT Binapuri Lestari, Dudung Purwadi, PT Tanjung Kasuarina dan PT Tanjung Wisata Indah. Perolehan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.555.000.000 melalui penerbitan obligasi wajib konversi Perusahaan kepada PT Bajradana Konsul, Tjokorda Gde Yudha Putra dan PT Jangkar Karya Lestari (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan menjual seluruh penyertaan sahamnya pada PT Belitung Pantai Intan (Belpi) kepada DBP dengan harga jual sebesar nilai nominal saham yaitu Rp 40.990.000.000. Sehubungan dengan transaksi tersebut, sebagai pembayaran, DBP menerbitkan surat sanggup dengan nilai nominal sebesar Rp 40.990.000.000 jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2007 kepada Perusahaan. Surat sanggup tersebut dijamin dengan gadai atas 40.990 saham Belpi milik DBP.

Berdasarkan syarat dan kondisi surat berharga dan obligasi tersebut beserta perjanjian penyelesaiannya, Perusahaan dapat mengkonversi seluruh surat sanggup dan obligasi pada saat atau sebelum jatuh tempo surat berharga dan obligasi menjadi saham dalam DBP sebesar nilai nominal.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(Continued)**

**PT Duta Buana Permata (DBP) (Continued)**

*The purpose of issuance of promissory notes and MCB by DBP is to purchase and increase the investment in shares of stock of its subsidiaries, namely PT Payangan Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Etika Karya Usaha, PT Belitung Puri Lestari and PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama at par value amounting to Rp 30,862,000,000, Rp 23,917,000,000, Rp 17,607,000,000, Rp 4,193,000,000, Rp 1,786,000,000 and Rp 1,625,000,000, respectively.*

*The Company purchased promissory notes and MCB issued by DBP from PT Bajradana Konsul, PT Jangkar Karya Lestari and other parties at the acquisition cost amounting to Rp 41,845,000,000, Rp 32,877,000,000 and Rp 10,215,000,000, respectively.*

*The acquisition of promissory notes of Rp 9,435,000,000 was made through the issuance of the Company's promissory notes to PT Purilestari Asri Nusa, Wahyu Budianto, PT Binapuri Lestari, Dudung Purwadi, PT Tanjung Kasuarina and PT Tanjung Wisata Indah. The acquisition of MCB of Rp 70,555,000,000 was made through the issuance of the Company's MCB to PT Bajradana Konsul, Tjokorda Gde Yudha Putra and PT Jangkar Karya Lestari (see Note 20).*

*On June 15, 2007, the Company sold all of its investment in shares of stock of PT Belitung Pantai Intan (Belpi) to DBP with selling price at par value Rp 40,990,000,000. Due to such transaction, as payment, DBP issued promissory notes at par value amounting to Rp 40,990,000,000 which fell due on December 15, 2007 to the Company. The promissory notes were collateralized with 40,990 shares of Belpi owned by DBP.*

*Based on the terms and conditions of such notes receivable and their respective settlement agreements, the Company may convert all the promissory notes and MCB, at or before their respective maturity date, to shares of DBP at par value.*



**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**8. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)**

**PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham DBP No. 42 tanggal 20 Juni 2007 oleh Notaris Haryanto, SH, pemegang saham DBP menyetujui konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang dimiliki Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.140.000.000 menjadi saham Perusahaan dalam DBP sebesar nilai nominal OWK yaitu sebesar Rp 4.193.000.000 atau 4.193 saham dan menyetujui penjualan seluruh saham DBP milik PT Sakti Surya Sentosa (SSS) sebanyak 30.000 saham kepada Perusahaan yang terealisasi dalam Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 20 Juni 2007 dengan biaya perolehan sebesar Rp 65.475.000.000. Dengan konversi OWK dan pembelian saham milik SSS, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada DBP sebesar 48,93 %.

Perolehan investasi dalam saham DBP melalui pembelian seluruh saham DBP milik SSS sebesar Rp 65.475.000.000 tersebut melalui penerbitan surat sanggup Perusahaan kepada PT Lokasindo Aditama (lihat Catatan 20).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DBP No. 14 tanggal 12 September 2007 dari Notaris Haryanto, SH, investasi dalam Surat Berharga dan Obligasi Wajib Konversi milik Perusahaan masing-masing dengan biaya perolehan sebesar Rp 50.425.000.000 dan Rp 66.362.000.000 dikonversi menjadi saham dalam DBP sebanyak 116.787 saham seri B atau sebesar Rp 116.787.000.000, yang merupakan saham tanpa hak suara, tetapi mempunyai hak yang sama dengan saham seri A dalam hal perolehan dividen, bonus serta manfaat lain yang serupa. Dengan peningkatan investasi dalam saham DBP tersebut, persentase pemilikan Perusahaan pada DBP menjadi sebesar 80,88% untuk seluruh saham dalam DBP dan sebesar 48,93% saham biasa atas nama dengan hak suara dalam DBP.

Bagian laba bersih DBP untuk tahun –tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 671.082.384 dan Rp 9.906.829.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(Continued)**

**PT Duta Buana Permata (DBP) (Continued)**

*Based on Deed of Stockholders' Resolution of PT Duta Buana Permata (DBP) No. 42 dated June 20, 2007 of Public Notary Haryanto, SH, DBP's Stockholders approved the conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) owned by the Company with the acquisition cost amounting to Rp 9,140,000,000 into DBP's shares of stock at the par value amounting to Rp 4,193,000,000 or 4,193 shares and approved to sell 30,000 shares of DBP owned by PT Sakti Surya Sentosa (SSS) to the Company, which is realized in Binding Agreement on Sale and Purchase of Shares dated June 20, 2007 at the acquisition cost amounting to Rp 65,475,000,000. Through the conversion of MCB and purchase of DBP's shares of stock owned by SSS, the Company's investment in shares of stock of DBP is 48.93 %.*

*Such acquisition of shares of DBP owned by SSS amounting to Rp 65,475,000,000 was made through the issuance of the Company's promissory notes to PT Lokasindo Aditama (see Note 20).*

*Based on Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders of PT Duta Buana Permata (DBP) No. 14 dated September 12, 2007 of Public Notary Haryanto, SH, the Company's Notes Receivables and Mandatory Convertible Bonds with the acquisition cost amounting to Rp 50,425,000,000 and Rp 66,362,000,000, respectively, were converted to DBP shares amounting to 116,787 shares B Series or equivalent to Rp 116,787,000,000, representing shares without voting rights, but having the same rights as shares A Series such as in receiving dividends, bonus and other similar benefits. Consequently, the percentage of the Company's ownership in DBP increased to 80.88 % of all DBP's subscribed and fully paid in capital and its shares with voting rights in DBP remained at 48.93 %.*

*Equity in net earnings of DBP for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 671,082,384 and Rp 9,906,829, respectively.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**8. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)**

**PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)**

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang real estate dan melalui anak perusahaannya PT Etika Karya Usaha sedang mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II. DBP memiliki 7 anak perusahaan yaitu PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Etika Karya Usaha, PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama dan PT Payangan Puri Lestari yang seluruhnya bergerak dalam bidang properti dan masih dalam tahap pengembangan.

**PT Bajradaya Sentranusa (BDS)**

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada saat perolehan, bagian ekuitas BDS sebesar Rp 37.709.527.378, sehingga terdapat selisih lebih biaya perolehan di atas bagian ekuitas BDS sebesar Rp 184.472.622.

Pada tanggal 20 Januari 2000, BDS melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 76.000.000.000 menjadi Rp 72.900.000.000. Hal tersebut menyebabkan persentase kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebesar 51,98 % dan penurunan nilai investasi sebesar Rp 30.192.477 yang disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian Ekuitas.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(Continued)**

**PT Duta Buana Permata (DBP) (Continued)**

*DBP's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is the real estate sector, whereas through its Subsidiary, PT Etika Karya Usaha, involving in the construction of Apartemen Dharmawangsa II project. DBP has an ownership in 7 (seven) subsidiaries which are PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Etika Karya Usaha, PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama and PT Payangan Puri Lestari. All DBP's subsidiaries are still under development stage.*

**PT Bajradaya Sentranusa (BDS)**

*On July 21, 1997, the Company made an investment in shares of stock of BDS amounting to 37,894 shares at the acquisition cost of share par value totalling Rp 37,894,000,000 or 49.86 % of BDS's subscribed and fully paid capital. At the acquisition date, the net equity of associated company amounted to Rp 37,709,527,378, resulting in an excess of acquisition cost over net equity of BDS amounting to Rp 184,472,622.*

*On January 20, 2000, BDS decreased its subscribed and fully paid capital from Rp 76,000,000,000 to Rp 72,900,000,000, which increased the ownership of the Company to 51.98 % and decreased the investment value by Rp 30,192,477 which are presented in the "Difference Arising from Changes in Equity Transaction of Associated Company" under the Stockholders' Equity.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**8. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)**

**PT Bajradaya Sentranusa (BDS) (Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 16 Juni 2003, Perusahaan menyetujui untuk menjual saham BDS milik Perusahaan sebanyak 3.359 saham kepada PT Tridaya Esta dengan harga jual sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham, sehingga kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun dari 51,98 % menjadi 47,37 %. Pada tanggal 30 Juni 2004, transaksi jual beli saham tersebut telah terealisasi dengan penurunan biaya perolehan, akumulasi bagian rugi bersih perusahaan asosiasi serta selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi masing-masing sebesar Rp 3.359.000.000, Rp 197.571.309 dan Rp 2.676.322, sehingga menghasilkan laba pengalihan investasi dalam saham sebesar Rp 194.894.987.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 9 Pebruari 2006, Perusahaan menyetujui untuk membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham yang terealisasi dalam Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 1 Desember 2006 antara Perusahaan dan PT Tridaya Esta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Bajradaya Sentranusa No. 6 tanggal 8 September 2006 dari Notaris Haryanto, SH, BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun dari 47,37 % menjadi 3,49 %, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(Continued)**

**PT Bajradaya Sentranusa (BDS) (Continued)**

*Based on Binding Agreement on Sale and Purchase of Shares dated June 16, 2003, the Company agreed to sell 3,359 shares of BDS owned by the Company to PT Tridaya Esta with the selling price at par value of Rp 1,000,000 per share. Therefore, the Company's interest ownership in BDS decreased from 51.98 % to 47.37 %. On June 30, 2004, the sale and purchase of such shares was completed with decrease in acquisition cost, accumulated equity in net losses of associated company and differences arising from changes in equity transaction of associated company amounting to Rp 3,359,000,000, Rp 197,571,309 and Rp 2,676,322, respectively, resulting in gain on transfer of investment in shares of stock amounting to Rp 194,894,987.*

*Based on Binding Agreement on Sale and Purchase of Shares dated February 9, 2006, the Company agreed to purchase 683 shares of BDS owned by PT Tridaya Esta with the selling price at par value of Rp 1,000,000 per share as covered in Share Transfer Agreement between the Company and PT Tridaya Esta dated December 1, 2006.*

*Based on Stockholders' Resolution Deed in lieu of the Stockholders' General Meeting of PT Bajradaya Sentranusa No. 6 dated September 8, 2006 of Public Notary Haryanto, SH, BDS increased its subscribed and fully paid capital from Rp 72,900,000,000 to Rp 1,008,085,000,000. Therefore, due to the increase in the subscribed and fully paid capital and purchase of BDS shares from PT Tridaya Esta, the equity value of investment in shares of stock of BDS decreased from 47.37 % to 3.49 %. As a result, investment in shares of stock of BDS which was previously accounted for by the Equity method is changed to the Cost method, in which the investment value previously determined using the Equity method becomes as a new basis to apply the Cost method.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**8. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)**

**PT Bajradaya Sentranusa (BDS) (Lanjutan)**

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I, dan sampai saat ini masih dalam tahap pengembangan.

**PT Duta Graha Living (DGL)**

Pada tanggal 5 April 2004, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DGL sebanyak 4.800.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 4.800.000.000 atau 48 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor DGL. Pada saat perolehan, DGL masih dalam tahap pengembangan, sehingga tidak terdapat selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian ekuitas DGL.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan membeli saham DGL milik Wahyu Budiyanto sebanyak 4.950.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 4.950.000.000. Tidak terdapat selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian ekuitas DGL. Dengan pembelian saham DGL dari Wahyu Budiyanto tersebut, kepemilikan Perusahaan pada saham DGL meningkat dari 48 % menjadi 97,5 % sehingga Laporan Keuangan DGL dikonsolidasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan sejak tanggal pembelian saham tersebut.

DGL berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi interior dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(Continued)**

**PT Bajradaya Sentranusa (BDS) (Continued)**

*BDS's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing public electric power in the form of Hydroelectric Power Plant (PLTA) project of Asahan I. Currently, BDS is still under development stage.*

**PT Duta Graha Living (DGL)**

*On April 5, 2004, the Company made an investment in shares of stock of DGL amounting to 4,800,000 shares at the acquisition cost of share par value totalling Rp 4,800,000,000 or 48 % of DGL's subscribed and fully paid capital. On the acquisition date, DGL was still under development stage. Therefore, there is no difference between the investment cost and DGL's equity.*

*Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated May 30, 2007, the Company purchased 4,950,000 DGL shares owned by Wahyu Budiyanto with acquisition price at par value amounting to Rp 4,950,000,000. There is no difference between the investment cost and DGL's equity. Due to the purchase of DGL shares from Wahyu Budiyanto, the Company's ownership in DGL increased from 48 % to 97.5 %, and DGL's Financial Statements have been consolidated into the Company's Consolidated Financial Statements since the acquisition date.*

*DGL's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing interior construction service. Currently, DGL is still under development stage.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**8. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)**

**PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)**

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

**9. PROPERTI INVESTASI**

Rincian per 31 Desember 2008 dan 2007 sebagai berikut :

Anyer	18.431.894.607
Pondok Ranji	<u>236.402.380</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.668.296.987</u></b>

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 M<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibaliknama atas nama Perusahaan.

Investasi di Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 1.655 M<sup>2</sup>. Tanah tersebut belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 pada tahun 2007 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 11).

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(Continued)**

**PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)**

On June 20, 2007, the Company made an investment in shares of stock of MRJT amounting to 2,250,000 shares using the acquisition cost at share par value totalling Rp 2,250,000,000 or 1.02 % of MRJT's subscribed and fully paid capital.

MRJT's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is to manage the toll way of Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak which includes planning, construction, operation, maintenance and other activities related to the toll way. Currently, MRJT is still under development stage.

**9. INVESTMENTS IN PROPERTIES**

The details as of December 31, 2008 and 2007 are as follows :

Anyer	18.431.894.607
Pondok Ranji	<u>236.402.380</u>
<b>Total</b>	<b><u>18.668.296.987</u></b>

Investment in Anyer, Cinangka Sub-District, Serang Regency, Banten Province is in the form of land of 47,083 M<sup>2</sup> with acquisition cost of Rp 18,431,894,607. The land is registered under the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina. The ownership title has not been transferred to the Company.

Investment in Pondok Ranji, Ciputat District, Tangerang Regency, Banten Province is in the form of land of 1,655 M<sup>2</sup>. The ownership title of the land has not been transferred to the Company.

The investment in Anyer amounting to Rp 18,431,894,607 is collateralized for the credit facilities received from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 11).

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi dalam properti pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

**9. INVESTMENTS IN PROPERTIES (Continued)**

*Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances that indicates any decline in investments in property value as of December 31, 2008 and 2007.*

**10. ASET TETAP**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

**10. EQUIPMENT**

*The details as of December 31, are as follows :*

	2 0 0 8				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
<b>Biaya Perolehan / At Cost</b>					
<b>Pemilikan Langsung / Direct Acquisitions</b>					
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	76.234.854.612	19.192.433.331	1.644.131.491	1.410.000.000	95.193.156.452
Inventaris Kantor / <i>Office Equipment</i>	4.117.808.487	413.632.100	19.450.000	-	4.511.990.587
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	14.580.858.707	6.306.413.091	551.500.000	625.000.000	20.960.771.798
Jumlah Pemilikan Langsung / <i>Total Direct Acquisitions</i>	94.933.521.806	25.912.478.522	2.215.081.491	2.035.000.000	120.665.918.837
<b>Sewa Pembiayaan / Assets under Capital Lease</b>					
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	3.696.558.000	-	-	(1.410.000.000)	2.286.558.000
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	1.657.500.000	-	-	(625.000.000)	1.032.500.000
Jumlah Sewa Pembiayaan / <i>Total Assets under Capital Lease</i>	5.354.058.000	-	-	(2.035.000.000)	3.319.058.000
Jumlah / <i>Total</i>	100.287.579.806	25.912.478.522	2.215.081.491	-	123.984.976.837
<b>Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation</b>					
<b>Pemilikan Langsung / Direct Acquisitions</b>					
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	36.699.101.771	13.637.129.872	1.392.798.158	822.500.000	49.765.933.485
Inventaris Kantor / <i>Office Equipment</i>	3.539.580.864	229.767.752	19.450.000	-	3.749.898.616
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	7.046.124.849	3.121.404.421	337.533.334	239.583.333	10.069.579.269
Jumlah Pemilikan Langsung / <i>Total Direct Acquisitions</i>	47.284.807.484	16.988.302.045	1.749.781.492	1.062.083.333	63.585.411.370
<b>Sewa Pembiayaan / Assets under Capital Lease</b>					
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	1.165.094.100	645.311.600	-	(822.500.000)	987.905.700
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	346.550.000	269.000.000	-	(239.583.333)	375.966.667
Jumlah Sewa Pembiayaan / <i>Total Assets under Capital Lease</i>	1.511.644.100	914.311.600	-	(1.062.083.333)	1.363.872.367
Jumlah / <i>Total</i>	48.796.451.584	17.902.613.645	1.749.781.492	-	64.949.283.737
<b>Jumlah Tercatat / Net</b>	51.491.128.222				59.035.693.100

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. EQUIPMENT (Continued)**

	2 0 0 7				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
<b>Biaya Perolehan / At Cost</b>					
<b>Pemilikan Langsung / Direct Acquisitions</b>					
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	52.449.542.042	24.272.518.410	487.205.840	-	76.234.854.612
Inventaris Kantor / <i>Office Equipment</i>	3.773.098.532	344.709.955	-	-	4.117.808.487
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	9.730.306.635	3.934.502.072	515.350.000	1.431.400.000	14.580.858.707
Jumlah Pemilikan Langsung / <i>Total Direct Acquisitions</i>	<u>65.952.947.209</u>	<u>28.551.730.437</u>	<u>1.002.555.840</u>	<u>1.431.400.000</u>	<u>94.933.521.806</u>
<b>Sewa Pembiayaan / Assets under Capital Lease</b>					
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	3.696.558.000	-	-	-	3.696.558.000
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	2.056.400.000	1.032.500.000	-	(1.431.400.000)	1.657.500.000
Jumlah Sewa Pembiayaan / <i>Total Assets under Capital Lease</i>	<u>5.752.958.000</u>	<u>1.032.500.000</u>	<u>-</u>	<u>(1.431.400.000)</u>	<u>5.354.058.000</u>
Jumlah / <i>Total</i>	<u>71.705.905.209</u>	<u>29.584.230.437</u>	<u>1.002.555.840</u>	<u>-</u>	<u>100.287.579.806</u>
<b>Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation</b>					
<b>Pemilikan Langsung / Direct Acquisitions</b>					
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	27.293.469.196	9.892.838.415	487.205.840	-	36.699.101.771
Inventaris Kantor / <i>Office Equipment</i>	3.378.036.572	161.544.292	-	-	3.539.580.864
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	4.720.333.161	2.035.071.687	245.386.666	536.106.667	7.046.124.849
Jumlah Pemilikan Langsung / <i>Total Direct Acquisitions</i>	<u>35.391.838.929</u>	<u>12.089.454.394</u>	<u>732.592.506</u>	<u>536.106.667</u>	<u>47.284.807.484</u>
<b>Sewa Pembiayaan / Assets under Capital Lease</b>					
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	425.782.500	739.311.600	-	-	1.165.094.100
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	463.940.000	418.716.667	-	(536.106.667)	346.550.000
Jumlah Sewa Pembiayaan / <i>Total Assets under Capital Lease</i>	<u>889.722.500</u>	<u>1.158.028.267</u>	<u>-</u>	<u>(536.106.667)</u>	<u>1.511.644.100</u>
Jumlah / <i>Total</i>	<u>36.281.561.429</u>	<u>13.247.482.661</u>	<u>732.592.506</u>	<u>-</u>	<u>48.796.451.584</u>
<b>Jumlah Tercatat / Net</b>	<u>35.424.343.780</u>				<u>51.491.128.222</u>

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut :

*Depreciation expenses are allocated to the following :*

	2 0 0 8	2 0 0 7	
Beban Kontrak	16.159.002.836	11.802.500.354	<i>Cost of Contracts</i>
Beban Usaha	1.743.610.809	1.444.982.307	<i>Operating Expenses</i>
<b>J u m l a h</b>	<u>17.902.613.645</u>	<u>13.247.482.661</u>	<b>T o t a l</b>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Harga Jual	1.186.550.000
Jumlah Tercatat	<u>(286.133.332)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>900.416.668</u>

Pengurangan aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 179.166.667 sehubungan dengan klaim asuransi kehilangan aset tetap yang menghasilkan laba klaim asuransi aset tetap sebesar Rp 25.859.333 pada tahun 2008.

Aset tetap diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 56.562.026.041 dan USD 2.283.500 pada tahun 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu dengan jumlah tercatat sebesar Rp 4.980.433.333 pada tanggal 31 Desember 2008 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 11).

Aset sewa pembiayaan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 1.955.185.633 pada tanggal 31 Desember 2008 digunakan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

**10. EQUIPMENT (Continued)**

*Deduction of equipment of direct acquisitions represents the sale of assets with details as follows :*

	<u>2007</u>	
	471.909.091	<i>Selling Price</i>
	<u>(269.963.334)</u>	<i>Carrying Value</i>
	<u>201.945.757</u>	<i>Gain on Sale of Equipment</i>

*Deduction of equipment with carrying value of Rp 179,166,667 is related to the insurance claim on loss of equipment resulting in gain on insurance claim amounting to Rp 25,859,333 in 2008.*

*Equipment was insured with the coverage amount of Rp 56,562,026,041 and USD 2283,500 in 2008. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*Certain equipment with carrying value of Rp 4,980,433,333 was used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur on December 31, 2008 (see Note 11).*

*Assets under capital lease with carrying value of Rp 1,955,185,633 are used as collateral for the financing lease on December 31, 2008 (see Note 17).*

*Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances that indicates any decline in equipment value as of December 31, 2008 and 2007.*



**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**11. HUTANG BANK**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2008</u>
<b>Jangka Pendek</b>	
PT Bank Permata Tbk	57.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.556.689.638
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	10.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-
<b>J u m l a h</b>	<u><u>113.556.689.638</u></u>
<b>Jangka Panjang</b>	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	85.962.000.000
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(42.566.000.000)
Bagian Jangka Panjang	<u><u>43.396.000.000</u></u>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut :

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 35.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan pada tanggal 15 Agustus 2008 telah berubah dengan maksimum kredit menjadi sebesar Rp 55.000.000.000.
- b. Fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 98.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan dan uang muka atas proyek yang dikerjakan serta untuk pembelian material dan pada tanggal 15 Agustus 2008 telah berubah dengan maksimum kredit menjadi sebesar Rp 180.000.000.000.

**11. BANK LOANS**

*The details as of December 31, are as follows :*

	<u>2007</u>	
<b>Short-term Loans</b>		
PT Bank Permata Tbk	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.000.000.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	5.527.000.000	
<b>T o t a l</b>	<u><u>40.527.000.000</u></u>	
<b>Long-term Loans</b>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	70.103.000.000	
Current Maturity	(11.992.000.000)	
Long Term Portion	<u><u>58.111.000.000</u></u>	

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*The credit facilities obtained by the Company are as follows :*

- a. *Working Capital Credit Facility with a maximum credit amounting to Rp 35,000,000,000 to be used as additional working capital for construction work which on August 15, 2008 the maximum limit was increased to Rp 55,000,000,000.*
- b. *Bank Guarantee Facility with a maximum credit amounting to Rp 98,000,000,000 to be used as a guarantee for project tender, construction, advance payments and purchase of materials which on August 15, 2008 the maximum limit was increased to Rp 180,000,000,000.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(Lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

- Seluruh persediaan, pekerjaan dalam pelaksanaan dan piutang usaha milik Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 M<sup>2</sup> di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 15.940.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Bangunan kantor di Jalan Dharmahusada, Surabaya milik Dudung Purwadi, Direktur Utama Perusahaan.

Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 April 2009. Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 12,71 % – 15 % per tahun untuk tahun 2008 dan 14,75 % per tahun untuk tahun 2007.

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja Proyek (KMK Proyek) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2008 telah diperpanjang sampai dengan 14 Agustus 2009 dengan maksimum kredit menjadi sebesar Rp 5.527.000.000 dan pada Oktober 2008 telah dilunasi oleh Perusahaan. Pada April 2007, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa KMK Proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Desember 2009. Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 14,50 % – 17,14 % per tahun untuk tahun 2008 dan 15 % per tahun untuk tahun 2007.

**11. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(Continued)**

*The facilities are collateralized with :*

- *All of the Company's inventories, constructions in progress and trade receivables funded by the credit facilities;*
- *A mortgage of the Company's land with area 47,083 M<sup>2</sup> in Sindang Laya Village, Serang Regency, West Java under the name of Nana Septina, Nina Septina and Djana.*
- *The Company's time deposits amounting to Rp 15,940,062,540 bound with mortgage deed;*
- *Corporate guarantees from PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas, the Stockholders;*
- *Office building on Jl. Dharmahusada, Surabaya owned by Dudung Purwadi, President Director of the Company.*

*The loans fell due on January 25, 2009 and has been extended to April 25, 2009. The loans bore interest at rates ranging from 12.71 % to 15 % and at 14.75 % per annum in 2008 and 2007, respectively.*

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur**

*The Company obtained Project Working Capital Credit Facility with a maximum credit of Rp 25,000,000,000 which fell due on August 14, 2008 and has been extended to August 14, 2009 with maximum credit changed to Rp 5,527,000,000. In October 2008 the loan was settled by the Company. In April 2007, the Company obtained additional Working Capital Credit Facility with a maximum credit of Rp 20,000,000,000 which fell due on December 24, 2008 and has been extended to December 24, 2009. The loan bore an interest at rates ranging from 14.50 % to 17.14 % and at 15 % per annum in 2008 and 2007, respectively.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Lanjutan)**

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Satu (1) unit satuan Rumah Susun Apartemen Dharmawangsa Jakarta, milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 6.400.000.000.
- b. Sebidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 161.660 M<sup>2</sup> milik PT Belitung Pantai Intan (pihak hubungan istimewa).
- c. Sebidang tanah dan bangunan di atasnya milik Ongky Abdul Rahman (Direktur Perusahaan) sebesar Rp 584.161.000.
- d. Sebidang tanah dan bangunan di atasnya milik Johannes Adi Widodo (Direktur Perusahaan) sebesar Rp 515.025.000.
- e. Piutang Perusahaan atas proyek yang dibiayai dengan fasilitas-fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 69.884.245.000 dan Rp 57.757.309.000.

Pada Juli 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Proyek untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1A dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 20 bulan terhitung sejak tanggal 24 Juli 2007 sampai dengan tanggal 24 Maret 2009. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,84 % - 13 % per tahun dan 13 % per tahun untuk tahun 2008 dan 2007.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Satu (1) unit satuan Rumah Susun Apartemen Dharmawangsa Jakarta, milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 9.200.000.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket IA sebesar Rp 304.061.000.000.

**11. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Continued)**

The facilities are collateralized with :

- a. 1 unit of Dharmawangsa Apartment Jakarta owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party) amounting to Rp 6,400,000,000;
- b. Land located in Tanjung Binga Village, Tanjung Pandan Sub-District, Belitung Regency, Bangka – Belitung Province, with total area of 161,660 M<sup>2</sup> owned by PT Belitung Pantai Intan (a related party);
- c. Land and Building owned by Ongky Abdul Rahman (the Company's Director) amounting to Rp 584,161,000;
- d. Land and Building owned by Johannes Adi Widodo (the Company's Director) amounting to Rp 515,025,000;
- e. The Company's accounts receivable for projects funded by the credit facilities amounting to Rp 69,884,245,000 and Rp 55,757,309,000, respectively.

In July 2007, the Company obtained Working Capital Credit facilities – Project as additional working capital for the construction of Natuna North Gate KU 1A Package with maximum credit of Rp 100,000,000,000. The credit facility has a period of 20 months starting from July 24, 2007 until March 24, 2009. The loans bore an interest at rates ranging from 12.84 % to 13 % per annum and at 13 % per annum in 2008 and 2007, respectively.

The facilities are collateralized with :

- a. 1 unit of Dharmawangsa Apartment Jakarta owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party) amounting to Rp 9,200,000,000;
- b. 4 units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.
- c. The Company's accounts receivable from the construction of Natuna North Gate KU 1A Package amounting to Rp 304,061,000,000.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Lanjutan)**

Pada Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Proyek untuk tambahan modal kerja pelaksanaan kegiatan pembangunan Kantor Walikota Bontang dengan maksimum kredit sebesar Rp 65.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan 16 Juni 2010. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 9,58 % - 12,54 % per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 161.660 M<sup>2</sup> milik PT Belitung Pantai Intan (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 13.741.100.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Kantor Walikota Bontang sebesar Rp 136.806.852.000.

**PT Bank Permata Tbk**

Pada Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Revolving Loan untuk keperluan pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 80.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2008 sampai dengan tanggal 4 Juni 2009. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 11,49 % - 16,86 % per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk penerbitan bank garansi dalam bentuk jaminan tender, pelaksanaan, uang muka dan retensi.

**11. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Continued)**

*In June 2008, the Company obtained Working Capital Credit facility – Project as additional working capital for the construction of Bontang mayor's Office with maximum credit of Rp 65,000,000,000. The credit facility has a period of 24 months starting from June 16, 2008 until June 16, 2010. The loan bore an interest at rates ranging from 9.58 % to 12.54 % per annum.*

*The facilities are collateralized with :*

- a. *Plot of land located at Tanjung Binga Village, Tanjung Pandan Distric, Belitung Subdistric, Bangka Belitung Province with total area of 161,660 M<sup>2</sup> belonging to PT Belitung Pantai Intan (related party) amounting to Rp 13,741,1000,000.*
- b. *4 units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.*
- c. *The Company's accounts receivable of work construction project of Bontang mayor's Office amounting to Rp 136,806,852,000.*

**PT Bank Permata Tbk**

*In June 2008, the Company obtained a Revolving Loan facility to be used for the constructions project with a total maximum credit amounting to Rp 80,000,000,000. The loan has a period of 12 months since June 4, 2008 until June 4, 2009. The loan bore an interest at rates ranging from 11.49 % to 16.86 % per annum. The Company also obtained a Bank Guarantee facility with the total maximum credit amounting to Rp 25,000,000,000 to be used for the issuance of Bank Guarantee for project tender, constructions, advance and retention.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Pengalihan hak atas Rekening Escrow.
- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 164.271.614.871.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.
- Jaminan Perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perusahaan).

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur**

Pada Nopember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Stand By Loan dalam bentuk Rekening Koran (R/C) dengan penarikan bersyarat untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek yang sedang dikerjakan dan proyek yang akan dikerjakan yang sumber dana proyeknya berasal dari APBN, APBD, BUMD/BUMN maupun swasta yang diperoleh berdasarkan kontrak kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000, jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 27 Nopember 2008 sampai dengan tanggal 27 Nopember 2009 dan tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 13,50 % per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Hasil tagihan termin proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit bank diikat dengan cessie.
- b. Deposito berjangka milik perusahaan sebesar Rp 4.000.000.000 yang diikat secara gadai.

**11. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Continued)**

*The facilities are collateralized with :*

- *Transfer of rights on Escrow Account.*
- *The Company's inventory and accounts receivable of the project funded by those facilities amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 164,271,614,871, respectively.*
- *Other collateral in the form and amount acceptable by the Bank, which is bound separately in a guarantee agreement.*
- *Corporate guarantee from PT Lintas Kebayoran Kota (the Company's Stockholder)*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur**

*In November 2008, the Company obtained a Stand By Loan of Working Capital Credit Facility on Overdraft (R/C) withdrawal for additional working capital for projects which have been started and will be started with the fund obtained from State Budget (APBN), District Budget (APBD), Local Government Enterprises (BUMD), State Owned Enterprises (BUMN), or Private Institutions, obtained based on working contract with the total maximum credit amounting to Rp 20,000,000,000. The loan has a period of 12 months since November 27, 2008 until November 27, 2009 bearing an interest at 13.5 % per annum.*

*The facility is collateralized with :*

- a. *The receivables funded by the credit facilities bound with cessie.*
- b. *Mortgage of the Company's time deposits amounting to Rp 4,000,000,000.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari bank-bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perusahaan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perusahaan, membayar hutang dan dividen kepada pemegang saham, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain, mengambil lease dari perusahaan leasing dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1,3 : 1 dan rasio kewajiban dibanding ekuitas tidak melebihi 2,3 : 1 dan rasio kewajiban yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3 : 1. Rasio lancar, rasio kewajiban dibanding ekuitas dan rasio kewajiban yang dibebankan bunga terhadap EBITDA Perusahaan per 31 Desember 2008 masing-masing sebesar 2,1 : 1 dan 0,6 : 1 dan 1,5 : 1.

Berdasarkan surat persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JDM/2-1/645/R tanggal 5 Oktober 2007 dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur No. 2102/C-I/BPD-KP/XI/2007 tanggal 19 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan rencana penawaran umum saham perdana kepada masyarakat melalui pasar modal berikut pencabutan pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham publik.

**11. BANK LOANS (Continued)**

*In relation to such credit facilities, the Company, without any written consent from the bank should not, among others, conduct merger or acquisition, rent the Company to other parties, change the Company's Articles of Association, make loan payments and dividend to stockholders, give loans to other parties, invest in other companies, obtain credits from other parties, establish a new branch office or base representative or new business, engage as guarantor, guarantee the Company's assets to other parties, obtain a new leasing from lessor and should maintain certain financial ratios.*

*For all of those facilities above, the financial ratios that should be maintained are current ratio at the minimum of 1.3 : 1 and the debt to equity ratio at the maximum of 2.3 : 1 and the debt with interest to (EBITDA) Ratio at the maximum of 3 : 1. The Company's current ratio, debt to equity ratio and the debt ratio with interest to EBITDA Ratio as of December 31, 2008 were 2.1 : 1 and 0.6 : 1 and 1.5 : 1, respectively.*

*Based on Approval Letter from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JDM/2-1/645/R dated October 5, 2007 and from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur No. 2102/C-I/BPD-KP/XI/2007 dated November 19, 2007, the Company received an approval to conduct an initial public offering through the capital market and revoke the covenant restricting the distributions of dividends to the public stockholder.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**12. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan saldo kewajiban kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rincian sebagai berikut :

	2008
PT Multi Graha Kencana	7.094.875.164
PT Barawaja	6.298.599.725
PT Hamanroko	5.683.768.670
PT Mitra Investindo Tbk	4.406.786.908
PT Hastatunggal Persadabhakti	4.328.738.421
PT Remasco Sejati Utama	2.634.864.748
PT Maccaferi Indonesia	2.541.822.508
PT Pacific Prestress Indonesia	2.417.494.650
PT Wahana Abadi Makmur	2.313.124.595
PT Wijaya Engindo Nusa	2.234.681.190
PT Cahaya Asia Beton	2.085.713.383
Bintoro/Baja Kencana	1.530.662.140
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	1.142.018.893
PT Paesa Pasindo Engineering	539.328.809
PT Idola Sakti Jaya	80.399.600
CV Jaya Indah Cemerlang	-
PT Hume Concrete Indonesia	-
PT Dunia Baja Jaya Abadi	-
PT Perwira Adhitama Sejati	-
PT Harapan Sukses Jaya	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	46.078.194.018
<b>J u m l a h</b>	<b>91.411.073.422</b>

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2008
Sampai dengan 1 Bulan	74.894.208.013
> 1 Bulan - 3 Bulan	8.616.218.840
> 3 Bulan - 1 Tahun	5.640.500.003
> 1 Tahun	2.260.146.566
<b>J u m l a h</b>	<b>91.411.073.422</b>

Hutang usaha tersebut di atas tanpa jaminan.

**12. ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES**

*This account represents the amount payable to material suppliers and sub-contractors in relation to the project construction, with details as follows :*

	2007	
	72.709.953	PT Multi Graha Kencana
	-	PT Barawaja
	-	PT Hamanroko
	-	PT Mitra Investindo Tbk
	-	PT Hastatunggal Persadabhakti
	-	PT Remasco Sejati Utama
	-	PT Maccaferi Indonesia
	-	PT Pacific Prestress Indonesia
	38.469.300	PT Wahana Abadi Makmur
	2.478.198.562	PT Wijaya Engindo Nusa
	-	PT Cahaya Asia Beton
	7.449.205.000	Bintoro/Baja Kencana
	4.251.339.131	PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills
	4.198.515.450	PT Paesa Pasindo Engineering
	2.670.024.749	PT Idola Sakti Jaya
	8.754.130.625	CV Jaya Indah Cemerlang
	3.915.030.000	PT Hume Concrete Indonesia
	2.695.027.297	PT Dunia Baja Jaya Abadi
	2.431.775.577	PT Perwira Adhitama Sejati
	2.035.042.053	PT Harapan Sukses Jaya
		Others (Accounts with below Rp 2,000,000,000, each)
	39.501.174.997	
	80.490.642.694	<b>T o t a l</b>

*Details of aging schedule of accounts payable since invoice dates are as follows :*

	2007	
	72.907.843.027	Up to 1 month
	6.433.098.980	> 1 - 3 months
	1.116.352.847	> 3 months - 1 year
	33.347.840	> 1 year
	80.490.642.694	<b>T o t a l</b>

*The above accounts payable have no collaterals.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**13. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal Neraca adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>
<b>Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja</b>	
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.861.676.314.022
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	<u>212.317.448.088</u>
Jumlah	2.073.993.762.110
Penagihan Sampai Saat Ini	<u>(1.585.422.542.302)</u>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	<u><u>488.571.219.808</u></u>
<b>Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja</b>	
Biaya Konstruksi Kumulatif	117.625.893.996
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	<u>17.221.624.077</u>
Jumlah	134.847.518.073
Penagihan Sampai Saat Ini	<u>(157.774.507.534)</u>
Jumlah Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	<u><u>(22.926.989.461)</u></u>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu sejumlah Rp 20.902.568.680, Rp 93.463.474.840 dan Rp 108.844.001.366 pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 11).

**13. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO) PROJECT OWNERS**

*Details of accumulated construction costs and progress billings up to the Balance Sheet dates are as follows :*

	<u>2007</u>	
<b>Gross Amount Due from Project Owners</b>		
Accumulated Construction Costs Recognized Accumulated Construction Income	1.085.333.443.814	
	<u>115.612.322.681</u>	
<b>Total</b>	1.200.945.766.495	
Progress Billings	<u>(967.974.669.714)</u>	
<b>Gross Amount Due from Project Owners</b>	<u><u>232.971.096.781</u></u>	
<b>Gross Amount Due to Project Owners</b>		
Accumulated Construction Costs Recognized Accumulated Construction Income	108.382.966.269	
	<u>9.734.618.218</u>	
<b>Total</b>	118.117.584.487	
Progress Billings	<u>(128.099.649.847)</u>	
<b>Gross Amount Due to Project Owners</b>	<u><u>(9.982.065.360)</u></u>	

*As of December 31, 2008, the gross amount due from certain project owners amounting to Rp 20,902,568,680, Rp 93,463,474,840 and Rp 108,844,001,366, are collateralized for the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan PT Bank Permata Tbk, respectively (see Note 11).*



**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**13. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA  
PEMBERI KERJA (Lanjutan)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	2 0 0 8
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>	
PT Duta Buana Permata	52.495.749.257
Hutama - Duta JO	32.171.375.182
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama	3.495.000.000
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	1.658.193.563
<b>J u m l a h</b>	<b>89.820.318.002</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Karya Bangun Nusantara	92.974.664.980
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	54.957.924.743
PT Grand Indonesia	40.261.352.616
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	38.329.347.415
PT Mekar Prana Indah	31.265.030.246
BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	20.839.104.525
PT Agincourt Resources	17.072.626.355
Dinas Kimpraswil Kabupaten Halmahera Utara	15.869.336.387
PT Labersa Hutahaeen	15.832.382.476
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Mimika	9.320.528.796
Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Utara	9.151.152.664
Dinas PU Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau	8.747.674.713
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Kutai Timur	8.368.440.955
Yayasan Wijaya Kusuma	6.942.395.935
PT Brantas Abipraya	5.079.640.083
PT Guna Karya Nusantara	4.082.424.000
Dinas Kesehatan Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau	3.582.392.113
PT Propelat	3.476.355.599
PT Rashal Siar Cakra Medika	3.352.107.064
PT Haka Sarana Investama	2.224.627.403
PP - Wika - Sacna JO	1.962.958.529
PT International Nickel Indonesia Tbk	1.716.591.289
PT Bisturi Delta Medika	1.484.287.433
PT Bank Central Asia Tbk	716.329.893
Bank Indonesia	19.597.043
Dinas Kimpraswil Kabupaten Penajam Paser Utara	-
Dinas PU Kimpraswil Kabupaten Kampar	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	-
PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	-
PT Pec-Tech Indonesia	-
PT Bidakara Savoy Homann 2000	-
Nindya Karya - Sac Nusantara JO	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	1.121.628.551
<b>J u m l a h</b>	<b>398.750.901.806</b>
<b>J U M L A H</b>	<b>488.571.219.808</b>

**13. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO)  
PROJECT OWNERS (Continued)**

Details of the gross amount due from project owners for the construction works in progress are as follows :

	2 0 0 7
<b>Related Parties</b>	
PT Duta Buana Permata	1.121.829.980
Hutama - Duta JO	12.099.656.744
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama	-
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	-
<b>T o t a l</b>	<b>13.221.486.724</b>
<b>Third Parties</b>	
PT Karya Bangun Nusantara	22.900.537.203
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	20.558.808.762
PT Grand Indonesia	24.257.483.148
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	32.531.665.631
PT Mekar Prana Indah	-
BPR Jalan Propinsi Sumatera Utara	2.820.872.919
PT Agincourt Resources	-
Dinas Kimpraswil Kabupaten Halmahera Utara	51.842.483
PT Labersa Hutahaeen	53.189.303.213
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Mimika	-
Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Utara	-
Dinas PU Pemerintah Propinsi Kabupaten Riau	-
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Kutai Timur	12.695.289.576
Yayasan Wijaya Kusuma	-
PT Brantas Abipraya	-
PT Guna Karya Nusantara	-
Dinas Kesehatan Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau	11.807.053
PT Propelat	-
PT Rashal Siar Cakra Medika	3.229.286.867
PT Haka Sarana Investama	46.485.352
PP - Wika - Sacna JO	849.042.586
PT International Nickel Indonesia Tbk	-
PT Bisturi Delta Medika	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.247.627.885
Bank Indonesia	1.907.461.472
Dinas Kimpraswil Kabupaten Penajam Paser Utara	10.931.589.275
Dinas PU Kimpraswil Kabupaten Kampar	10.358.367.303
PT Angkasa Pura I (Persero)	9.033.569.985
PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	4.227.564.967
PT Pec-Tech Indonesia	3.020.297.590
PT Bidakara Savoy Homann 2000	2.433.838.806
Nindya Karya - Sac Nusantara JO	1.479.202.331
Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)	1.967.665.650
<b>T o t a l</b>	<b>219.749.610.057</b>
<b>T O T A L</b>	<b>232.971.096.781</b>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**13. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA  
PEMBERI KERJA (Lanjutan)**

Rincian hutang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>	
Sacna - Duta Graha JO	2.526.949.152
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	1.441.663.269
<b>J u m l a h</b>	<u>3.968.612.421</u>
<b>Pihak Ketiga</b>	
Departemen Perhubungan BP2IP Surabaya	8.132.832.351
Dinas Kimpraswil Kabupaten Ponorogo	6.845.387.666
Departemen PU Propinsi Sulawesi Selatan	1.501.106.527
Departemen PU Dirjen Binamarga	-
Dinas PU Kabupaten Kutai Kartanegara	-
Dinas Bina Marga Kabupaten Tangerang	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2.479.050.496
<b>J u m l a h</b>	<u>18.958.377.040</u>
<b>J U M L A H</b>	<u><u>22.926.989.461</u></u>

**13. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO)  
PROJECT OWNERS (Continued)**

*Details of gross amount due to project owners for the construction works in progress are as follows :*

	<u>2 0 0 7</u>	
		<b>Related Parties</b>
	416.454.873	Sacna - Duta Graha JO
	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO
	<u>416.454.873</u>	<b>T o t a l</b>
		<b>Third Parties</b>
	-	Departemen Perhubungan BP2IP Surabaya
	-	Dinas Kimpraswil Kabupaten Ponorogo
	-	Departemen PU Propinsi Sulawesi Selatan
	5.110.460.038	Departemen PU Dirjen Binamarga
	2.075.753.092	Dinas PU Kabupaten Kutai Kartanegara
	1.682.123.797	Dinas Bina Marga Kabupaten Tangerang
	697.273.560	Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)
	<u>9.565.610.487</u>	<b>T o t a l</b>
	<u><u>9.982.065.360</u></u>	<b>T O T A L</b>

**14. PERPAJAKAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	46.826.567.740
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2008	15.335.203.449
<b>J u m l a h</b>	<u>62.161.771.189</u>
<b>Hutang Pajak</b>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	324.421.531
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.006.259.575
Pajak Penghasilan Pasal 25	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2007	-
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	18.768.212.774
<b>J u m l a h</b>	<u>21.098.893.880</u>

**14. TAXATION**

*The details as of December 31, are as follows :*

	<u>2 0 0 7</u>	
		<b>Prepaid Taxes</b>
	31.842.381.119	Value Added Tax
	-	Income Tax Article 28 - 2008
	<u>31.842.381.119</u>	<b>T o t a l</b>
		<b>Taxes Payable</b>
	146.009.668	Income Tax Article 21
	1.177.559.720	Income Tax Article 23
	62.817.000	Income Tax Article 25
	14.945.673.222	Income Tax Article 29 - 2007
	-	Estimated Final Income Tax Payable for Unearned Revenue
	<u>16.332.059.610</u>	<b>T o t a l</b>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan**

Rincian penghasilan (beban) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>
<b>Pajak Kini</b>	
Perusahaan - Non Final	(11.908.004.900)
Perusahaan - Final	(22.646.609.042)
Anak Perusahaan	-
<b>Pajak Tangguhan</b>	
Perusahaan	(2.358.492.114)
Anak Perusahaan	-
<b>Jumlah</b>	<u><u>(36.913.106.056)</u></u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebagai berikut :

	<u>2008</u>
<b>Pajak Penghasilan Tidak Final</b>	
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Konsolidasi	97.748.895.797
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	<u>46.298.000</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	97.795.193.797
Beda Waktu :	
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung - Komersial	7.511.913.919
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	404.291.731
Cadangan Imbalan Kerja	1.775.573.496
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	888.918.214
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	16.945.290.118
Bunga Sewa Pembiayaan	147.932.061
Laba atas Klaim Asuransi - Fiskal	43.640.583
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung - Fiskal	(6.631.666.054)
Angsuran Sewa Pembiayaan	(795.433.512)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(900.416.668)
Pembayaran Imbalan Kerja	(63.537.500)
Laba atas Klaim Asuransi - Komersial	<u>(25.859.333)</u>
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<u><u>19.300.647.055</u></u>

**14. TAXATION (Continued)**

**Corporate Income Tax**

*Details of corporate income tax benefits (expenses) are as follows :*

	<u>2007</u>	
		<b>Current Tax</b>
	(32.690.182.700)	<i>Company - Non Final</i>
	-	<i>Company - Final</i>
	-	<i>Subsidiary</i>
		<b>Deferred Tax</b>
	483.260.798	<i>Company</i>
	-	<i>Subsidiary</i>
<b>Total</b>	<u><u>(32.206.921.902)</u></u>	<b>Total</b>

*A reconciliation between income before provision for income tax and estimated taxable income for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows :*

	<u>2007</u>	
		<b>Income Tax Non Final</b>
	108.483.666.702	<i>Income before Provision for Income Tax - Consolidation</i>
	<u>31.562.000</u>	<i>Loss before Provision for Income Tax - the Subsidiary</i>
	108.515.228.702	<i>Income before Provision for Income Tax - the Company</i>
		<b>Timing Differences :</b>
	12.089.454.394	<i>Depreciation of Equipment of Direct Acquisition - Commercial</i>
	1.158.028.267	<i>Depreciation of Assets under Capital Leases</i>
	961.303.031	<i>Provision for Employment Benefits</i>
	197.943.838	<i>Gain on Sale of Equipment of Direct acquisition - Fiscal</i>
	471.477.400	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
	588.126.901	<i>Lease Interest</i>
	-	<i>Gain on Insurance Claim - Fiscal</i>
	(11.474.562.208)	<i>Depreciation of Equipment of Direct Acquisition - Fiscal</i>
	(2.178.956.539)	<i>Lease Installments</i>
	(201.945.757)	<i>Gain on Sale of Equipment of Direct Acquisitions - Commercial</i>
	-	<i>Payment of Employment Benefits</i>
	-	<i>Gain on Insurance Claim - Commercial</i>
<b>Total Timing Differences</b>	<u><u>1.610.869.327</u></u>	<b>Total Timing Differences</b>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Beda Tetap :			<i>Permanent Differences :</i>
Representasi	460.366.430	429.223.000	<i>Entertainment</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.515.893.881	517.841.100	<i>Income Tax Article 21</i>
Pengobatan Karyawan	595.209.386	602.369.025	<i>Employee Medical</i>
Angsuran Sewa Pembiayaan	91.665.564	347.224.000	<i>Lease Installments</i>
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung - Fiskal	100.249.830	135.253.190	<i>Depreciation of Equipment of Direct Acquisition - Fiscal</i>
Pajak	274.753.056	16.815.879	<i>Taxation</i>
Administrasi dan Provisi Bank	437.979.037	-	<i>Bank Charges</i>
Pendapatan Bunga Deposito	(5.860.676.635)	(1.550.445.599)	<i>Interest on Time Deposits</i>
Pendapatan Jasa Giro	(2.978.492.026)	(1.228.013.883)	<i>Interest on Bank Current Accounts</i>
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(671.082.384)	(9.906.829)	<i>Equity in Net Earnings of Associated Company</i>
Labanya Pengalihan Investasi dalam Saham	-	(360.848.000)	<i>Gain on Transfer of Investment in Shares of Stock</i>
Penghasilan Usaha Final	(754.886.968.060)	-	<i>Revenues - Final</i>
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	661.140.982.142	-	<i>Cost of Contracts on Revenues - Final</i>
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	22.435.962.542	-	<i>Operating Expenses on Revenues - Final</i>
Jumlah Beda Tetap	<u>(77.344.157.237)</u>	<u>(1.100.488.117)</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	39.751.683.615	109.025.609.912	<i>Estimated Taxable Income</i>
Dibulatkan	<u>39.751.683.000</u>	<u>109.025.609.000</u>	<i>Rounded - off</i>
Taksiran Pajak Penghasilan :			<i>Provision for Income Tax</i>
10 % x Rp 50.000.000	5.000.000	5.000.000	<i>10 % x Rp 50,000,000</i>
15 % x Rp 50.000.000	7.500.000	7.500.000	<i>15 % x Rp 50,000,000</i>
30 % x Rp 39.651.683.000	11.895.504.900	-	<i>30 % x Rp 39,651,683,000</i>
30 % x Rp 108.925.609.000	-	32.677.682.700	<i>30 % x Rp 108,925,609,000</i>
Jumlah	<u>11.908.004.900</u>	<u>32.690.182.700</u>	<i>Total</i>
Pajak Dibayar di Muka :			<i>Prepaid Taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(193.022.031)	(372.871.278)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(19.250.173.208)	(16.968.553.200)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(7.800.013.110)	(403.085.000)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	<u>(27.243.208.349)</u>	<u>(17.744.509.478)</u>	<i>Total</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 (28)	<u>(15.335.203.449)</u>	<u>14.945.673.222</u>	<i>Income Tax Payable Article 29 (28)</i>
<b>Pajak Penghasilan Final</b>			<b><i>Final Income Tax</i></b>
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	754.886.968.060	-	<i>Revenues on Construction Services - Final</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	22.646.609.042	-	<i>Estimated Income Tax for Construction Services- Final (3 %)</i>
Pajak Dibayar di Muka :			<i>Prepaid Taxes :</i>
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(3.878.396.268)	-	<i>Income Tax - Final for Construction Services has been paid or Reduced</i>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	<u>18.768.212.774</u>	<u>-</u>	<i>Estimated Final Income Tax Payable for Construction Services</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 23 September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai Pajak Penghasilan diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup antara lain perubahan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal masing-masing sebesar 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan tahun fiskal seterusnya.

Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 mengenai penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Perusahaan mencatat dampak perubahan sifat pajak tersebut sebesar Rp 8.148.686.230 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Perhitungan taksiran pajak tangguhan dan saldo aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2007 / January 1, 2007	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi / Credited (Charged) to Statement of Income	31 Desember 2007 / December 31, 2007	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi / Credited (Charged) to Statement of Income	Penyesuaian Sifat Pajak / Tax Adjustment	31 Desember 2008 / December 31, 2008
Piutang Usaha / <i>Accounts Receivable</i>	1.657.081.170	141.443.220	1.798.524.390	5.083.587.035	(6.882.111.425)	-
Imbalan Kerja / <i>Employment Benefits</i>	891.098.557	288.390.909	1.179.489.466	513.610.799	(1.693.100.265)	-
Aset Tetap Pemilikan Langsung / <i>Equipment of Direct Acquisitions</i>	(533.297.629)	22.865.081	(510.432.548)	265.959.198	244.473.350	-
Transaksi Sewa Pembiayaan / <i>Capital Lease Transaction</i>	(139.650.782)	30.561.588	(109.089.194)	(72.962.916)	182.052.110	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.875.231.316</b>	<b>483.260.798</b>	<b>2.358.492.114</b>	<b>5.790.194.116</b>	<b>(8.148.686.230)</b>	<b>-</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2008	2007	
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasi	97.748.895.797	108.483.666.702	<i>Income before Provision for Income Tax - Consolidation</i>
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	46.298.000	31.562.000	<i>Loss before Provision for Income Tax - Subsidiary</i>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	97.795.193.797	108.515.228.702	<i>Income before Provision for Income Tax - The Company</i>
Tarif Pajak yang Berlaku	29.321.057.955	32.537.068.337	<i>Prevailing Tax Rate</i>
Pengaruh pajak atas :			<i>Tax Effects on :</i>
Beda Tetap	(23.203.247.171)	(330.146.435)	<i>Permanent Differences</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Final	22.646.609.042	-	<i>Estimated Final Income Tax</i>
Penyesuaian Sifat dan Tarif Pajak	8.148.686.230	-	<i>Tax Adjustment</i>
<b>Beban Pajak</b>	<b>36.913.106.056</b>	<b>32.206.921.902</b>	<i>Tax Expenses</i>

**14. TAXATION (Continued)**

On September 23, 2008, Law No. 7 of 1983 regarding Income Tax was revised for the fourth time with Law No. 36 of 2008. The revised law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28 % for fiscal year 2009 and 25 % for fiscal year 2010 onwards.

Government Regulation No. 51 year 2008 regulates that income from constructions services is subject to final income tax. The Company recorded the effects of the tax changes amounting to Rp 8,148,686,230 as a part of tax expense in the current year operations.

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows :

Reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the prevailing tax rate to income before provision for income tax is as follows :

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**15. UANG MUKA KONTRAK**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>	
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	1.800.697.282
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	-
Sacna - Duta Graha JO	-
<b>J u m l a h</b>	<u>1.800.697.282</u>
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Mekar Prana Indah	25.248.249.099
Dinas PU Kabupaten Mimika	21.452.727.273
Dinas PU Provinsi Sulawesi Selatan	12.159.143.335
Yayasan Wijaya Kusuma	10.732.772.727
BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	10.387.354.050
PT Karya Bangun Nusantara	10.184.725.263
Dinas PU Provinsi Kepulauan Riau	8.824.608.402
Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Propinsi Aceh	8.162.922.545
Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau	6.663.900.144
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	6.596.025.850
Departemen PU Dirjen Binamarga	5.852.446.012
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	5.306.153.644
PT Brantas Abipraya	4.641.223.343
Kuasa Pengguna Anggaran Padang	3.636.363.636
PT Bisturi Delta Medika	2.200.000.000
PT Haka Sarana Investama	1.978.650.000
Dinas PU Kabupaten Kutai Timur	650.174.447
PT Labersa Hutahaeen	577.350.200
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	3.969.651.805
<b>J u m l a h</b>	<u>149.224.441.775</u>
<b>J U M L A H</b>	<u>151.025.139.057</u>

**16. HUTANG RETENSI**

Akun ini merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub kontraktor dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>
PT Wijaya Engindo Nusa	2.656.026.995
J a t m o n o	970.335.373
PT Hamanroko	834.665.140
Bintoro/ Baja Kencana	764.103.849
PT Cahaya Asia Beton	728.839.980
PT Dian Kartika Jaya	403.590.475
PT Alpha Sarana	274.157.345
PT Jaya Artha Mitra	212.554.499
PT Beton Perkasa Wijaksana	175.198.700
PT Nuansa Cipta Jaya	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	6.349.212.256
<b>J u m l a h</b>	<u>13.368.684.612</u>

**15. ADVANCE FROM PROJECT OWNERS**

*This account represents advance payments received from project owners which will be compensated against the progress billing, with details as of December 31, as follows :*

	<u>2 0 0 7</u>	
		<b>Related Parties</b>
	-	PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO
	9.520.135.455	PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel
	<u>769.495.788</u>	Sacna - Duta Graha JO
		<b>T o t a l</b>
	<u>10.289.631.243</u>	<b>Third Parties</b>
	-	PT Mekar Prana Indah
	-	Dinas PU Kabupaten Mimika
	-	Dinas PU Provinsi Sulawesi Selatan
	-	Yayasan Wijaya Kusuma
	8.762.043.160	BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara
	19.800.000.000	PT Karya Bangun Nusantara
	10.727.272.727	Dinas PU Provinsi Kepulauan Riau
		Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Propinsi Aceh
	-	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
	8.792.364.545	PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel
	-	Departemen PU Dirjen Binamarga
	6.362.877.077	Dinas PU Pemerintah Kota Bontang
	4.545.454.545	PT Brantas Abipraya
	-	Kuasa Pengguna Anggaran Padang
	-	PT Bisturi Delta Medika
	4.301.850.000	PT Haka Sarana Investama
	7.861.602.374	Dinas PU Kabupaten Kutai Timur
	17.291.319.500	PT Labersa Hutahaeen
	36.000.068.940	Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna
		Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000, each)
	<u>5.795.063.760</u>	<b>T o t a l</b>
	<u>130.239.916.628</u>	<b>T O T A L</b>
	<u>140.529.547.871</u>	

**16. RETENTION PAYABLES**

*This account represents the amount of retention payables for sub contractor works with details as of December 31, as follows :*

	<u>2 0 0 7</u>	
	232.401.272	PT Wijaya Engindo Nusa
	578.433.813	J a t m o n o
	-	PT Hamanroko
	391.156.114	Bintoro/ Baja Kencana
	-	PT Cahaya Asia Beton
	-	PT Dian Kartika Jaya
	334.657.347	PT Alpha Sarana
	506.968.670	PT Jaya Artha Mitra
	729.703.022	PT Beton Perkasa Wijaksana
	317.631.965	PT Nuansa Cipta Jaya
		Others (Accounts with balances below Rp 300,000,000, each)
	<u>8.221.287.345</u>	<b>T o t a l</b>
	<u>11.312.239.548</u>	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**17. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2008</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	650.306.775
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	61.366.825
PT Orix Indonesia Finance	-
<b>J u m l a h</b>	<b>711.673.600</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(711.673.600)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Tahun :	
2008	-
2009	<u>772.914.000</u>
<b>J u m l a h</b>	<b>772.914.000</b>
Dikurangi : Beban Bunga	
Tahun :	
2008	-
2009	<u>(61.240.400)</u>
<b>J u m l a h</b>	<b>(61.240.400)</b>
Nilai Tunai dari Pembayaran Sewa Pembiayaan Minimum	711.673.600
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(711.673.600)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan ini dijadikan sebagai jaminan (lihat Catatan 10). Perjanjian sewa pembiayaan tersebut membatasi perusahaan antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewa pembiayaan.

**17. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASES**

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2007</u>	
1.323.437.341		<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing</i>
633.236.837		<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
219.333.325		<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
<b>2.176.007.503</b>		<b>T o t a l</b>
<u>(1.464.333.903)</u>		<i>Current Maturities</i>
<u>711.673.600</u>		<i>Long-Term Portion</i>

Future minimum lease payments under the lease agreements are as follows :

	<u>2007</u>	
1.798.884.400		<i>Years : 2008</i>
772.914.000		<i>2009</i>
<b>2.571.798.400</b>		<b>T o t a l</b>
<u>(395.790.897)</u>		<i>Less : Interest Expenses</i>
<u>(334.550.497)</u>		<i>Years : 2008</i>
<u>(61.240.400)</u>		<i>2009</i>
<b>(395.790.897)</b>		<b>T o t a l</b>
2.176.007.503		<i>Present Value of Minimum Lease Payments</i>
<u>(1.464.333.903)</u>		<i>Obligation under Capital Leases - Current Maturities</i>
<u>711.673.600</u>		<i>Long Term Portion</i>

Equipment obtained through capital leases is used as collateral (see Note 10). Under the capital lease Agreement, the Company is limited, among others, to sell and transfer the rights of such assets.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**18. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2008</u>
PT Astra Sedaya Finance	4.904.319.380
PT Astra Auto Finance	<u>208.509.384</u>
<b>Jumlah</b>	<b>5.112.828.764</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(3.952.245.675)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>1.160.583.089</u></u>

Pembayaran pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Tahun :	
2008	-
2009	4.515.976.000
2010	<u>1.213.197.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b>5.729.173.000</b>
Dikurangi : Beban Bunga	
Tahun :	
2008	-
2009	(563.730.325)
2010	<u>(52.613.911)</u>
<b>Jumlah</b>	<b>(616.344.236)</b>
Nilai Tunai dari Pembayaran Pembiayaan Konsumen Minimum	5.112.828.764
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(3.952.245.675)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>1.160.583.089</u></u>

Aset tetap yang diperoleh melalui pembiayaan konsumen ini dijadikan sebagai jaminan.

**19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Kewajiban imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah karyawan Perusahaan yang berhak masing-masing sebanyak 88 dan 84 karyawan.

**18. CONSUMER FINANCING LOANS**

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2007</u>	
	8.366.311.918	PT Astra Sedaya Finance
	<u>1.163.233.575</u>	PT Astra Auto Finance
<b>Total</b>	<b>9.529.545.493</b>	
Current Maturities	<u>(4.406.936.805)</u>	
Long-Term Portion	<u><u>5.122.608.688</u></u>	

Future consumer financing loan payments based on the consumer financing loan agreements are as follows :

	<u>2007</u>	
Years :		
2008	5.796.624.000	
2009	4.515.976.000	
2010	<u>1.213.197.000</u>	
<b>Total</b>	<b>11.525.797.000</b>	
Less : Interest Expenses		
Years :		
2008	(1.379.907.271)	
2009	(563.730.325)	
2010	<u>(52.613.911)</u>	
<b>Total</b>	<b>(1.996.251.507)</b>	
Present Value of Minimum Consumer Financing Loan Payments	9.529.545.493	
Consumer Financing Loans - Current Maturities	<u>(4.406.936.805)</u>	
Long Term Portion	<u><u>5.122.608.688</u></u>	

Equipment obtained through consumer financing loan is used as collateral.

**19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

The Company calculates and records the employment benefits liability for all its permanent employees in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning "Manpower". Such employment benefits liability is determined based on the calculation of PT Bestama Aktuarial, independent actuary and no allowance is made in relation to such benefits. The total number of employees entitled for such benefits was 88 and 84 employees as of December 31, 2008 and 2007, respectively.



**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Asumsi yang digunakan untuk menghitung kewajiban imbalan kerja pada tanggal Neraca adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>
Usia Pensiun Normal	55 tahun / years
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	8 %
Tingkat Diskonto per tahun	12,03 %
Tingkat Mortalita	TMI II 2000
Tingkat Cacat	10 % x mortalita / 10 % x mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1 %
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit / Projection Unit Credit

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal Neraca sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	10.083.441.662
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(4.233.407.919)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(206.366.191)
Jumlah Kewajiban	<u>5.643.667.552</u>

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>
Saldo Awal	3.931.631.556
Cadangan Tahun Berjalan	1.775.573.496
Pembayaran Imbalan Kerja	(63.537.500)
Saldo Akhir	<u>5.643.667.552</u>

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>
Biaya Jasa Kini	1.159.654.314
Biaya Bunga	504.811.992
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	4.603.302
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	42.966.388
Biaya Pemutusan Hubungan Kerja	63.537.500
J u m l a h	<u>1.775.573.496</u>

**19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY  
(Continued)**

The assumptions used in determining the employment benefits liability up to the Balance Sheet dates are as follows :

	<u>2 0 0 7</u>	
Usia Pensiun Normal	55 tahun / years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	8 %	Salary Increment Rate
Tingkat Diskonto per tahun	10 %	Discount Rate per Annum
Tingkat Mortalita	TMI II 2000	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10 % x mortalita 10 % x mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1 %	Resignation Rate
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit Projection Unit Credit	Valuation Method

Details of employment benefits liability are as follows :

	<u>2 0 0 7</u>	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	4.197.601.832	Present Value of Defined Benefits
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(16.637.697)	Unrealized Actuarial Loss
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(249.332.579)	Unrealized Past Service Cost
Jumlah Kewajiban	<u>3.931.631.556</u>	T o t a l

Changes in employment benefits liability are as follows :

	<u>2 0 0 7</u>	
Saldo Awal	2.970.328.525	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan	961.303.031	Provision for Employment Benefits
Pembayaran Imbalan Kerja	-	Payment of Employment Benefits
Saldo Akhir	<u>3.931.631.556</u>	Ending Balance

Details of Provision for Employment Benefits for current year are as follows :

	<u>2 0 0 7</u>	
Biaya Jasa Kini	427.230.569	Current Service Cost
Biaya Bunga	313.603.574	Interest Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	177.502.500	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	42.966.388	Amortization of Past Service Cost
Biaya Pemutusan Hubungan Kerja	-	Severance Pay
J u m l a h	<u>961.303.031</u>	T o t a l

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

**19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY  
(Continued)**

*Employment benefit charges are presented in the Operating Expenses account.*

*The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the employment benefits liability is adequate to cover the Company's employment benefit liabilities.*

**20. MODAL SAHAM**

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember sebagai berikut :

**20. CAPITAL STOCK**

*Based on the report from Stock Administration Bureau, the details of stock ownership as of December 31, are as follows :*

2 0 0 8				
Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Fully Paid				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah / Total	Stockholders
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota
PT Lokasindo Aditama	22,35	1.238.650.000	123.865.000.000	PT Lokasindo Aditama
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
Dudung Purwadi (Direktur)	2,71	150.000.000	15.000.000.000	Dudung Purwadi (Director)
Ongky Abdul Rahman (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Ongky Abdul Rahman (Director)
Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Sutiono Teguh (Director)
M a s y a r a k a t	32,71	1.812.345.000	181.234.500.000	P u b l i c
J u m l a h	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000	T o t a l
2 0 0 7				
Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Fully Paid				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah / Total	Stockholders
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota
PT Lokasindo Aditama	22,35	1.238.650.000	123.865.000.000	PT Lokasindo Aditama
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
GS LND SEG AC	7,38	408.694.000	40.869.400.000	GS LND SEG AC
Johannes Berchmans Koesnarno (Direktur)	2,71	150.000.000	15.000.000.000	Johannes Berchmans Koesnarno (Director)
Ongky Abdul Rahman (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Ongky Abdul Rahman (Director)
Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Sutiono Teguh (Director)
M a s y a r a k a t	25,33	1.403.651.000	140.365.100.000	P u b l i c
J u m l a h	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000	T o t a l

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Mei 2007 dari Notaris Siswadji, SH, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham Perusahaan milik PT Duta Dharma Kartika sebanyak 52.000.000 saham kepada PT Lokasindo Aditama dan sebanyak 37.000.000 saham kepada PT Lintas Kebayoran Kota dan milik Koperasi Karyawan Duta Graha Indah sebanyak 6.000.000 saham kepada PT Lokasindo Aditama.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juni 2007 yang dinyatakan dalam Akta No. 55 tanggal 27 Juni 2007 dari Notaris Haryanto, SH, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 360.000.000.000 terbagi atas 720.000.000 saham, menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 2.000.000.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 150.000.000.000 menjadi sebesar Rp 387.882.000.000, dengan setoran tunai sebesar Rp 87.470.000.000 yang dilakukan oleh PT Lintas Kebayoran Kota, Johannes Berchmans Koesnarno, Dudung Purwadi, Ongky Abdulrahman dan Sutiono Teguh masing-masing sebesar Rp 56.470.000.000, Rp 15.000.000.000, Rp 15.000.000.000, Rp 500.000.000 dan Rp 500.000.000 dan konversi hutang Perusahaan sebesar Rp 150.412.000.000 menjadi saham Perusahaan milik PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama masing-masing sebesar Rp 75.797.000.000 dan Rp 74.615.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-10275.HT.01.04-TH.200 tanggal 18 September 2007.

**20. CAPITAL STOCK (Continued)**

*Based on Notarial Deed No. 90 dated May 28, 2007 of Public Notary Notaris Siswadji, SH, the Stockholders agreed to transfer all the Company shares owned by PT Duta Dharma Kartika amounting to 52,000,000 shares to PT Lokasindo Aditama and amounting to 37,000,000 shares to PT Lintas Kebayoran Kota and transfer those owned by Koperasi Karyawan Duta Graha Indah amounting to 6,000,000 shares to PT Lokasindo Aditama.*

*Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated June 25, 2007 as covered in Notarial Deed No. 55 dated June 27, 2007 of Public Notary Haryanto, SH, the Company's stockholders approved to increase the authorized capital from Rp 360,000,000,000, divided into 720,000,000 shares to Rp 1,000,000,000,000, divided into 2,000,000,000 shares, with Rp 500 par value, and increase the subscribed and fully paid capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 387,882,000,000 by cash deposits amounting to Rp 87,470,000,000 from PT Lintas Kebayoran Kota, Johannes Berchmans Koesnarno, Dudung Purwadi, Ongky Abdul Rahman and Sutiono Teguh amounting to Rp 56,470,000,000, Rp 15,000,000,000, Rp 15,000,000,000, Rp 500,000,000 and Rp 500,000,000, respectively, and by conversions of the Company's loans amounting to Rp 150,412,000,000 into the Company's shares owned by PT Lintas Kebayoran Kota and PT Lokasindo Aditama amounting to Rp 75,797,000,000 and Rp 74,615,000,000, respectively. Such Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-10275.HT.01.04-TH.2007 dated September 18, 2007.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Hutang Perusahaan yang dikonversi menjadi saham Perusahaan merupakan penerbitan surat sanggup dan obligasi wajib konversi dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 74.910.000.000 dan Rp 75.502.000.000. Tujuan penerbitan surat sanggup dan obligasi wajib konversi tersebut untuk perolehan surat sanggup dan obligasi wajib konversi yang diterbitkan oleh PT Duta Buana Permata serta pembelian saham PT Duta Buana Permata (lihat Catatan 8). Surat sanggup dan obligasi wajib konversi yang diterbitkan Perusahaan tersebut dimiliki oleh PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama masing-masing sebesar Rp 75.797.000.000 dan Rp 74.615.000.000, dengan rincian sebagai berikut :

**20. CAPITAL STOCK (Continued)**

The conversion of the Company's loan to shares of the Company was made through the issuance of promissory notes and mandatory convertible bonds at nominal values amounting to Rp 74,910,000,000 and Rp 75,502,000,000, respectively. The issuance of such promissory notes and mandatory convertible bonds was intended to be used to acquire the promissory notes and mandatory convertible bonds issued by PT Duta Buana Permata, as well as to acquire shares of PT Duta Buana Permata (see Note 8). The promissory notes and mandatory convertible bonds issued by the Company are owned by PT Lintas Kebayoran Kota and PT Lokasindo Aditama at Rp 75,797,000,000 and Rp 74,615,000,000, respectively, with details as follows :

Nilai Nominal / Nominal Value	Diterbitkan kepada / Issued to	Dibeli dan Dikonversi menjadi Saham Perusahaan Milik / Purchased and Converted into Company shares owned by	
		PT Lintas Kebayoran Kota	PT Lokasindo Aditama
<b>Surat Sanggup / Promissory Notes</b>			
65.475.000.000	PT Lokasindo Aditama	-	65.475.000.000
7.125.000.000	PT Purilestari Asri Nusa	7.125.000.000	-
1.625.000.000	Wahyu Budianto	1.625.000.000	-
410.000.000	PT Tanjung Wisata Indah	410.000.000	-
100.000.000	PT Binapuri Lestari	100.000.000	-
100.000.000	PT Tanjung Kasuarina	100.000.000	-
75.000.000	Dudung Purwadi	75.000.000	-
<u>74.910.000.000</u>		<u>9.435.000.000</u>	<u>65.475.000.000</u>
<b>Obligasi Wajib Konversi / Mandatory Convertible Bonds</b>			
23.737.000.000	PT Jangkar Karya Lestari	23.737.000.000	-
23.407.000.000	PT Bajradana Konsul	23.407.000.000	-
17.607.000.000	PT Bajradana Konsul	17.607.000.000	-
9.140.000.000	PT Jangkar Karya Lestari	-	9.140.000.000
831.000.000	PT Bajradana Konsul	831.000.000	-
780.000.000	Tjokorda Gde Yudha Putra	780.000.000	-
<u>75.502.000.000</u>		<u>66.362.000.000</u>	<u>9.140.000.000</u>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 21 tanggal 18 September 2007 dari Notaris Haryanto, SH, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 dan penawaran umum perdana kepada masyarakat melalui pasar modal atas sebanyak 1.662.345.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-10505.HT.01.04-TH.2007 tanggal 21 September 2007.

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio saham berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2007 sebesar Rp 207.793.125.000, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125.

**22. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI**

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**20. CAPITAL STOCK (Continued)**

*Based on Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 21 dated September 18, 2007 of Public Notary Haryanto, SH, the Company's stockholders approved to change the share par value from Rp 500 to Rp 100 and conduct an initial public offering of the Company's 1,662,345,000 new shares through the capital market by issuing the Company's shares in portfolio. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-10505.HT.01.04-TH.2007 dated September 21, 2007.*

*On October 4, 2007, based on Statement of Registration Letter No. J159/S.535/10-07, the Company conducted the initial public offering of 1,662,345,000 shares with par value of Rp 100 per share and offering price at Rp 225 per share. Based on Letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam – LK) No. S-6306/BL/2007 dated December 13, 2007, the Registration Statement became effective. On December 19, 2007, all the Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.*

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*This account represents the excess of proceeds over par value from the initial public offering in 2007 amounting to Rp 207,793,125,000, net of total stock issuance cost of Rp 16,944,693,125.*

**22. TREASURY STOCKS**

*Based on Bapepam-LK Regulation No. XI.B.3 concerning Share Buyback of Listed Company or Public Company in Potential Market Crisis, the Company has bought-back the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**22. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah membeli kembali 18.686.500 saham atau 0,34 % dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 955.888.000.

**22. TREASURY STOCKS (Continued)**

*As of December 31, 2008, the Company had repurchased 18,686,500 shares or 0.34 % of the subscribed and fully paid capital with total cost amounting to Rp 955,888,000.*

**23. PENGHASILAN USAHA**

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

**23. REVENUES**

*This account represents revenues from construction services for the years ended December 31, 2008 and 2007.*

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

*The details of construction revenues based on classification of construction work are as follows :*

	2008	2007	
Bangunan	1.000.527.880.316	636.577.943.133	<i>Building</i>
Sipil	352.756.477.955	365.426.535.290	<i>Civil</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.353.284.358.271</b>	<b>1.002.004.478.423</b>	<b>Total</b>

Penghasilan jasa konstruksi dari pihak hubungan istimewa sebesar Rp 89.811.624.009 dan Rp 43.592.540.285 atau 6,64 % dan 4,35 % dari jumlah penghasilan jasa konstruksi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

*Construction revenues from related parties amounted to Rp 89,811,624,009 and Rp 43,592,540,285 or 6.64 % and 4.35 % of the total construction revenues for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.*

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10 % dari jumlah penghasilan proyek sebagai berikut :

*The details of project owners with project revenue representing more than 10 % of total project revenues are as follows :*

	Jumlah / Total		Persentase terhadap Jumlah Penghasilan Proyek / Percentage to Total Construction Revenue	
	2008	2007	2008 %	2007 %
PT Karya Bangun Nusantara	196.159.307.008	22.900.537.203	14,49	2,29
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	170.960.454.270	172.490.379.024	12,63	17,21
PT Grand Indonesia	76.809.682.166	124.966.576.037	5,68	12,47
<b>Jumlah / Total</b>	<b>443.929.443.444</b>	<b>320.357.492.264</b>	<b>32,80</b>	<b>31,97</b>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**24. BEBAN KONTRAK**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Pemakaian Material	466.005.718.926
Sub Kontraktor	420.385.267.870
Beban Proyek Tidak Langsung	258.357.733.950
Upah Langsung	52.391.443.426
<b>J u m l a h</b>	<b><u>1.197.140.164.172</u></b>

**24. COSTS OF CONTRACTS**

The details are as follows :

	<u>2007</u>	
	472.855.277.913	<i>Materials Used</i>
	187.641.853.879	<i>Sub Contractors</i>
	153.649.031.765	<i>Indirect Project Costs</i>
	51.356.588.174	<i>Direct Labor</i>
<b>T o t a l</b>	<b><u>865.502.751.731</u></b>	

**25. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Timur	3.991.346.768
Irigasi Kanjiro	3.061.691.283
Jalan Topoyo - Karossa Cs	231.922.542
Jalan dan Jembatan Metropolitan Semarang	126.860.054
Jalan dan Jembatan Trengguli - Kudus - Pati	11.568.718
Jalan Pangkajene K - Barru II	(431.892.337)
Jalan Hadiwarno - Sidomulyo	(288.556.162)
<b>J u m l a h</b>	<b><u>6.702.940.866</u></b>

**25. INCOME (LOSS) ON JOINT OPERATION PROJECTS**

The details are as follows :

	<u>2007</u>	
	-	<i>Office Building of Kejaksaan Tinggi West Java</i>
	888.342.634	<i>Kanjiro Irrigation</i>
	-	<i>Topoyo - Karossa Cs Road</i>
	-	<i>Metropolitan Semarang Road and Bridge</i>
	-	<i>Trengguli - Kudus - Pati Road and Bridge</i>
	-	<i>Pangkajene K - Barru II Road</i>
	-	<i>Hadiwarno - Sidomulyo Road</i>
<b>T o t a l</b>	<b><u>888.342.634</u></b>	

**26. BEBAN USAHA**

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Gaji dan Tunjangan	20.540.813.095
Perjalanan Dinas	4.080.436.122
Jasa Profesional	2.642.007.299
Konsumsi Karyawan	2.008.293.216
A s u r a n s i	1.956.493.544
Cadangan Imbalan Kerja	1.775.573.496
Penyusutan Aktiva Tetap	1.743.610.809
Alat Tulis Kantor dan Cetak	1.642.309.268
Listrik, Air dan Telepon	1.351.601.488
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.217.005.798
Lain-lain	4.828.243.359
<b>J u m l a h</b>	<b><u>43.786.387.494</u></b>

**26. OPERATING EXPENSES**

The details are as follows :

	<u>2007</u>	
	7.000.107.689	<i>Salaries and Allowances</i>
	2.290.561.366	<i>Travelling</i>
	280.812.000	<i>Professional Services</i>
	797.635.324	<i>Employee Consumption</i>
	645.072.674	<i>Insurance</i>
	961.303.031	<i>Provision for Employment Benefits</i>
	1.444.982.307	<i>Depreciation of Property and Equipment</i>
	1.157.725.804	<i>Office Equipment and Printing</i>
	979.001.361	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
	850.644.325	<i>Repairs and Maintenance</i>
	2.775.045.817	<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>	<b><u>19.182.891.698</u></b>	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**27. PENDAPATAN INVESTASI JANGKA PENDEK**

Berdasarkan Kontrak Pengelolaan Aset Investasi No. 032/DGI-ANAM/III/08 tanggal 17 Maret 2008, Perusahaan menyerahkan uang tunai sebesar Rp 60.000.000.000 untuk dikelola oleh PT Anugra Nusantara Asset Management dengan tingkat pengembalian aset investasi sekitar 13 % per tahun. Jangka waktu pengelolaan aset investasi terhitung sejak tanggal 17 Maret 2008 sampai dengan 17 Juni 2008, diperpanjang dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2008 dengan jumlah pendapatan sebesar Rp 6.203.079.901 pada tahun 2008.

**28. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2008 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Haryanto, SH No. 61, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 15.238.203.750 atau Rp 2,75 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.813.837.000 dan pembagian tansiem sebesar Rp 3.810.000.000 atas laba bersih tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Juni 2007 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Makmur Tridharma, SH No. 9, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba bersih tahun 2006 dan tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 78.000.000.000 atau Rp 260 per saham dan pembentukan dana cadangan sebesar Rp 2.931.184.873.

**27. INCOME FROM SHORT TERM INVESTMENT**

*Based on Investment Asset Management Contract No. 032/DGI-ANAM/III/08 dated March 17, 2008, the Company submitted its cash amounting to Rp 60,000,000,000 to be managed by PT Anugra Nusantara Asset Management with investment rate of return at around 13 % per annum. The contract had a period from March 17, 2008 until June 17, 2008, and was extended to and fell due on December 17, 2008 with total revenues amounting to Rp 6,203,079,901 in 2008.*

**28. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated June 27, 2008 as covered by Notarial Deed No. 61 of Public Notary Haryanto, SH, the stockholders approved to distribute cash devidends amounting to Rp 15,238,203,750 or Rp 2.75 per share, establish appropriated retained earnings amounting to Rp 3,813,837,000 and distribute tantiem amounting to Rp 3,810,000,000 from the net income in 2007.*

*Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated June 8, 2007 as covered by Notarial Deed No. 9 of Public Notary Makmur Tridharma, SH, the Stockholders approved to distribute cash dividends from the net income in 2006 and previous years amounting to Rp 78,000,000,000 or Rp 260 per share and establish appropriated retained earnings amounting to Rp 2,931,184,873.*



**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**29. IKATAN**

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu :

1. DGI – WIKA JO  
Pekerjaan Rehabilitasi Daerah Irigasi Kanjiro, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Wijaya Karya  
(Persero) Tbk : 51 %  
Perusahaan : 49 %

2. Sacna – Duta Graha JO  
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Sac Nusantara : 66 %  
Perusahaan : 34 %

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

3. Hutama – Duta JO  
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar – Bagan Jaya, Propinsi Riau

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Hutama Karya  
(Persero) : 60 %  
Perusahaan : 40 %

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

**29. COMMITMENTS**

a. *The Company entered into Joint Operation (JO) Agreements with certain parties, with details as follows :*

1. *DGI-WIKA JO  
Activities for the Rehabilitation of Irrigation Area in Kanjiro, North Luwu District, South Sulawesi*

*The participation and responsibility borne in the JO are :*

*PT Wijaya Karya  
(Persero) Tbk : 51 %  
The Company : 49 %*

2. *Sacna – Duta Graha JO  
Activities for the Rehabilitation and Upgrading Irrigation Area Sausu Cental Sulawesi 2 - 3 package*

*The participation and responsibility borne in the JO are :*

*PT Sac Nusantara : 66 %  
The Company : 34 %*

*Each party performs constructions work proportionately based on its participation.*

3. *Hutama – Duta JO  
Activities for the Construction of Sei Akar – Bagan Jaya, Riau Province*

*The participation and responsibility borne in the JO are :*

*PT Hutama Karya  
(Persero) : 60 %  
The Company : 40 %*

*Each party performs constructions work proportionately based on its participation.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**29. I K A T A N (Lanjutan)**

4. PT Subur Brothers – PT Duta Graha Indah Tbk KSO  
Pekerjaan pembangunan Jalan Sicincin – Malalak, Sumatera Barat

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :  
PT Subur Brothers : 61 %  
Perusahaan : 39 %

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO  
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Trengguli – Kudus – Pati

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :  
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 40 %  
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 33 %  
Perusahaan : 27 %

6. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO  
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan Semarang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :  
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama : 55 %  
Perusahaan : 45 %

**29. C O M M I T M E N T S (Continued)**

4. *PT Subur Brothers – PT Duta Graha Indah Tbk KSO  
Activities for the Construction of Sicincin – Malalak, West Sumatera*

*The participation and responsibility borne in the JO are :  
PT Subur Brothers : 61 %  
The Company : 39 %*

*Each party performs constructions work proportionately based on its participation.*

5. *PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO  
Activities for the Construction of Trengguli Road and Bridge – Kudus - Pati*

*The participation and responsibility borne in the JO are :  
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 40 %  
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 33 %  
The Company : 27 %*

6. *Jaya Konstruksi – Duta Graha JO  
Activities for the Construction of Metropolitan Semarang Road and Bridge*

*The participation and responsibility borne in the JO are :  
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama : 55 %  
The Company : 45 %*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**29. I K A T A N (Lanjutan)**

7. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya Satria – PT Jatim Grha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO  
Pekerjaan pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Timur

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 43 %
PT Widya Satria	: 42 %
PT Jatim Grha Utama	: 10 %
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara	: 5 %

8. Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO  
Pekerjaan pembangunan Jalan Hadiwarno – Sidomulyo

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 45 %
PT Pancadarma Puspawira	: 30 %
PT Ridlatama Bangun Nusa	: 25 %

9. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO  
Pekerjaan Pembangunan Jalan Pangkajene K – Barru II

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 43 %
PT Bumi Karsa	: 42 %
PT Harfia Graha Perkasa	: 15 %

**29. C O M M I T M E N T S (Continued)**

7. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya Satria – PT Jatim Grha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO  
Activities for the Construction of Metropolitan Semarang Road and Bridge*

*The participation and responsibility borne in the JO are :*

<i>The Company</i>	<i>: 43 %</i>
<i>PT Widya Satria</i>	<i>: 42 %</i>
<i>PT Jatim Grha Utama</i>	<i>: 10 %</i>
<i>PT Sapta Pusaka Graha Nusantara</i>	<i>: 5 %</i>

8. *Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO  
Activities for the Construction of Hadiwarno Road - Sidomulyo*

*The participation and responsibility borne in the JO are :*

<i>The Company</i>	<i>: 45 %</i>
<i>PT Pancadarma Puspawira</i>	<i>: 30 %</i>
<i>PT Ridlatama Bangun Nusa</i>	<i>: 25 %</i>

9. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO  
Activities for the Construction of Pangkajene K Road – Barru II*

*The participation and responsibility borne in the JO are :*

<i>The Company</i>	<i>: 43 %</i>
<i>PT Bumi Karsa</i>	<i>: 42 %</i>
<i>PT Harfia Graha Perkasa</i>	<i>: 15 %</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

---

**29. I K A T A N (Lanjutan)**

10. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Daya Mulia Turangga – PT Aphasko Utama Jaya JO  
Pekerjaan Pembangunan Jalan Mamuju - Karossa
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- |                        |        |
|------------------------|--------|
| Perusahaan             | : 40 % |
| PT Daya Mulia Turangga | : 30 % |
| PT Aphasko Utama Jaya  | : 30 % |
11. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO  
Pekerjaan Pembangunan Jalan Tohpati – Kusamba
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- |   |        |
|---|--------|
| PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk | : 55 % |
| PT Duta Graha Indah Tbk                 | : 45 % |
- Perusahaan belum mengakui laba atas KSO, karena proyek masih dalam persiapan pelaksanaan pekerjaan.
- b. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan PT Bank Permata Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan tertulis dari pihak kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.

**29. C O M M I T M E N T S (Continued)**

10. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Daya Mulia Turangga – PT Aphasko Utama Jaya JO  
Activities for the Construction of Mamuju Road – Karossa*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- |                              |               |
|------------------------------|---------------|
| <i>The Company</i>           | <i>: 40 %</i> |
| <i>PT Daya Muli Turangga</i> | <i>: 30 %</i> |
| <i>PT Aphasko Utama Jaya</i> | <i>: 30 %</i> |
11. *Jaya Konstruksi – Duta Graha JO  
Activities for the Construction of Tohpati Road - Kusamba*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- |  |               |
|--|---------------|
| <i>PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk</i> | <i>: 55 %</i> |
| <i>PT Duta Graha Indah Tbk</i>                 | <i>: 45 %</i> |
- The Company has not yet recognized the income earned from the J.O Project because the project is still in development stage.*
- b. *In relation to the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, and PT Bank Permata Tbk, the Company shall maintain certain financial ratios and obtain a written consent from the creditor for any activities stated in the covenants of the credit agreement.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**29. I K A T A N (Lanjutan)**

- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut :

**29. C O M M I T M E N T S (Continued)**

- c. *The Company has contractual commitments with several project owners, among others, as follows :*

No	Nama Proyek / Projects	Pemberi Kerja / Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Value of Contract (excluding VAT)	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start of Project	Selesai / End of Project
1	Jalan Sei Akar - Bagan Jaya/ Sei Akar Road - Bagan Jaya	Hutama - Duta JO	98.350.482.917	16-Des-04 Dec 16, 04	15-Des-09 Dec 15, 09
2	Apartment Duta Buana/ Duta Buana Apartement	PT Duta Buana Permata	368.189.647.272	06-Des-06 Dec 06, 06	09-Mar-10 March 09, 10
3	Hotel Labersa - Riau/ Labersa Hotel - Riau/	PT Labersa Hutahaean	221.250.000.000	26-Feb-07 Feb 26, 07	30-Sep-09 Sept 30, 09
4	Pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1A/ Construction of Natuna North Gate KU - Package 1A	Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	345.510.000.000	07-Mei-07 May 07, 07	29-Jun-09 June 29, 09
5	Pembangunan Jalan Utama di Pulau Dompak Propinsi Kepulauan Riau/ Construction of Main Street in Dompak Island Riau Province	Dinas PU Provinsi Riau	170.090.173.272	15-Des-07 Dec 15, 07	14-Jun-10 June 14, 10
6	Pekerjaan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Batang Tiku - Antokan/ Normalization and Reinforcement of Tebing Batang Tiku - Antokan	Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat	12.500.080.910	06-Des-07 Dec 06, 07	29-Mei-09 May 29, 09
7	Pembangunan Gedung Olahraga Serbaguna Sanggatta Kabupaten Kutai Timur/ Construction of Sangatta Sport Building Kutai Timur Regency	Dinas PU Kabupaten Kutai Timur	55.343.213.286	02-Agust-07 August 02, 07	03-Feb-09 Feb 03, 09
8	Pembangunan Gedung Cyber 2/ Construction of Cyber 2 Building	PT Karya Bangun Nusantara	257.429.090.909	01-Okt-07 Oct 01, 07	03-Mar-09 March 03, 09
9	Pembangunan Gedung Kalla Tower Makassar/ Construction of Kalla Tower Building Makassar	PT Haka Sarana Investama	28.679.000.000	30-Nop-07 Nov 30, 07	26-Jan-09 Jan 26, 09
10	Pembangunan Gedung Kantor Bupati Halmahera Utara/ Construction of North Halmahera Regent Office Building	Dinas Kimpraswil Pemerintah Halmahera Utara	67.580.354.545	29-Nop-07 Nov 29, 07	22-Jan-09 Jan 22, 09
11	Pembangunan Rumah Sakit Umum Provinsi Kepulauan Riau/ Construction of General Hospital Riau Province	Dinas Kesehatan Provinsi Propinsi Riau	120.849.830.909	15-Des-07 Des 15, 07	02-Jun-10 Jun 02, 10
12	Renovasi Hotel Dharmawangsa/ Renovation of Dharmawangsa	PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	47.600.677.275	27-Des-07 Des 27, 07	26-Des-09 Des 26, 09
13	Pembangunan Kantor Walikota Bontang / Construction of Bontang Mayor's Office Building	Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	137.410.000.000	27-Des-07 Des 27, 07	26-Des-10 Des 26, 09
14	Rekonstruksi Jalan Simpang Awa'ai - Lotu - Lahewa - Afulu/ Reconstruction of Simpang Awa'ai Road - Lotu - Lahewa - Afulu	BRR Jalan Provinsi Sumatera Utara	93.084.698.182	25-Mar-08 Mar 25, 08	25-Mar-09 Mar 25, 09
15	Pembangunan Gedung dan Infra - struktur Relokasi RSUD Kabupaten Ponorogo/ Construction and Relocation Infrastructure of Building RSUD Ponorogo Regency	Dinas Kimpraswil Kabupaten Ponorogo	53.450.785.455	29-Feb-08 Feb 29, 08	03-Mar-09 Mar 03, 09

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**29. IKATAN (Lanjutan)**

**29. COMMITMENTS (Continued)**

No	Nama Proyek / Projects	Pemberi Kerja / Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Value of Contract (excluding VAT)	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start of Project	Selesai / End of Project
16	Perluasan Gedung Perkantoran dan Bangunan Penghubung Komplek Bidakara/ <i>Expansion Office Building and Connector Building of Bidakara Complex</i>	PT Mekar Prana Indah	149.332.535.455	01-Apr-08 <i>Apr 01, 08</i>	01-Apr-09 <i>Apr 01, 09</i>
17	Pembangunan Jalan Lokal di Pulau Dompak/ <i>Construction of Local Road in Dompak Island</i>	PT Propelat	49.732.822.545	02-Mar-08 <i>Mar 02, 08</i>	03-Mar-10 <i>Mar 03, 10</i>
18	Pembangunan Jalan Simpang Blusuh/ <i>Construction of Road Simpang Blusuh</i>	PT Brantas Abipraya	26.278.860.909	10-Nop-08 <i>Nov 10, 08</i>	25-Okt-09 <i>Oct 25, 09</i>
19	Pembangunan Jalan Siberida-Batas Jambi Paket A & B/ <i>Construction of Road Siberida - Batas Jambi Package A &amp; B</i>	Departemen PU Dirjen Binamarga	45.473.633.942	08-Mei-08 <i>May 08, 08</i>	08-Mei-10 <i>May 08, 10</i>
20	Pembangunan Jalan Sicincin-Malalak/ <i>Construction of Road Sicincin - Malalak</i>	PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	11.961.104.364	31-Mar-08 <i>Mar 31, 08</i>	13-Agust-09 <i>August 13, 09</i>
21	Pembangunan Jalan Penghubung Martabe/ <i>Construction of Connections Road Martabe</i>	PT Agincourt Resources	29.784.675.708	01-Jul-08 <i>Jul 01, 08</i>	31-Jul-09 <i>Jul 31, 09</i>
22	Pembangunan Jalan Pangkajene K - Barru III/ <i>Construction of Road Pangkajene K - Barru III</i>	Departemen PU Propinsi Sulawesi Selatan	77.219.133.050	15-Jul-08 <i>Jul 15, 08</i>	27-Nop-09 <i>Nov 27, 09</i>
23	Pembangunan Gedung Kalla Tower/ <i>Construction of Kalla Tower Building</i>	PT Haka Sarana Investama	17.588.000.000	05-Agust-08 <i>August 05, 08</i>	13-Jun-09 <i>Jun 13, 09</i>
24	Pembangunan Kantor DPRD Kabupaten Halmahera Utara/ <i>Construction of DPRD Office Halmahera Utara Regency</i>	Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Utara	36.823.090.909	12-Agust-08 <i>August 12, 08</i>	07-Agust-09 <i>August 07, 09</i>
25	Pengembangan Kampus BP2IP Surabaya/ <i>Development of BP2IP Campus Surabaya</i>	Departemen Perhubungan BP2IP Surabaya	40.801.818.182	01-Sep-08 <i>Sept 01, 08</i>	27-Jun-09 <i>Jun 27, 09</i>
26	Pembangunan Jembatan Andalas/ <i>Construction of Bridge Andalas</i>	Pemegang Kas Dinas Prasarana Jalan - Padang	19.112.530.909	17-Nop-08 <i>Nov 17, 08</i>	11-Nop-10 <i>Nov 11, 10</i>
27	Pembangunan Jalan Bireuen - Takengon/ <i>Construction of Road Bireuen - Takengon</i>	Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Propinsi NAD Aceh	40.814.612.727	18-Nop-08 <i>Nov 18, 08</i>	18-Nop-10 <i>Nov 18, 10</i>
28	Pembangunan Gedung Perkantoran dan Perkuliahan/ <i>Construction of Office and Campus Building</i>	Yayasan Wijaya Kusuma	71.551.818.182	01-Okt-08 <i>Oct 01, 08</i>	25-Mar-10 <i>Mar 25, 10</i>
29	Pembangunan Rumah Sakit Surabaya Surgical Hospital/ <i>Construction of Hospital Surabaya Surgical Hospital</i>	PT Bisturi Delta Medika	11.000.000.000	16-Okt-08 <i>Oct 16, 08</i>	17-Mar-09 <i>Mar 17, 09</i>
30	Pembangunan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Mimika/ <i>Construction of Mimika Regent Office Building</i>	Dinas PU Pemerintah Kabupaten Mimika	222.152.727.273	09-Okt-08 <i>Oct 09, 08</i>	03-Des-09 <i>Des 03, 09</i>
31	Proyek Hydro Elektronik Power/ <i>Hydro Electronic Power Project</i>	PT International Nickel Indonesia Tbk	63.215.445.000	07-Agust-08 <i>August 07, 08</i>	05-Des-09 <i>Des 05, 09</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT**

**30. SEGMENT INFORMATION**

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut :

*Business segment information is as follows :*

	2 0 0 8				
	Jasa Konstruksi/ <i>Constructions</i>	Resor / <i>Resort</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Pendapatan :					<i>Revenues</i>
Eksternal	1.353.284.358.271	-	-	1.353.284.358.271	<i>External</i>
Antar Segmen	-	-	-	-	<i>Inter Segments</i>
Jumlah Pendapatan	1.353.284.358.271	-	-	1.353.284.358.271	<i>Total Revenues</i>
Beban Proyek	(1.197.140.164.172)	-	-	(1.197.140.164.172)	<i>Cost of Contracts</i>
Laba Kotor	156.144.194.099	-	-	156.144.194.099	<i>Gross Profit</i>
Laba Proyek Kerjasama Operasi	6.702.940.866	-	-	6.702.940.866	<i>Income from Joint Operation Projects</i>
Laba Kotor setelah Proyek KSO	162.847.134.965	-	-	162.847.134.965	<i>Gross Profit after Income from Joint Operation Projects</i>
Beban Usaha	(43.786.387.494)	-	-	(43.786.387.494)	<i>Operating Expenses</i>
Laba Usaha	119.060.747.471	-	-	119.060.747.471	<i>Income from Operations</i>
Beban Lain-lain - Bersih	(21.982.934.058)	-	-	(21.982.934.058)	<i>Other Charges - Net</i>
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	671.082.384	-	-	671.082.384	<i>Equity in Net Income of Associated Company</i>
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	97.748.895.797	-	-	97.748.895.797	<i>Income before Provision for Income Taxes</i>
Taksiran Pajak Penghasilan	(36.913.106.056)	-	-	(36.913.106.056)	<i>Provision for Income Taxes</i>
Laba Bersih	60.835.789.741	-	-	60.835.789.741	<i>Net Income</i>
Aset Segmen	1.151.467.670.938	-	-	1.151.467.670.938	<i>Segment Assets</i>
Investasi Saham	226.711.818.386	-	-	226.711.818.386	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Jumlah Aset	1.378.179.489.324	-	-	1.378.179.489.324	<i>Total Assets</i>
Kewajiban Segmen	512.952.445.940	-	-	512.952.445.940	<i>Segment Liabilities</i>
Hak Minoritas	250.000.000	-	-	250.000.000	<i>Minority Interest</i>
Ekuitas	864.977.043.384	-	-	864.977.043.384	<i>Stockholders' Equity</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.378.179.489.324	-	-	1.378.179.489.324	<i>Total Liabilities and Stockholders' Equity</i>

	2 0 0 7				
	Jasa Konstruksi/ <i>Constructions</i>	Resor / <i>Resort</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Pendapatan :					<i>Revenues :</i>
Eksternal	1.002.004.478.423	-	-	1.002.004.478.423	<i>External</i>
Antar Segmen	-	-	-	-	<i>Inter Segments</i>
Jumlah Pendapatan	1.002.004.478.423	-	-	1.002.004.478.423	<i>Total Revenues</i>
Beban Proyek	(865.502.751.731)	-	-	(865.502.751.731)	<i>Costs of Contracts</i>
Laba Kotor	136.501.726.692	-	-	136.501.726.692	<i>Gross Profit</i>
Laba Proyek Kerjasama Operasi	888.342.634	-	-	888.342.634	<i>Income from Joint Operation Projects</i>
Laba Kotor setelah Proyek KSO	137.390.069.326	-	-	137.390.069.326	<i>Gross Profit after Income from Joint Operation Projects</i>
Beban Usaha	(19.174.079.698)	(8.812.000)	-	(19.182.891.698)	<i>Operating Expenses</i>
Laba (Rugi) Usaha	118.215.989.628	(8.812.000)	-	118.207.177.628	<i>Income (Loss) from Operations</i>
Beban Lain-lain - Bersih	(9.733.417.755)	-	-	(9.733.417.755)	<i>Other Charges - Net</i>
Bagian Rugi Bersih Anak Perusahaan	1.094.829	-	8.812.000	9.906.829	<i>Equity in Net Loss of Subsidiary</i>
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	108.483.666.702	(8.812.000)	8.812.000	108.483.666.702	<i>Income (Loss) before Provision for Income Taxes</i>
Taksiran Pajak Penghasilan	(32.206.921.902)	-	-	(32.206.921.902)	<i>Provision for Income Taxes</i>
Laba (Rugi) Bersih	76.276.744.800	(8.812.000)	8.812.000	76.276.744.800	<i>Net Income (Loss)</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2 0 0 7				
	Jasa Konstruksi/ <i>Constructions</i>	Resort / <i>Resort</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Aset Segmen	984.794.643.524	-	-	984.794.643.524	<i>Segment Assets</i>
Investasi Saham	226.040.736.002	-	-	226.040.736.002	<i>Investment in Shares of Stock</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.210.835.379.526</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.210.835.379.526</b>	<i>Total Assets</i>
Kewajiban Segmen	386.440.034.133	-	-	386.440.034.133	<i>Segment Liabilities</i>
Hak Minoritas	250.000.000	-	-	250.000.000	<i>Minority Interest</i>
Ekuitas	824.145.345.393	-	-	824.145.345.393	<i>Stockholders' Equity</i>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>1.210.835.379.526</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.210.835.379.526</b>	<i>Total Liabilities and Stockholders' Equity</i>

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut :

*Geographical segment information is as follows :*

	2 0 0 8	2 0 0 7	
Sumatera	556.385.902.466	419.122.652.468	<i>Sumatera</i>
Jakarta	430.959.763.941	202.954.682.301	<i>Jakarta</i>
Sulawesi	129.804.388.251	155.478.749.604	<i>Sulawesi</i>
Kalimantan	117.658.207.119	101.769.738.815	<i>Kalimantan</i>
Jawa selain Jakarta	109.155.567.699	122.678.655.235	<i>Java (Except Jakarta)</i>
Papua	9.320.528.795	-	<i>Papua</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.353.284.358.271</b>	<b>1.002.004.478.423</b>	<i>Total</i>

**31. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**31. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Rincian Aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing sebagai berikut :

*The Company's monetary assets denominated in foreign currencies are as follows :*

	2 0 0 8		2 0 0 7			
	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen / <i>Equivalent in Rp'000</i>	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen / <i>Equivalent in Rp'000</i>		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan Setara Kas	AUD	2.994.650	22.626.107	-	-	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	USD	3.974.160	43.517.057	284.659	2.681.202	
Piutang Usaha	USD	6.871.534	53.282.966	6.619.324	50.521.265	<i>Accounts Receivable</i>
<b>Jumlah Aset</b>	AUD	2.994.650	22.626.107	-	-	<b>Total Assets</b>
	USD	10.845.694	96.800.023	6.903.983	53.202.467	

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian kurs terhadap saldo piutang PT Staco Graha, karena piutang tersebut hingga saat ini sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia (lihat Catatan 5).

*The Company did not make any adjustments on the exchange rate of Receivables from PT Staco Graha because such receivables are still in process at the Supreme Court of Republic of Indonesia (see Note 5).*



**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**32. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tertentu dalam Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2008 yang menurut pendapat manajemen mencerminkan penyajian yang lebih tepat, dengan rincian sebagai berikut :

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <u>Reclassifications</u>
Beban Kontrak	877.945.301.144
Laba Kotor	124.059.177.279
Laba Proyek Kerjasama Operasi (KSO)	-
Laba Kotor setelah Proyek KSO	-
Laba Usaha	104.876.285.581
Penghasilan Lain-lain - Bagian Laba Bersih KSO	888.342.634
Beban Lain-lain - Beban Bunga	-
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	3.597.474.292

**32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in the 2007 Consolidated Financial Statements have been reclassified to comply with the presentation of accounts in the 2008 Consolidated Financial Statements which according to management give a more appropriate the presentation with details as follows :*

	Setelah Reklasifikasi/ <i>After</i> <u>Reclassifications</u>	
865.502.751.731		<i>Cost of Contracts</i>
136.501.726.692		<i>Gross Profit</i>
888.342.634		<i>Income from Joint Operation Projects</i>
137.390.069.326		<i>Gross Profit after JO Projects</i>
118.207.177.628		<i>Income from Operations</i>
		<i>Other Income Equity in Net Earnings of JO</i>
	-	
	12.442.549.413	<i>Other Charges - Interest Expenses</i>
	(9.733.417.755)	<i>Other Income (Charges) - Net</i>

**33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2009.

**33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company's management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 11, 2009.*